



PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk



# MOMENTUM *To Grow* Sustainably

MOMENTUM UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN



# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perhotelan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hotel Sahid Jaya International Tbk secara umum.

This Integrated Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Integrated Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, as the company that runs business in hospitality sector. The word "we" is at times used to simply refer to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in general.

# TEMA

Theme



## MOMENTUM *To Grow* Sustainably

MOMENTUM UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN

Pemulihan ekonomi yang terus berlanjut di tahun 2022 memberikan iklim bisnis yang kondusif bagi Perseroan untuk mendorong peningkatan kinerjanya di tahun ini. Dengan memanfaatkan peluang dan momentum tersebut, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Upaya Perseroan untuk melakukan pembenahan beragam fasilitas yang dimiliki dan pengembangan layanan secara berkesinambungan akan semakin mendukung penguatan pertumbuhan kinerja Perseroan ke depannya. Hal ini menjadi wujud nyata komitmen Perseroan untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The ongoing economic recovery in 2022 provides a conducive business climate for the Company to boost its performance this year. By taking advantage of these opportunities and momentum, the Company was able to record better performance growth than the previous year. The Company's efforts to improve its facilities and continuously develop its services will further support the strengthening of the Company's performance growth in the future. This is a concrete manifestation of the Company's commitment to continuously creating sustainable and added values for all stakeholders.

# TENTANG LAPORAN INI

## ABOUT THIS REPORT

Selamat datang pada Laporan Terintegrasi 2022 PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dengan tema "Momentum untuk Tumbuh Berkelanjutan". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
4. Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2021. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Terintegrasi PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.pthsji.com](http://www.pthsji.com).

Welcome to Integrated Report 2022 of PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk with the theme of "Momentum to Grow Sustainably". The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2022 and its business sustainability in the future.

This report is mainly drawn up to improve the Company's transparency and information disclosure to all of stakeholders. This Report is a combination of annual report and sustainability report of the Company that was prepared based on economic, social, and environmental performance achievements starting from January 1, 2022 until December 31, 2022.

This report was published in accordance to the Company's condition throughout 2022 with respect to provisions in:

1. Regulations of Financial Service Authority ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company;
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company;
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company;
4. Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the company profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company's sustainable performance aspect that refers to 3P which consisting People, Planet, and Profit as well as the ESG (environmental, social and governance) aspect.

In addition, this report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2021. In accordance with the prevailing regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Combined Report of PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk can be viewed and searched in the Company's official website [www.pthsji.com](http://www.pthsji.com).

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 01 | KILAS KINERJA 2022 2022 Performance Highlights

8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
10	Ikhtisar Saham Shares Highlights
11	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
12	Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan Corporate Action and Significant Changes
12	Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting
12	Informasi Obligasi Bonds Information
14	Peristiwa Penting 2021 Significant Events in 2021
16	Penghargaan Awards
18	Sertifikasi Certifications

### 02 | LAPORAN MANAJEMEN Management Report

20	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
26	Laporan Direksi Report from the Board of Directors

### 03 | PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

34	Data Perusahaan Company Data
34	Skala Organisasi Organization Scale
34	Keanggotaan Asosiasi Assosiation Member
36	Jejak Langkah 2022 2022 Milestones
38	Visi dan Misi Vision and Mission
40	Prinsip Perusahaan Company Principles
42	Bidang Usaha Line of Business
43	Struktur Organisasi Organizational Structure
44	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
48	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
51	Sumber Daya Manusia Human Resources
54	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
56	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates and Joint Venture Company
56	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
57	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
57	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
57	Informasi Kantor Cabang/Perwakilan Information of Branch/Representative Offices
58	Situs Web Perseroan Company Website

## 04 | ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

62	Tinjauan Ekonomi Economic Review
63	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview of Each Business Segment
64	Tinjauan Keuangan Financial Overview
67	Kemampuan Membayar Utang Solvency Level
68	Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability Level
68	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy of Capital Structure
68	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
69	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year
69	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring
69	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates
70	Target dan Proyeksi Target and Projections
72	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after Accounting Date
72	Prospek Usaha Business Outlook
73	Kebijakan Dividen Dividend Policy

73	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan Management/Employee Share Ownership Program
73	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds
74	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
74	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Change in Accounting Policies Implemented by the Company in Fiscal Year
75	Strategi Pemasaran dan Rencana Kerja 2022 Marketing Strategy and 2022 Work Plan

## 05 | TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

78	Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles
78	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders
84	Dewan Komisaris Board of Commissioners
90	Direksi Board of Directors
93	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
93	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
94	Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination of The Board of Commissioners and Board of Directors
95	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Main and Controlling Shareholders
95	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

97	Hubungan Afiliasi Affiliations
98	Komite Audit Audit Committee
102	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
104	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
107	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
111	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
115	Akuntan Publik Public Accountant
115	Kasus dan Perkara Penting Legal Cases
115	Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Sanctions
116	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
116	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy
116	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
117	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP) Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)
118	Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Policy of Share Ownership by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
118	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/Seojk.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles Of Public Company Governance Circular Letter Of Financial Services Authority No. 32/Seojk.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines For Public Companies

## 06 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

124	Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Strategies
125	Budaya Keberlanjutan Our Sustainability Culture
125	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
130	Aspek Ekonomi Economic Aspect
134	Aspek Lingkungan Environment Aspect
138	Aspek Sosial Social Aspect
149	Lembar Umpan Balik Feedback Form
151	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 OJK 51/POJK.03/2017 Index List

### 156 Keterbukaan Informasi Information Disclosure

### 157 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Statement About Annual Report Responsibility

## 07 LAPORAN KEUANGAN 2022 2022 Financial Report

# KILAS KINERJA

## *Performance Highlights*





# OI



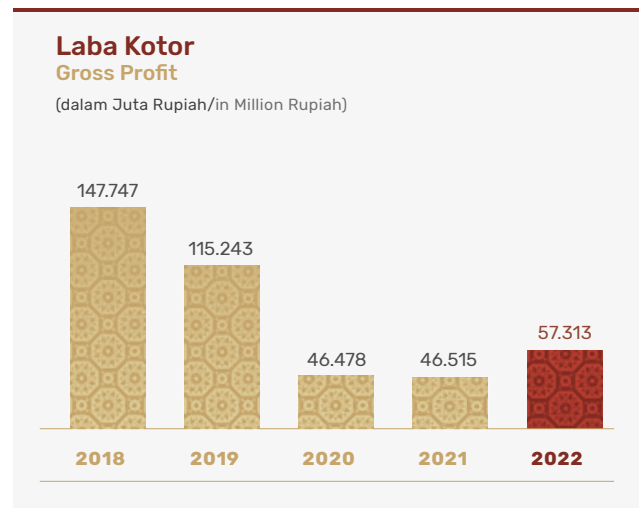
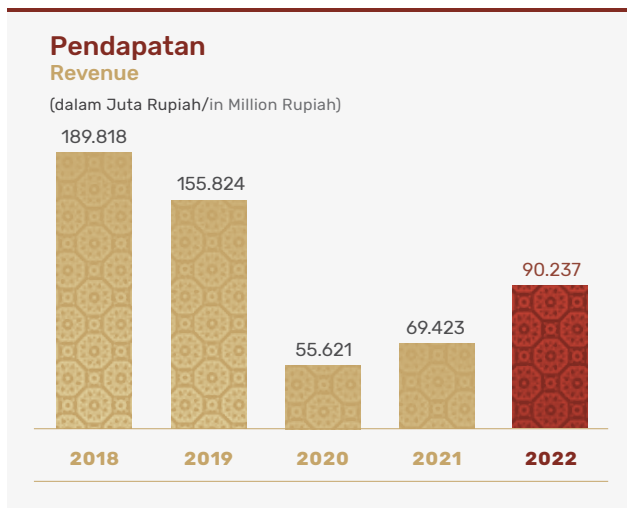
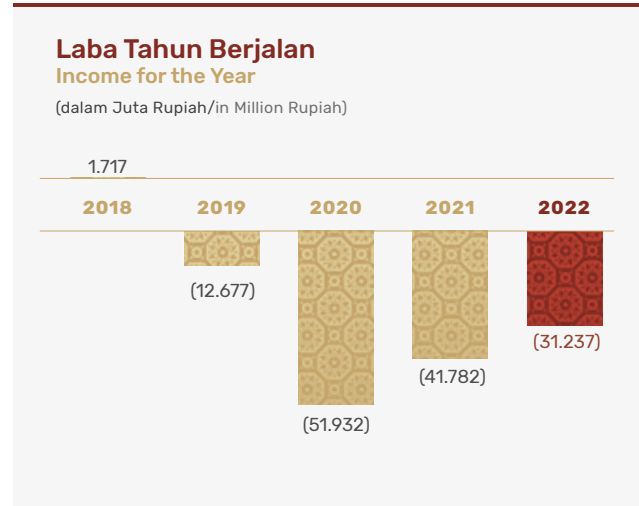
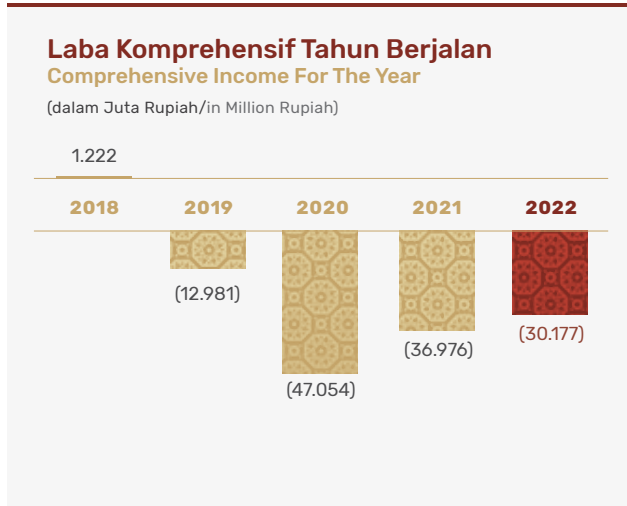
# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	Description
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan	189.818	155.824	55.621	69.423	<b>90.237</b>	Revenue
Laba Kotor	147.747	115.243	46.478	46.515	<b>57.313</b>	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	2.145	(11.982)	(51.455)	(41.956)	<b>(31.458)</b>	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.717	(12.677)	(51.932)	(41.782)	<b>(31.237)</b>	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.222	(12.981)	(47.054)	(36.976)	<b>(30.177)</b>	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan lembar)	1.119.326	1.119.326	1.119.326	1.119.326	<b>1.119.326</b>	Outstanding Share (thousand share)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	1,01	(11,63)	(42,04)	(33,03)	<b>(27)</b>	Basic Net Earnings per Share (full IDR)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position</b>						
Aset Lancar	299.570	295.162	229.741	226.567	<b>238.072</b>	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.203.529	1.180.294	1.200.006	1.117.982	<b>1.065.673</b>	Non-current Assets
Total Aset	1.503.099	1.475.456	1.429.747	1.344.549	<b>1.303.745</b>	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	100.696	90.963	107.904	53.460	<b>98.118</b>	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	454.514	449.732	439.283	478.730	<b>423.445</b>	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	555.210	540.625	547.187	532.190	<b>782.182</b>	Total Liabilities
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	559.663	559.663	559.663	559.663	<b>559.663</b>	Issued and Fully Paid-up Capital
Agio Saham	25.200	25.200	25.200	25.200	<b>25.200</b>	Premium on Capital Stock
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas	316.908	316.908	316.908	304.008	<b>304.008</b>	Revaluation Increment in Assets and Liabilities
Saldo Laba	45.549	30.919	(19.211)	(76.512)	<b>(106.689)</b>	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	947.889	935.031	882.560	812.359	<b>782.182</b>	Total Equity
<b>Rasio Keuangan/Financial Ratios</b>						
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	0,64	(8,14)	(99,37)	(60,19)	<b>(34,62)</b>	Net Profit to Revenue (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	0,081	(0,86)	(3,63)	(3,11)	<b>(2,40)</b>	Net Profit to Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	0,13	(1,39)	(5,88)	(5,14)	<b>(3,99)</b>	Net Profit to Equity (%)
Rasio Lancar (%)	297,50	(324,49)	212,91	423,81	<b>242,64</b>	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)	36,94	36,64	38,27	39,58	<b>40,00</b>	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	58,57	57,81	62,00	65,52	<b>66,68</b>	Debt to Equity Ratio (%)
<b>Laporan Arus Kas/Cash Flow Statement</b>						
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.337	4.771	(274.767)	9.640	<b>7.376</b>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi	(7.091)	(6.643)	(2.991)	(4.732)	<b>(14.440)</b>	Net Cash Flow Used in (Provided by) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	1.931	(7.054)	(1.732)	(2.861)	<b>15.218</b>	Net Cash Flow Used in (Provided by) Financing Activities

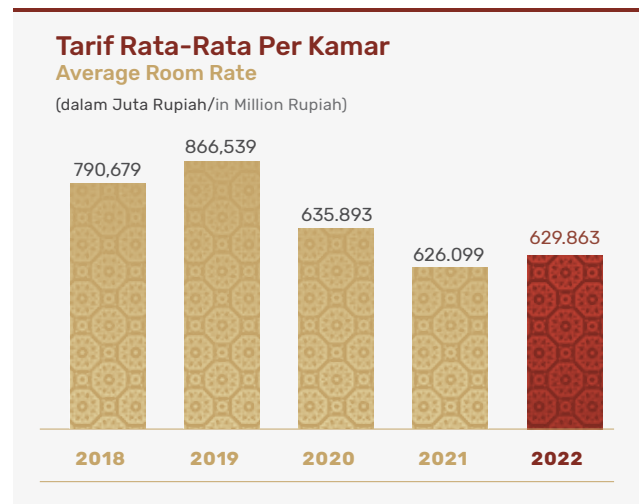
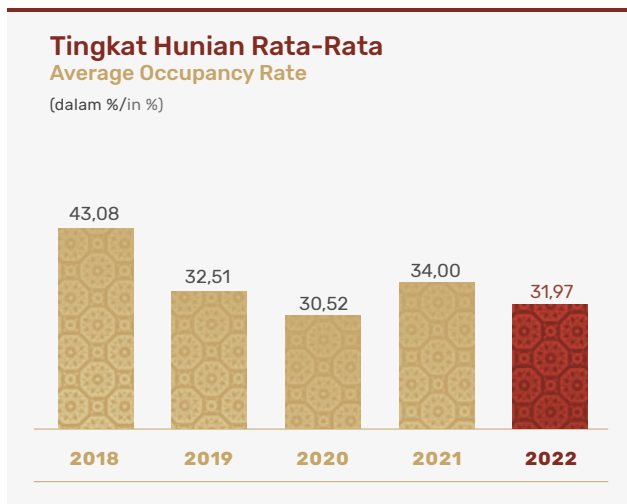
## GRAFIK KINERJA KEUANGAN

### CHART OF FINANCIAL PERFORMANCE



## GRAFIK KINERJA OPERASIONAL

### CHART OF OPERATIONAL PERFORMANCE



# KINERJA SAHAM

## SHARES HIGHLIGHTS

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

## KINERJA SAHAM 2022

### SHARES PERFORMANCE IN 2022

Periode Period	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Jumlah Saham Beredar	Volume Perdagangan	Kapitalisasi Pasar
	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price (Rp)	Outstanding Shares (Saham   Shares)	Trading Volume (Saham   Shares)	Market Capitalization (Rp)
Kuartal 1/1 <sup>st</sup> Quarter	2.850	780	2.670	1.119.326.168	56.610.000	7.836.000.000
Kuartal 2/2 <sup>nd</sup> Quarter	2.780	2.160	2.170	1.119.326.168	32.522.000	7.455.000.000
Kuartal 3/3 <sup>rd</sup> Quarter	1.625	1.550	1.555	1.119.326.168	66.031.000	5.435.000.000
Kuartal 4/4 <sup>th</sup> Quarter	2.870	1.390	2.300	1.119.326.168	191.182.000	7.186.000.000

## KINERJA SAHAM 2021

### SHARES PERFORMANCE IN 2021

Periode Period	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Jumlah Saham Beredar	Volume Perdagangan	Kapitalisasi Pasar
	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price (Rp)	Outstanding Shares (Saham   Shares)	Trading Volume (Saham   Shares)	Market Capitalization (Rp)
Kuartal 1/1 <sup>st</sup> Quarter	2.780	2.230	2.240	1.119.326.168	3.853.000	2.507.290.616.320
Kuartal 2/2 <sup>nd</sup> Quarter	2.600	2.110	2.110	1.119.326.168	295.000	2.361.778.214.480
Kuartal 3/3 <sup>rd</sup> Quarter	2.190	720	1.100	1.119.326.168	22.651.500	1.231.258.784.800
Kuartal 4/4 <sup>th</sup> Quarter	1.475	775	780	1.119.326.168	7.830.100	873.074.411.040

# IKHTISAR KEBERLANJUTAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### ASPEK EKONOMI

#### ECONOMIC ASPECT

[B.1]

Uraian	Satuan/Unit	2020	2021	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Rp Jutaan/Million	55.621	69.423	<b>90.237</b>	Generated Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Rp Jutaan/Million	31.540	31.777	<b>43.404</b>	Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Ditahan	Rp Jutaan/Million	24.081	37.646	<b>46.833</b>	Retained Economic Value

#### Produk Ramah Lingkungan

Bagi Perseroan definisi produk ramah lingkungan adalah jumlah produk yang dimiliki oleh Perseroan yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi seperti *Automated Robotic Food Server*.

#### Environmentally Friendly Product

For the Company, environmentally friendly product is the product owned by the Company that has fulfilled the prevailing requirements and provisions so that it will not create negative impact to the environment. In this case, the Company utilizes the use of technology such as the *Automated Robotic Food Server*.

#### Pelibatan Pemasok Lokal

Perseroan senantiasa melibatkan dan mengutamakan pemasok lokal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

#### Local Supplier Involvement

The Company always involve and prioritize local suppliers to support its operational activities.

### ASPEK LINGKUNGAN

#### ENVIRONMENTAL ASPECT

[B.2]

Uraian	Satuan/Unit	2020	2021	2022	Description
Pemakaian Energi	Gigajoules	4,71	5,51	<b>33,64</b>	Energy Use
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	Ton CO <sub>2</sub> eq	Belum melakukan penghitungan			Total Generated Emission
Jumlah Limbah	m <sup>3</sup>	Measurement has not been conducted			Total Waste

#### Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan atau berada di wilayah konservasi, sehingga upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area operasionalnya.

#### Biodiversity Preservation

The Company's operational areas are not located near to or in the conservation areas, so the efforts to preserve biodiversity are carried out by preserving the environment around its operational areas.

### ASPEK SOSIAL

#### SOCIAL ASPECT

[B.3]

Uraian	Satuan/Unit	2020	2021	2022	Description
Dana CSR	Rp Jutaan/Million	76	50	<b>75</b>	CSR Fund

# AKSI KORPORASI DAN PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

## CORPORATE ACTION AND SIGNIFICANT CHANGES

[C.6]

Pada 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2022, the Company did not take any corporate actions.

# PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

## TEMPORARY STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Selama 2022, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

During 2022, there was no temporary stock trading suspension and/or delisting of the Company's shares.

# INFORMASI OBLIGASI

## BONDS INFORMATION

Pada 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait informasi obligasi.

In 2022, the Company did not issue any bonds, therefore there is no information that can be disclosed regarding bonds information.

# PERISTIWA PENTING 2022

## SIGNIFICANT EVENTS IN 2022

### 5 Agustus 2022

August 5, 2022



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bertempat di lantai 2 Grand Sahid Jaya Hotel. The Company organized Annual General Meeting of Shareholders in the second floor of Grand Sahid Jaya Hotel.

### 10 Agustus 2022

August 10, 2022



Setelah dilakukan renovasi dan peningkatan pencahayaan secara menyeluruh dengan mengedepankan inovasi teknologi modern dan penggunaan energi ramah lingkungan, Perseroan meluncurkan kembali *meeting room* Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng.

After a thorough renovation and improvement of lighting by prioritizing modern technological innovations and using environmentally friendly energy, the Company relaunched Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan and Candi Dieng meeting rooms.

### 8 September 2022

September 8, 2022

Setiap minggu Perseroan menyelenggarakan Service Quality Training yang diikuti oleh semua karyawan yang berhubungan dengan tamu secara bergantian.

The Company organized Service Quality Training every week participated by all employees who deal with guests in turn.

**4 November 2022**  
**November 4, 2022**

Perseroan menyelenggarakan HOD *Leadership Training* yang merupakan *training* untuk meningkatkan kepemimpinan yang diikuti oleh Head of Department dan Supervisor.

The Company organized HOD Leadership Training as a training to improve leadership participated by Head of Department and Supervisor

**8 November 2022**  
**November 8, 2022**

Manajemen Grand Sahid Jaya Hotel menyelenggarakan donor darah bekerjasama dengan PMI DKI Jakarta.

Grand Sahid Jaya Hotel management organized blood donation together with Red Cross DKI Jakarta.

**11 November 2022**  
**November 11, 2022**

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bertempat di lantai 2 Grand Sahid Jaya Hotel dengan agenda utama penambahan anggota Direksi Perseroan.

The Company organized Extraordinary General Meeting of Shareholders in the second floor of Grand Sahid Jaya Hotel with main agenda of adding member of the Company's Board of Directors.



**8 Desember 2022**  
**December 8, 2022**

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat menggelar Musyawarah Kerja Nasional II Tahun 2022 di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta 8-10/12/2022.

The Central Indonesian Ulema Council (MUI) held the Second National Working Conference for 2022 at the Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta 8-10/12/2022.

**31 Desember 2022**  
**December 31, 2022**

Grand Sahid Jaya menyelenggarakan konser musik *A Dazzling Night With Ruth Sahanaya* yang dihadiri oleh 1.000 penonton.

Grand Sahid Jaya held a music concert *A Dazzling Night With Ruth Sahanaya* which was attended by 1,000 spectators.

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*



# 02



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA LANGKAH YANG DIAMBIL DIREKSI UNTUK MENJAWAB TANTANGAN DI SEPANJANG TAHUN TELAH TEPAT DAN MEMANFAATKAN PELUANG AKTIVITAS MASYARAKAT YANG SUDAH KEMBALI NORMAL SEHINGGA PERSEROAN MAMPU MENCATATKAN PERTUMBUHAN KINERJA OPERASIONAL DAN JUGA KEUANGAN.**

**The Board of Commissioners considers that the steps taken by the Board of Directors to respond to challenges throughout the year have been appropriate and take advantage of opportunities for community activities that have returned to normal so that the Company is able to record growth in operational and financial performance.**

### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Pertama-tama, mewakili Dewan Komisaris, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunianya yang membimbing Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan kinerja di tahun 2022.

Perekonomian global dihadapkan pada tantangan besar lainnya di samping dampak pandemi yang masih belum usai di tahun 2022. Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah memicu fragmentasi politik dan ekonomi dunia sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan perekonomian utamanya di negara-negara maju. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas energi dan pangan meningkat juga berimbas pada melonjaknya tingkat inflasi yang meningkatkan risiko resesi.

Meskipun perekonomian Indonesia mampu menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan mencapai 5,31% (yoy) secara keseluruhan di tahun 2022, naik dari 3,70% (yoy) di tahun sebelumnya, namun kondisi perekonomian global juga turut memberikan dampak seperti kenaikan harga BBM dan anjloknya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Permasalahan tersebut yang menghambat pemulihan kinerja beberapa sektor industri nasional. Namun permintaan domestik yang tinggi cukup mampu menahan dampak tersebut sehingga perekonomian nasional tetap dalam tren pertumbuhan.

### **Distinguished Shareholders,**

First of all, on behalf of the Board of Commissioners, we thank God Almighty for His grace that has guided the Company to record performance growth in 2022.

The global economy was faced with other major challenges besides the impact of the pandemic, which is still not over in 2022. Geopolitical tensions between Russia and Ukraine have triggered world political and economic fragmentation resulting in a slowdown in economic growth, especially in developed countries. Supply chain disruptions that increased the prices of energy and food commodities also resulted in soaring inflation rates that increased the risk of a recession.

Even though the Indonesian economy was able to show resilience with overall growth reaching 5.31% (yoy) in 2022, up from 3.70% (yoy) in the previous year, the global economic conditions also had an impact such as rising fuel prices and a drop in the Rupiah exchange rate against United States Dollar. These problems hindered the recovery of the performance of several national industrial sectors. However, high domestic demand was sufficient to withstand this impact so that the national economy remained on a growth trend.

**DRA. HJ. SARWO  
BUDI WIRYANTI  
SUKAMDANI, CHA**

**Komisaris Utama  
President Commissioner**



### Penilaian atas Kinerja Direksi

Di tengah tantangan yang ada, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah yang diambil Direksi untuk menjawab tantangan di sepanjang tahun telah tepat dan memanfaatkan peluang aktivitas masyarakat yang sudah kembali normal sehingga Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional dan juga keuangan. Pada tahun 2022, pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan mencapai 29,98% menjadi Rp90,24 miliar. Pencapaian tersebut juga berhasil membawa Perseroan untuk mencatat pertumbuhan laba kotor sebesar 23,21% sehingga rugi tahun berjalan dapat turutn 18,39%.

Dengan strategi utama Direksi untuk melakukan peningkatan tingkat hunian, peningkatan C & C dan MICE, serta peningkatan seluruh *outlet* F&B Perseroan yang didukung oleh kondisi eksternal yang semakin kondusif, maka Dewan Komisaris menilai Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi.

### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memiliki tugas utama yakni mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan membantu Direksi agar penerapan strategi dapat berjalan dengan optimal sehingga Perseroan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menjalankan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris secara aktif dan intensif berkoordinasi dengan Direksi dan memantau setiap perkembangan kinerja Perseroan, salah satunya melalui rapat berkala Dewan Komisaris dan Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komsiaris dan Direksi telah melakukan 12 kali rapat gabungan. Dalam rapat tersebut, Direksi memaparkan perkembangan kinerja dan penerapan strategi Perseroan dan Dewan Komisaris akan memberikan arahan, masukan serta nasihat agar penerapan strategi dapat lebih optimal dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

### Performance Assessment of the Board of Directors

In the midst of the existing challenges, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors, management and all employees for achieving performance throughout 2022. The Board of Commissioners considers that the steps taken by the Board of Directors to respond to challenges throughout the year have been appropriate and take advantage of opportunities for community activities that have returned to normal so that the Company is able to record growth in operational and financial performance. In 2022, the Company's revenue growth will reach 29.98% to IDR 90.24 billion. This achievement also succeeded in bringing the Company to record a gross profit growth of 23.21% so that the current year's loss was also 18.39%.

With the main strategy of the Board of Directors to increase occupancy rates, increase C & C and MICE, as well as increase all of the Company's F&B outlets supported by increasingly conducive external conditions, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to improve its performance even better.

### Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners has the main task of supervising the management of the company carried out by the Board of Directors and assisting the Board of Directors so that the implementation of the strategy can run optimally so that the Company is able to achieve the goals that have been set. To carry out these duties, the Board of Commissioners actively and intensively coordinates with the Board of Directors and monitors every development of the Company's performance, one of which is through periodic meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 12 joint meetings. In the meeting, the Board of Directors explained the development of the performance and implementation of the Company's strategy and the Board of Commissioners will provide direction, input and advice so that the implementation of the strategy can be more optimal and encourage the improvement of the Company's performance.

### **Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi**

Dengan perkembangan perekonomian yang ada, Dewan Komisaris memiliki pandangan yang sama dengan Direksi bahwa prospek usaha Perseroan ke depan akan lebih baik. Meskipun masih menghadapi ketidakpastian global, namun perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensinya dan diperkirakan akan tetap tumbuh kuat di tahun 2023. Selain itu, pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan agenda politik di tahun 2024 juga membuka peluang bisnis yang lebih lebar lagi bagi Perseroan. Dengan strategi yang telah disusun Direksi untuk tahun mendatang, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan akan mampu memanfaatkan peluang yang ada dan meningkatkan kinerjanya.

Namun Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan bahwa Direksi harus tetap mengambil setiap keputusan dengan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman untuk menghindari risiko yang mungkin akan muncul. Dewan Komisaris juga menghimbau agar Perseroan benar-benar mempersiapkan diri secara internal dari peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi layanan, produk hingga memastikan kualitas SDM yang mumpuni untuk memastikan Perseroan dapat memanfaatkan setiap peluang dan momentum yang ada di tahun mendatang.

### **Pandangan atas Penerapan Praktik GCG dan Aspek Keberlanjutan**

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG Perseroan terus mengalami perbaikan dan telah diterapkan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar sesuai dengan prinsip GCG. Komunikasi dan koordinasi antara organ GCG juga telah berjalan dengan efektif serta seluruh organ telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja masing-masing. Rapat secara berkala dilakukan untuk memantau dan memonitor perkembangan atas implementasi strategi yang dilakukan oleh Perseroan.

### **View on the Company's Business Outlook Prepared by the Board of Directors**

With the current economic development, the Board of Commissioners has the same view as the Board of Directors that the Company's future business prospects will be better. Even though it is still facing global uncertainty, the national economy continues to show resilience and is expected to continue to grow strongly in 2023. In addition, the lifting of the Community Activity Restrictions (PPKM) and political agenda in 2024 will also open up even wider business opportunities for the Company. With the strategy that has been prepared by the Board of Directors for the coming year, the Board of Commissioners considers that the Company will be able to take advantage of existing opportunities and improve its performance.

However, the Board of Commissioners always reminds that the Board of Directors must continue to make every decision with the principle of prudence and consider strengths, weaknesses, opportunities and threats to avoid risks that may arise. The Board of Commissioners also urges the Company to really prepare itself internally from improving quality and developing service and product innovations to ensuring qualified human resources to ensure that the Company can take advantage of every opportunity and momentum that exists in the coming year.

### **View on the GCG Implementation and Sustainability Aspect**

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's GCG continues to improve and has been implemented in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner in accordance with GCG principles. Communication and coordination between GCG organs has also run effectively and all organs have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective work guidelines. Regular meetings are held to monitor and monitor the progress of strategy implementation carried out by the Company.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan rapat berkala dengan Direksi untuk memberikan arahan atas setiap keputusan yang akan diambil serta mengawasi perkembangan kinerja Perseroan. Dalam memberikan rekomendasi maupun nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan piagam kerjanya sehingga dapat membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara optimal.

Berdasarkan pantauan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan efektif sehingga Perseroan mampu untuk mengantisipasi beragam tantangan dan potensi risiko yang akan muncul. Dewan Komisaris juga menilai penerapan tata kelola perusahaan berkelanjutan sebagai bagian dari GCG telah dijalankan dengan baik, dimana Perseroan senantiasa berupaya untuk menyeimbangkan antara kinerja keuangan, lingkungan dan sosial dengan menerapkan praktik terbaik GCG sesuai dengan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG).

Dewan Komisaris berharap Perseroan mampu menjaga konsistensinya untuk menerapkan GCG sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan melakukan perbaikan dari waktu ke waktu. Hal ini penting karena akan mampu menciptakan nilai keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

#### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris. Sehingga susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti  
Sukamdani, CHA  
Wakil Komisaris Utama : Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA  
Komisaris Independen : Muhammad Nurdin, SE  
Komisaris Independen : Drs. Beny Roelyawan

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also actively conducts periodic meetings with the Board of Directors to provide direction on every decision to be taken and oversee the progress of the Company's performance. In providing recommendations and advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The two committees have carried out their duties properly in accordance with their work charter so that they can optimally assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Based on the monitoring of the Board of Commissioners, the Company's internal control and risk management systems have been running effectively so that the Company is able to anticipate various challenges and potential risks that will arise. The Board of Commissioners also assesses that the implementation of sustainable corporate governance as part of GCG has been carried out well, in which the Company always strives to balance financial, environmental and social performance by implementing GCG best practices in accordance with Environmental, Social and Governance (ESG) principles.

The Board of Commissioners hopes that the Company will be able to maintain consistency in implementing GCG in accordance with applicable regulations and make improvements from time to time. This is important because it will be able to create sustainable value for stakeholders in the long term.

#### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners' members. Therefore the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

President Commissioner : Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti  
Sukamdani, CHA  
Vice President Commissioner : Hj. Exacty Budiarsi  
Sryantoro, MBA  
Independent Commissioner : Muhammad Nurdin, SE  
Independent Commissioner : Drs. Beny Roelyawan



**Apresiasi**

Mewakili Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan loyalitasnya sehingga Perseroan mampu mencatat kinerja yang baik di tahun ini. Tak lupa kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama para tamu, mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya selama ini. Dukungan tersebut telah memotivasi dan mendorong Perseroan untuk terus maju dan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di masa mendatang.

**Appreciation**

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their dedication, hard work and loyalty so that the Company was able to record good performance this year. Not to forget, we would also like to express our gratitude to all shareholders for the support given to the Company. We also thank the guests, business partners and other stakeholders for the trust and cooperation so far. This support has motivated and encouraged the Company to move forward and strive to improve its performance even better in the future.

**ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS**  
**ON BEHALF OF BOARD OF COMMISSIONERS**



**DRA. HJ. SARWO BUDI**  
**WIRYANTI SUKAMDANI, CHA**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

**PERSEROAN MENERAPKAN BEBERAPA STRATEGI UTAMA DI TAHUN 2022 ANTARA LAIN PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN, PENINGKATAN C & C DAN MICE, SERTA PENINGKATAN SELURUH OUTLET F&B PERSEROAN. PENERAPAN STRATEGI TERSEBUT MENGHASILKAN BEBERAPA PENCAPAIAN DI TAHUN 2022. PERSEROAN MENCATATKAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN USAHA SEBESAR 29,98% DARI RP69,42 MILIAR PADA 2021 MENJADI RP90,24 MILIAR PADA 2022.**

**The Company implemented several main strategies in 2022, including increasing occupancy rates, increasing C & C and MICE, as well as increasing all of the Company's F&B outlets. The implementation of this strategy resulted in several achievements in 2022. The Company recorded a growth in operating revenues of 29.98% from IDR69.42 billion in 2021 to IDR90.24 billion in 2022.**

### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas bimbingan dan karunia-Nya sehingga Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang baik di tengah beragam tantangan di sepanjang tahun 2022. Perseroan berupaya mengoptimalkan kinerjanya sehingga dapat mencatukan beberapa pencapaian di tahun ini dan menjadi modal kuat bagi Perseroan untuk dapat tumbuh berkelanjutan.

### **Kondisi Ekonomi**

Perekonomian global yang masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi harus berhadapan dengan tantangan yang berat di tahun 2022. Perang antara Rusia dan Ukraina yang terjadi cukup memberikan dampak besar terhadap mata rantai pasokan sehingga memicu lonjakan harga komoditas dan pangan. Selain itu, inflasi yang juga meningkat tajam mempengaruhi kebijakan mayoritas negara maju untuk memfokuskan upayanya menurunkan inflasi sehingga mengurangi cadangan persediaan. Hal ini tentunya memberikan dampak pula bagi beberapa sektor industri yang memiliki pangsa pasar global.

Dari sisi perekonomian nasional sendiri, Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,31% secara angka full year, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,70%. Penguatan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan domestik karena mobilitas masyarakat yang kian meningkat. Sejalan dengan peningkatan tersebut, tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Indonesia tercatat sebesar 56,9% pada Desember 2022, naik 2,49% dibandingkan pada

### **Distinguished Shareholders,**

Praise to God Almighty for His continuous guidance and blessings so the Company was able to show good performance amidst challenges faced throughout the year 2022. The Company seeks to optimize its performance so that it can record several achievements this year, which becomes a strong foundation for the Company to be able to grow sustainably.

### **Economic Condition**

The global economy, which has not yet fully recovered from the impact of the pandemic, must face tough challenges in 2022. The war between Russia and Ukraine that occurred had quite a big impact on the supply chain, triggering spikes in commodity and food prices. In addition, inflation, which also rose sharply, influenced the policies of the majority of developed countries to focus their efforts on reducing inflation, thereby reducing reserves. This of course also has an impact on several industrial sectors that have a global market share.

In terms of the national economy, Indonesia still showed strong growth of 5.31% in full year, an increase from the previous year, which was recorded at 3.70%. This strengthening was driven by an increase in domestic demand due to the increasing mobility of people. In line with this increase, the occupancy rate of star-rated hotel rooms in Indonesia was recorded at 56.9% in December 2022, increased by 2.49% compared to the previous month and an increase of 5.33% compared to the previous year. Meanwhile

**DR. IR. H. HARIYADI  
B. SUKAMDANI, MM**

**Direktur Utama  
President Director**



bulan sebelumnya dan meningkat 5,33% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara khusus untuk area Jakarta, tingkat penghunian kamar hotel pada Desember 2022 tercatat sebesar 59,6%, meningkat 0,84% (YoY) dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### Strategi Utama Tahun 2022

Momentum pemulihan tersebut dan kembali normalnya mobilitas masyarakat memberikan peluang bagi Perseroan. Guna memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan menerapkan beberapa strategi utama di tahun 2022 antara lain peningkatan tingkat hunian, peningkatan C & C dan MICE, serta peningkatan seluruh *outlet* F&B Perseroan.

Perseroan telah melakukan renovasi pada kamar dan juga fasilitas hotel untuk meningkatkan ketersediaan kamar bagi para tamu. Renovasi tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan *experience* para tamu saat menginap ataupun saat menggunakan fasilitas yang disediakan. Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan *order book* Perseroan. Perseroan juga menambah platform distribusi penjualan online untuk lebih mengoptimalkan kinerja penjualannya. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan penjualan C & C dan MICE serta meningkatkan *outlet* F&B agar penjualan selain dari kamar dapat terus tumbuh.

### Kinerja Perusahaan

Penerapan strategi tersebut menghasilkan beberapa pencapaian di tahun 2022. Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 29,98% dari Rp69,42 miliar pada 2021 menjadi Rp90,24 miliar pada 2022. Pertumbuhan tersebut juga mendorong peningkatan laba kotor sebesar 23,21% dari Rp46,52 miliar pada 2021 menjadi Rp57,31 miliar pada 2022. Perseroan masih membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp30,18 miliar di tahun 2022, namun angka tersebut menurun sebesar 18,39% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena peningkatan pendapatan di tahun ini.

Dari posisi keuangan, Perseroan membukukan penurunan total aset dan total liabilitas masing-masing sebesar 3,03% menjadi Rp1,30 triliun dan 2,60% menjadi Rp561,56 miliar. Total ekuitas juga menurun sebesar 3,71% menjadi Rp1,30 triliun di tahun 2022.

specifically for the Jakarta area, the occupancy rate of hotel rooms in December 2022 was recorded at 59.6%, an increase of 0.84% (YoY) compared to the previous year.

### Main Strategies in 2022

The recovery momentum and the return to normal community mobility provide opportunities for the Company. In order to take advantage of this opportunity, the Company implemented several main strategies in 2022, including increasing occupancy rates, increasing C & C and MICE, as well as increasing all of the Company's F&B outlets.

The Company has renovated rooms and hotel facilities to increase room availability for guests. The renovation was also carried out to improve the guest experience while staying or when using the facilities provided. This will certainly have a positive impact on increasing the Company's order book. The company also added an online sales distribution platform to further optimize its sales performance. In addition, the Company also continues to increase sales of C & C and MICE and increase F&B outlets so that sales other than rooms can continue to grow.

### Company Performance

The implementation of this strategy resulted in several achievements in 2022. The Company recorded a growth in operating revenues of 29.98% from IDR69.42 billion in 2021 to IDR90.24 billion in 2022. This growth also boosted gross profit by 23.21% from IDR46.52 billion in 2021 to IDR57.31 billion in 2022. The company still posted a loss for the year of IDR30.18 billion in 2022, but this figure decreased by 18.39% compared to the previous year due to an increase in revenue this year.

From the financial position, the Company recorded a decrease in total assets and total liabilities of 3.03% respectively to IDR1.30 trillion and 2.60% to IDR561.56 billion. Total equity also decreased by 3.71% to IDR1.30 trillion in 2022.

### Prospek Bisnis

Penguatan perekonomian nasional yang diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023 memberikan sinyal positif atas prospek bisnis beragam sektor industri di tahun mendatang. Seiring dengan melandainya kasus COVID-19, Perseroan mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di akhir tahun 2022 dan diproyeksikan akan mampu menggerakkan perekonomian nasional ke arah yang lebih baik. Terlebih lagi dengan adanya agenda politik di tahun 2024, maka mobilitas masyarakat dan juga permintaan domestik diperkirakan akan meningkat.

Bagi sektor perhotelan, hal tersebut juga memberikan dampak positif dimana kegiatan masyarakat yang kembali normal dan persiapan agenda politik di tahun 2024 akan meningkatkan kebutuhan tempat atau ruangan sehingga kinerja MICE dapat meningkat. Guna mengoptimalkan momentum tersebut, Perseroan telah menyusun strategi di tahun mendatang sehingga kinerja Perseroan diharapkan dapat tumbuh lebih baik lagi. Namun Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil langkah dan keputusan dengan memperhitungkan beragam potensi risiko yang mungkin akan muncul.

### Penerapan GCG

Perseroan memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu aspek penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan dan penerapan strateginya.

Di sepanjang tahun 2022, seluruh organ utama GCG Perseroan termasuk RUPS, Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu organ pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ pendukung Direksi yakni Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal juga telah banyak membantu tugas Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2022. Sistem pengendalian internal dan juga manajemen risiko Perseroan juga telah diterapkan dengan baik dan efektif.

### Business Prospect

The strengthening of the national economy, which is expected to continue in 2023 provides a positive signal for the business prospects of various industrial sectors in the coming year. Along with the slump in the COVID-19 case, the Company revoked the Community Activity Restrictions (PPKM) at the end of 2022 and is projected to be able to drive the national economy in a better direction. Moreover, with the existence of a political agenda in 2024, people's mobility and also domestic demand are expected to increase.

For the hotel sector, this will also have a positive impact where community activities will return to normal and preparations for the political agenda in 2024 will increase the need for space or space so that MICE performance can increase. In order to optimize this momentum, the Company has developed a strategy for the coming year so that the Company's performance is expected to grow even better. However, the Company continues to apply the precautionary principle in taking insights and decisions by taking into account various potential risks that may arise.

### GCG Implementation

The Company views the implementation of good corporate governance (GCG) as an important aspect to maintain the trust of stakeholders. The Company always applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every decision making and strategy implementation.

Throughout 2022, all the main organs of the Company's GCG including the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors have properly carried out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. In addition, the supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as the supporting organs of the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit have also assisted the Board of Commissioners and Directors in the work of the Board of Commissioners and Directors throughout 2022. The Company's internal control system and risk management have also been implemented properly and effectively.

### Komitmen Aspek Keberlanjutan

Perseroan percaya agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, maka Perseroan harus dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya dari aspek ekonomi atau kinerja usahanya, namun juga kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip strategi berkelanjutan berdasarkan aspek 3P (*people, planet, dan profit*) atau *triple bottom line*.

Pada aspek *people*, Perseroan mengupayakan untuk menciptakan nilai keberlanjutan bagi Sumber Daya Manusia (SDM), pelanggan, dan masyarakat. Pada aspek *planet*, Perseroan berupaya untuk mengelola jejak karbon dari kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Sementara aspek *profit* menggambarkan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan pertumbuhan kinerja sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pula bagi masyarakat dan juga lingkungan.

Inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 masih berkesinambungan dengan tahun sebelumnya. Pada aspek *people*, Perseroan terus memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan agar dapat mendorong produktivitas dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Perseroan juga senantiasa melakukan pengembangan layanan dan produknya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk kontribusi dan dukungan kepada masyarakat sekitar. Pada aspek *planet*, Perseroan berupaya melakukan pengelolaan lingkungan dengan fokus utama pada *zero food waste* untuk pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energi, serta inisiatif untuk mengurangi emisi dari kegiatan operasionalnya dengan beralih pada teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Penerapan seluruh upaya pada aspek 3Ps tersebut akan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, sehingga akan mendorong kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

### Commitment to Sustainability Aspect

The Company believes that in order to grow in a sustainable manner, the Company must be able to make a positive contribution not only from the economic aspect or business performance, but also contribute to society and the environment. This is in line with the principles of a sustainable strategy based on the 3P aspect (*people, planet and profit*) or the triple bottom line.

In the *people* aspect, the Company seeks to create sustainable value for Human Resources (HR), customers and society. In the *planetary* aspect, the Company seeks to manage the carbon footprint of the Company's operational activities so as to minimize the impact on the environment. While the *profit* aspect describes the Company's efforts to continue to improve performance growth so that it can make a greater contribution to society and the environment.

The sustainability initiatives carried out by the Company in 2022 are still ongoing from the previous year. In the *people* aspect, the Company continues to provide training and competency development to all employees in order to boost productivity and create a competitive advantage for the Company. The Company also continuously develops its services and products to increase customer satisfaction. In addition, the Company also routinely carries out CSR activities as a form of contribution and support to the surrounding community. On the *planetary* aspect, the Company seeks to carry out environmental management with a main focus on zero food waste for waste management, energy use efficiency, and initiatives to reduce emissions from its operational activities by switching to more environmentally friendly technologies.

The implementation of all efforts on the 3Ps aspect will be able to provide added value to stakeholders, thereby encouraging the continuity of the Company's business in the long term.

### Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga susunan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM  
Direktur : Hengky Roy, SE

### Apresiasi

Pencapaian Perseroan di tahun 2022 tidak akan mungkin tercapai tanpa dukungan berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Direksi, pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya kepada Direksi sehingga penerapan strategi dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, rekan bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, dedikasi dan juga kerjasamanya selama ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengunjung dan tamu atas kepercayaannya telah memilih untuk menikmati waktu di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta. Perseroan akan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan untuk hari esok yang lebih baik.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2022, there were some changes in the composition of the Board of Directors, therefore the composition as of December 31, 2022 is as follows:

President Director : Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM  
Director : Hengky Roy, SE

### Appreciation

The Company's achievements in 2022 would not have been possible without the support of many parties. For this reason, on behalf of the Board of Directors, first of all we would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and advice to the Board of Directors so that the implementation of the strategy can run well. We also thank all shareholders, employees, business partners and other stakeholders for their support, dedication and cooperation so far. In particular, we would like to thank all visitors and guests for their trust in choosing us to enjoy their time at Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta. The Company will always strive to continuously improve its performance and provide sustainable value to stakeholders for a better tomorrow.

**ATAS NAMA DIREKSI**

On behalf of the Board of Directors,



**DR. IR. H. HARIYADI  
B. SUKAMDANI, MM**

Direktur Utama  
President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*





# 03



# DATA PERUSAHAAN

## COMPANY DATA

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk</b>	
<b>Jenis/Badan Hukum Perusahaan</b> Type/Company Legal Entity	<b>Perusahaan Terbuka</b> Public Company	
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<b>Hotel dan Properti</b> Hotel and Property	
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>	
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	<b>23 Mei 1969</b> May 23, 1969	
<b>Informasi Perubahan Nama</b> Information on Name Change	<b>Perseroan tidak mengalami perubahan nama sejak tanggal pendiriannya hingga saat ini.</b> The Company does not have any name change since its establishment date until today.	
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	<b>Akta No. 107 tanggal 26 Juni 2015 dan perubahan terakhir pada Akta No. 64 tanggal 28 Juni 2019 Notaris Ashoya Ratam.</b> Deed No. 107 dated on June 26, 2015 and latest change on Deed No. 64 dated June 28, 2019 made before Notary Ashoya Ratam.	
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<b>PT Empu Sahid International</b>	<b>: 78,97%</b>
	<b>PT Sahid Insanadi</b>	<b>: 6,07%</b>
	<b>Masyarakat   Public</b>	<b>: 14,96%</b>
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	<b>SHID</b>	
<b>Skala Organisasi [c.3]</b> Organization Scale		
● <b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>Per 31 Desember 2022   As of December 31, 2022</b> <b>Rp1.303.744</b>	
● <b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>Per 31 Desember 2022   As of December 31, 2022</b> <b>Rp521.563</b>	
● <b>Jumlah Tenaga Kerja</b> Total Employess	<b>198</b> Karyawan   Employees	

**Keanggotaan Asosiasi [C.5]**  
Association Membership**Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) sebagai anggota (skala nasional).**

Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) as member (national scale).

**Alamat [C2]**  
Address**Jl. Jend. Sudirman No. 86 - Jakarta 10220****Telepon | Phone : (6221) 570 4444 - 5703232****Faks | Fax : (6221) 573 1460****Email : corsec@pthsji.com****Situs Web | Website : www.pthsji.com****Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary**Hengky Roy, SE**

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 1969

Perseroan didirikan di Jakarta pada 23 Mei 1969 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata. The Company was established in Jakarta on May 23, 1969 with aims and goals to operate in hospitality and tourism industries.

### 1986

Pada 22 Desember 1986, para pemegang saham Perseroan mulai membangun sebuah bangunan yang merupakan pengembangan dari hotel yang lama, sehingga pada akhirnya Hotel Grand Sahid Jaya memiliki 751 kamar. On December 22, 1986, the Company's shareholders began to construct an extension building as a development for the existing hotel. Grand Sahid Jaya Hotel was able to provide 751 rooms later on.

### 1987

Hotel Grand Sahid Jaya mendapatkan status sebagai hotel bintang lima. In 1987, Grand Sahid Jaya Hotel was marked as a five-star hotel.

### 1993

Perseroan mendistribusikan 40.800.000 lembar saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham di mana setiap pemegang 5 (lima) lembar saham mendapatkan 3 (tiga) lembar saham bonus. The Company distributed 40,800,000 bonus shares from share premium capitalization, in which each holder of 5 (five) shares received 3 (three) bonus shares.

### 1997

Pada 26 September 1997, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, di mana setiap pemegang 1 (satu) lembar saham berhak untuk membeli 2 (dua) lembar saham. On September 26, 1997, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority (previously Bapepam) to conduct a Limited Public Offering (Rights Issue) I with Preemptive Rights amounted to 217,600,000 shares, in which each holder of 1 (one) share was entitled to purchase 2 (two) shares.

### 2020

- Meluncurkan kembali Puri Agung Grand Ballroom di Grand Sahid Jaya Hotel setelah melalui proses renovasi selama 6 bulan dengan mengedepankan inovasi teknologi modern dan penggunaan energi ramah lingkungan.
- Meluncurkan layanan Automated Robotic Food Server sebagai bagian dari inovasi dalam menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
- Bersama dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menggelar vaksinasi massal tahap pertama kepada 300 orang di Puri Agung Convention Center, Hotel Grand Sahid Jaya sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.
- Relaunched Puri Agung Grand Ballroom at Grand Sahid Jaya Hotel after going through a renovation process for 6 months that emphasizes the modern technological innovation and the use of environmentally friendly energy.
- Launched Automated Robotic Food Server service as part of its innovation in implementing strict health protocols.
- Together with the Traffic Directorate of Metro Jaya Regional Police held first stage of mass vaccination for 300 people at the Puri Agung Convention Center, Grand Sahid Jaya Hotel as part of the support to the government's vaccination acceleration program.

## 1970

Perseroan memulai pembangunan sebuah hotel di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

The Company started the construction of a hotel located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

## 1974

Hotel Grand Sahid Jaya resmi beroperasi pada 23 Maret 1974. Selain memiliki 439 kamar pada waktu itu, Hotel Grand Sahid Jaya juga memiliki sejumlah ruang pertemuan, restoran, dan ruangan untuk perkantoran, pertokoan kecil serta fasilitas olahraga seperti kolam renang dan lapangan tenis.

Grand Sahid Jaya Hotel officially started its operation on March 23, 1974. Aside of providing 439 rooms at that time, Hotel Grand Sahid Jaya also has a number of meeting rooms, restaurants, office spaces, shopping arcade, and sports facilities such as swimming pool and a tennis court.

## 1986

Pada 22 Desember 1986, para pemegang saham Perseroan mulai membangun sebuah bangunan yang merupakan pengembangan dari hotel yang lama, sehingga pada akhirnya Hotel Grand Sahid Jaya memiliki 751 kamar.

On December 22, 1986, the Company's shareholders began to construct an extension building as a development for the existing hotel. Grand Sahid Jaya Hotel was able to provide 751 rooms later on.

## 1990

Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 1990 dengan total 11.000.000 lembar saham. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh dana segar dari masyarakat guna meningkatkan kinerja Perseroan.

In line with the Company's progress in the hospitality industry, the Company conducted an Initial Public Offering and listed its shares at the Indonesia Stock Exchange in May 8, 1990 with total 11,000,000 shares. This action was taken in order to obtain fresh fund from the public to improve the Company's performance.

## 2011

Pada 22 Desember 2011, Perseroan mengadakan kuasi reorganisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dengan demikian, Perseroan telah mengeliminasi saldo defisit Perseroan atas Laporan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2011.

On December 22, 2011, the Company has conducted a quasi reorganization which has been approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders held on the same date. Therefore, the Company has eliminated the Company's deficit balance on the Company's Consolidated Report as of June 30, 2011.

## 2019

Hotel Grand Sahid Jaya meluncurkan sebuah *coffee shop* bernama "Arkopilago". Grand Sahid Jaya Hotel launched a coffee shop with brand "Arkopilago".

## 2021

- Menjadi salah satu hotel pertama yang membantu penanggulangan COVID-19 di awal pandemi dengan menyediakan akomodasi untuk tenaga kerja kesehatan
- Meluncurkan campaign Thoughtfulness Through Safe Service, yang menjadi cikal bakal standar perhotelan di masa kenormalan baru untuk Sahid Hotels & Resorts
- Menerima sertifikat CHSE Sucofindo dengan predikat Memuaskan
- Meneruskan proses digitalisasi menuju hospitality 4.0
- Becoming one of the first hotels who assisted overcoming COVID-19 at the beginning of the pandemic by providing accommodation for healthcare workers
- Launching Thoughtfulness Through Safe Service campaign, which became the foundation of hospitality standards in the new normal era for Sahid Hotels & Resorts
- Receiving CHSE Sucofindo certification with Satisfactory predicate
- Continuing the digitalization process towards hospitality 4.0.

## 2022

- **Menggelar kegiatan vaksinasi booster sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.**
- **Menyediakan *Co-working space* di area lobby.**
- **Meluncurkan kembali ruang pertemuan Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng.**
- **Organized booster vaccinations activity as part of support for the government's accelerated vaccination program**
- **Provided *Co-working space* in lobby area.**
- **Relaunching Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng meeting rooms.**

# VISI DAN MISI

## VISION AND MISSION

[C.1]

### Visi Vision

Menjadi hotel yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, produktivitas, kualitas sumber daya manusia yang teruji dan menyajikan pelayanan yang sesuai standar internasional tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

To become a hotel which can nurture creativity, innovation, productivity, proven human resources quality and provided international-standard services without leaving noble national values and culture behind.

### Misi Mission

- Meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi terampil dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, guna memuaskan pelanggan dengan cara profesional dan proaktif dalam menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang makin canggih dan lingkungan yang kompetitif.
- Mempercepat pengembangan Perseroan menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul dalam suasana persaingan yang semakin meningkat.
- Meningkatkan upaya pengembangan usaha baik di bidang bisnis utama maupun bisnis sekunder sehingga mampu memantapkan keunggulan posisinya dalam kegiatan perekonomian Indonesia pada khususnya.
- Menggali sumber pendanaan yang lebih inovatif dan menguntungkan perusahaan untuk membiayai pembangunan dan pengembangan usaha melalui pasar modal, lembaga keuangan nasional maupun internasional serta menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
- Improving product and service quality to provide satisfaction to customers.
- Improving the quality of our human resources to be skilled and have the ability to provide the best service, in order to satisfy the customers professionally and proactively in facing changing society demands which are increasingly sophisticated and competitive environment.
- Accelerating the Company's development to become a professional, productive, efficient, and superior company in increasing competitive environment.
- Improving our business development both in primary and secondary lines, in order to solidify our excellent position in Indonesia's economy in particular.
- Seeking more innovative and profitable financing resources for the company in order to finance the business construction and development through capital market, national and international financial institutions, as well as cooperating with other parties in order to improve the company's efficiency and productivity.







# PRINSIP PERUSAHAAN

## CORPORATE PRINCIPLES

*Urip Iku Nguripi*

### Hidup itu Menghidupi

**1 To Live is to Give Life**

Artinya hidup itu tidak untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang banyak.  
Meaning that life is not only for ourselves but for people.

*Ngawongake Uwong*

### Memanusiakan Manusia

**2 To Humanize a Person**

Untuk itu, perlu memperlakukan orang lain sebagai sesama umat ciptaan Allah SWT.  
We need to treat other people as God Almighty's creation.

*Tumindak Sak Madyo*

### Berperilaku Wajar

**3 To Act Reasonably**

Bertindak tidak berlebihan, tidak sombong, dan tidak menonjolkan diri jika tidak dipandang perlu.  
Being humble, not arrogant, and obtrusive if considered unnecessary.

*Nut Zaman Kelakone*

### Siap Mengikuti Perubahan Zaman

**4 Ready to Adapt with Change of Time**

Kita harus antisipatif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti perubahan, bukan diubah oleh situasi, tetapi mampu mengubah diri sesuai tuntutan zaman.

We have to be anticipative, creative and innovative in adapting with changes, not being changed by situations but being able to change ourselves along with the changes.

*Urip Iku Amanah*

### Hidup itu Amanah

**5 Life is a Noble Mandate**

Karena itu, jika hidup kita dapat meraih prestasi yang tinggi dan kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, pasti itu berkat ridho Allah SWT dan partisipasi orang lain. Maka berkah Allah tersebut harus disyukuri, dikelola baik-baik agar bermanfaat untuk pemangku kepentingan dan masyarakat banyak, sebagai tabungan hari tua dan akhir hidup "Husnul Khatimah".

If we can attain great achievements and reputable positions in society in this life, it is because of the blessings of God Almighty and other people. Therefore, we have to be grateful upon the blessing of God Almighty and used them well so that it can bring benefits to the stakeholders and society, for the future and end of life "Husnul Khatimah".

# BIDANG USAHA

## LINE OF BUSINESS

[C.4]

Sesuai Akta No. 64 Tanggal 28 Juni 2019, Perseroan berusaha dalam bidang perhotelan. Kegiatan usaha Perseroan adalah:

- Penyediaan kamar tempat menginap;
- Penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum;
- Pelayanan pencucian pakaian/binatu;
- Penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha; dan
- Penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan, minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

Seluruh kegiatan usaha ini masih dilakukan Perseroan hingga akhir 2021.

In accordance with Deed No. 64 dated June 28, 2019, the Company operates in hospitality industry. The Company's line of business includes:

- Service of rooms to stay;
- Service of food and beverages;
- Service of laundry;
- Provision of accommodation and other service needed to accommodate business activities; and
- Provision of service of accommodation, food, beverages and other public services by using part of whole of the building.

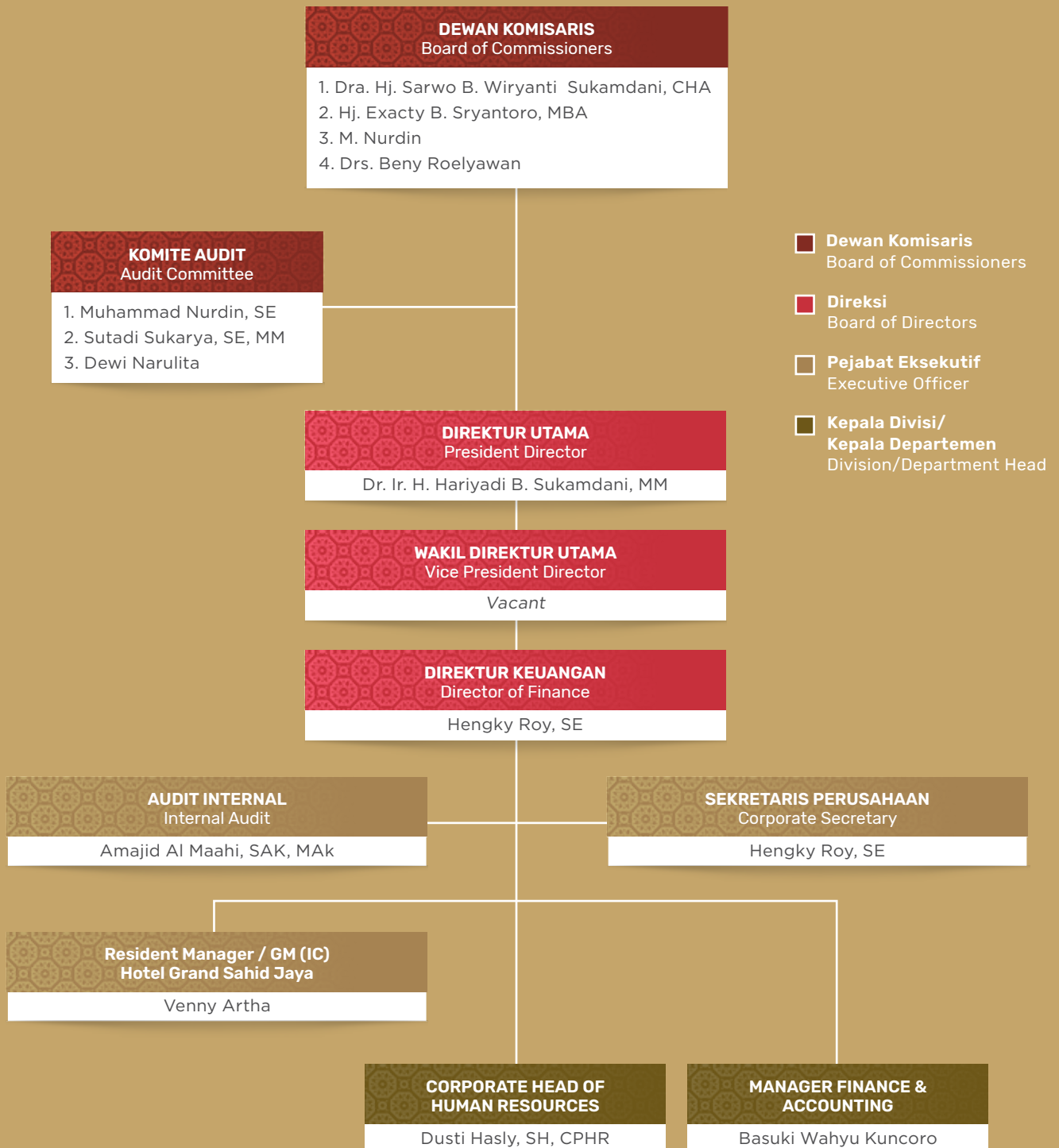
These business activities are still carried out by the Company until the end of 2021.

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.

In form of a chart, consisting the name and the position at least to one level below the Board of Directors.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### **DRA. HJ. SARWO BUDI WIRYANTI SUKAMDANI, CHA**

**Komisaris Utama**

**President Commissioner**



Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Indonesian citizen, 68 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's President Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, jurusan perhotelan di Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Jerman dan Cornell University, School of Hotel Management, New York, Amerika Serikat.

She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Hospitality major of Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Germany, and Cornell University, School of Hotel Management, New York, United States.

Beliau memiliki pengalaman bekerja di berbagai hotel terkemuka di Amerika Serikat (Staller Hall, Holiday Inn, dan Marriott), Bayerisscher Hof di Munich, Jerman dan Boulevard Hotel di Sydney, Australia. Pengalaman kerja ini menjadi bekal beliau untuk turut memajukan jaringan Hotel Sahid.

She has extensive career experience in renowned hotels at United States (Staller Hall, Holiday Inn, and Marriott), Bayerisscher Hof at Munich, Germany, and Boulevard Hotel at Sydney, Australia. These experience was her provision in developing Sahid Hotel network.

Selain menjabat Komisaris Utama Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota DPR RI periode 2014–2019, Wakil Direktur Utama PT Sahid Lippo International Hotel, Direktur Utama PT Sahid Bintan Resort dan Komisaris Utama PT Sahid International Hotels Management & Consultant. Beliau juga aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi antara lain President Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Pengurus Masyarakat Pariwisata Indonesia, Pendiri Lembaga Sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran, Ketua Umum PHRI (periode 2010–2015) dan lain sebagainya.

Aside of serving as the Company's President Commissioner, she once served as Member of The House of Representatives of the Republic of Indonesia in 2014–2019, Vice President Director of PT Sahid Lippo International Hotel, President Director of PT Sahid Bintan Resort and President Commissioner of PT Sahid International Hotels Management & Consultant. She also actively participated in numerous organizations such as President of Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Member of Indonesia Tourism Society Board, Founder of the Hotel and Restaurant Professional Certification Agency, Chairman of PHRI (period 2010–2015) and others.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

## HJ. EXACTY BUDIARSI SRYANTORO, MBA

**Wakil Komisaris Utama**  
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau adalah lulusan State University of New York, Binghamton, New York dalam bidang Manajemen dan pemegang gelar Master of Science in Business Administration di bidang Marketing dari California State University, Los Angeles, Amerika Serikat.

Beliau mulai berkarir di lingkungan Sahid Group sejak 1983 sebagai Manajer Pemasaran PT Sahid Detolin Textile dan kemudian diangkat menjadi Direktur Utama pada 1990. Sebelum diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah memegang jabatan Wakil Direktur Utama periode 2018-2020.

Hingga saat ini, beliau masih memegang beberapa jabatan di lingkungan Sahid Group, antara lain sebagai Direktur Utama PT Sahid Inti Dinamika, Direktur Utama PT Sahid Inti Adhiyaksa, Direktur PT Koba Pangestu, Wakil Direktur Utama PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, serta Direktur Utama PT Sahid Husada International.

Di lingkungan organisasi, beliau aktif sebagai Ketua Bidang Yayasan Asa Bangsa, sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 65 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's Vice President Commissioner based on Deed No. 38 dated August 24, 2020.

She graduated from Faculty of Management, State University of New York, Binghamton, New York, and earned Master of Science degree in Business Administration majoring in Marketing from California State University, Los Angeles, United States.

She started her career within the Sahid Group in 1983 as Marketing Manager of PT Sahid Detolin Textile and was appointed as President Director in 1990. Prior to being appointed as the Company's Vice President Commissioner, she served as Vice President Director for period 2018-2020.

Until today, she serves several positions within Sahid Group as Director of PT Sahid Inti Dinamika, Director of PT Sahid Inti Adhiyaksa, Director of PT Koba Pangestu, Vice President Director PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, and President Director of PT Sahid Husada International.

In organization field, she is actively involved as the Chairman of Yayasan Asa Bangsa, an organization which focuses on handling narcotics and drug abuse.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

## MUHAMMAD NURDIN, SE

**Komisaris Independen**

**Independent Commissioner**



Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Indonesian citizen, 57 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia.

He was a graduate of the Department of Accounting, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia.

Beliau mengawali kariernya di lingkup Kelompok Usaha Sahid sejak 1991. Dengan berbagai posisi di bidang keuangan yang pernah dijabatnya, antara lain Finance Manager Hotel Sahid Toraja, Tim Internal Audit Sahid Group, Chief Accountant Hotel Sahid Lippo Cikarang, Chief Accountant Hotel Sahid Jaya Jakarta, hingga Finance Manager Perseroan merangkap Finance Manager Sahid Group.

He started his career within the Sahid Business Group since 1991. He has served various financial positions such as Finance Manager of Hotel Sahid Toraja, Internal Audit Team of Sahid Group, Chief Accountant at Sahid Lippo Cikarang, Chief Accountant at Hotel Sahid Jaya Jakarta, and the Finance Manager of the Company and Sahid Group.

Beliau memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang keuangan dalam Kelompok Usaha Sahid. Pengalaman ini juga menjadikan beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada 2005.

He has deep knowledge of financial aspects in Sahid Business Group. This experience led him to be trusted in serving as the Company's Finance Director in 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.

## **DRS. BENY ROELYAWAN**

**Komisaris Independen**  
**Independent Commissioner**



Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2017.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Sebelum bergabung dengan Sahid Group sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau adalah Komisaris PT Indosat pada 2014–2016. Dalam karir kedinasannya, beliau pernah menjabat di Badan Intelijen Negara (BIN) dengan berbagai jabatan, yaitu Deputy III dan Kepala Deputy VII (2006–2015), dan Kepala Staf Khusus (2015–sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Indonesian citizen, 65 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He graduated from the Faculty of Economics at Diponegoro University, Semarang.

Prior to joining Sahid Group as the Company's Independent Commissioner, he served as a Commissioner of PT Indosat in 2014–2016. In his service career, he served in State Intelligence Agency (BIN) with various positions, such as Deputy III and Deputy VII Head (2006–2015), and Special Staff Head (2015–present).

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.

# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### DR. IR. H. HARIYADI B SUKAMDANI, MM

**Direktur Utama**  
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta, Magister Manajemen dan program S3 (Doktor) dari Universitas Indonesia serta pemegang lisensi Registered Financial Consultant dari Association of Registered Consultants, Inc. (IARFC).

Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur Utama PT Sahid Detolin Textile pada 1992 serta menduduki jabatan Direktur Utama di beberapa perusahaan di Kelompok Usaha Sahid hingga saat ini. Selain berkarir di dalam Kelompok Usaha Sahid, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indotex LaSalle College International (1997-sekarang), Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-sekarang), Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island dan Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Fraksi Utusan Golongan MPR-RI periode 1999-2004 dan hingga kini masih aktif dalam berbagai organisasi, antara lain Anggota Dewan Pertimbangan Kamar Dagan dan Industri Indonesia, Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) / Penasehat Ekonomi dan Industri Presiden Joko Widodo, Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL), Ketua Visit Wonderful Indonesia Board, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Ketua Umum Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 57 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's President Director based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He was a Graduate from the Faculty of Technology, Civil Engineering Department, Sebelas Maret University, Surakarta; Magister Management and Doctoral program from University of Indonesia, also a license holder of Registered Financial Consultant from Association of Registered Consultants, Inc. (IARFC).

He started his career as the President Director of PT Sahid Detolin Textile in 1992, and served as President Director in several companies within Sahid Business Group until today. Aside of serving in Sahid Business Group, he also serves as the President Director of PT Indotex LaSalle College International (1997-present), President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-present), President Director of PT Indonesia Paradise Island and Supervisory Board of BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

He once served as Secretary and Fraction Member of The People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia in 1999-2004, and still actively participated in several organizations until today, such as Advisory Council Member of Indonesian Chamber of Commerce and Industry, Member of National Economy and Industry Committee (KEIN) / Advisor in Economy and Industry for Mr. President Joko Widodo, Executive Board of Lemhannas Alumni Family (IKAL), Chairman of Visit Wonderful Indonesia Board, Chairman of the Indonesian Employers Association (APINDO) and Chairman of the Indonesian Hotel & Restaurant (PHRI).

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



## HENGKY ROY, SE

**Direktur**

Director



Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 November 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari ABFI Institute Perbanas Jakarta, memiliki pengalaman 15 tahun di bidang Akuntansi Keuangan dan Corporate Finance di Industri Otomotif. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Finance Accounting di PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) dan Assistant Head of Finance Accounting di PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), Finance Supervisor di PT Permata Energy Resources (2012-2013), Treasury Staff di PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2006-2012) di mana beliau berpengalaman mengawasi semua fungsi keuangan, menyampaikan pengendalian dan pelaporan keuangan, restrukturisasi modal, dan mengarahkan kebijakan dan strategi di bidang keuangan.

Di dalam Grup Sahid, beliau ditunjuk sebagai Direktur yang berfokus pada berbagai portofolio grup properti hotel di mana beliau mengawasi pengendalian strategis dan keuangan untuk memastikan pengembalian aset yang optimal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta. He first served as Director of the Company based on Deed No. 2 of November 2, 2022.

He holds a Bachelor of Economics degree from ABFI Institute Perbanas Jakarta, has 15 years experience in Financial Accounting and Corporate Finance in the Automotive Industry. Previously served as Head of Finance Accounting at PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) and Assistant Head of Finance Accounting at PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), Finance Supervisor at PT Permata Energy Resources (2012-2013), Treasury Staff at PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2006-2012) where he experienced overseeing all financial functions, delivering financial control and reporting, capital restructuring, and directing policies and strategies in the financial sector.

Within the Sahid Group, he was appointed as Director focusing on the hotel property group's various portfolios where he oversaw strategic and financial controls to ensure optimal asset return.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

Sebagai perusahaan perhotelan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memprioritaskan kualitas Sumber daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif, serta memiliki hati yang tulus dalam melayani pelanggan. Terlebih lagi di masa pandemi seperti saat ini, Perseroan berupaya agar SDM yang dimiliki mampu beradaptasi dengan kenormalan baru dan memprioritaskan keamanan, kesehatan serta kenyamanan pelanggan melalui beragam protokol kesehatan yang ketat.

Pada 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 178 orang, menurun dari tahun 2021 yakni 198 orang. Penurunan ini disebabkan karena adanya pandemic dan pengurangan karyawan, dan tingkat perputaran karyawan sebanyak 10,10%, yang terdiri dari pengunduran diri dan pensiun.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan:

As a hospitality company, the Company is committed to prioritize the excellent and competitive quality of Human Resources (HR), also has a sincere heart to serve customers. Moreover with the current pandemic, the Company strives to ensure its HR is able to adapt with new normal and prioritize the safety, health, and convenience of customers through several strict health protocols.

In 2022, the Company's employees were recorded at 178 people, decreased from 2021 which were 198 people. This decrease was due to pandemic and employees cut-down, and employee turnover of 10.10% due to resignation and pension.

Below is the Company's employee composition:

Tingkat Usia	2021	2022	Age Level
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia</b> Employee Composition Based on Age Level			
51-60 tahun	29	21	51-60 years old
41-50 tahun	56	47	41-50 years old
31-40 tahun	60	52	31-40 years old
21-30 tahun	50	54	21-30 years old
18-20 tahun	3	4	18-20 years old
<b>Total</b>	<b>198</b>	<b>178</b>	<b>Total</b>

Tingkat Pendidikan	2021	2022	Educational Level
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b> Employee Composition Based on Educational Level			
Pascasarjana dan Sarjana	28	21	Master's Degree and Bachelor's Degree
Diploma	18	19	Diploma
Sekolah Menengah Atas	162	36	Senior High School
Sekolah Menengah Kejuruan	91	102	Vocational High School
<b>Total</b>	<b>198</b>	<b>178</b>	<b>Total</b>

Tingkat Jabatan	2021	2022	Position Level
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan</b> Employee Composition Based on Position Level			
Executive Committee	2	8	Executive Committee
Department Head (A)	8	6	Department Head (A)
Department Head (B)	4	18	Department Head (B)
Assistant Manager	0	0	Assistant Manager
Head Section	0	0	Head Section
Supervisor	17	21	Supervisor
Rank & File	167	125	Rank & File
<b>Total</b>	<b>198</b>	<b>178</b>	<b>Total</b>

Status Kepegawaian	2021	2022	Employment Status
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian</b> Employee Composition Based on Employment Status			
Permanen	25	0	Permanent
Kontrak	173	178	Contract
<b>Total</b>	<b>198</b>	<b>178</b>	<b>Total</b>

Gender	2021	2022	Gender
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender</b> Employee Composition Based on Gender			
Pria	159	150	Male
Wanita	39	28	Female
<b>Total</b>	<b>198</b>	<b>178</b>	<b>Total</b>

# PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Jabatan Position	Departemen Department	Program Pelatihan Training Program
<b>Pelatihan Wajib</b> Mandatory Training		
Training Manager/HRM	Semua Departemen All Department	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>New employee orientation</i></li> <li>• <i>Train the Trainer</i></li> <li>• <i>Food Safety Training</i></li> <li>• <i>Leadership Fundamental • Supervisory Skills</i></li> <li>• <i>Fire evacuation Training</i></li> </ul>
<b>Pelatihan Departemen</b> Departmental Training		
HK Supervisor/Leader	<i>Housekeeping</i>	• <i>SOP Training</i>
FB Leader	<i>Food &amp; Beverage</i>	• <i>SOP Training</i>
FO Leader	<i>Front Office</i>	• <i>SOP Training</i>
Engineering Leader	<i>Engineering</i>	• <i>SOP Training</i>
Security Leader	<i>Security</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>SOP Training</i></li> <li>• <i>Gada Pratama</i></li> </ul>

Pada tahun 2022, Perseroan memfokuskan proses sertifikasi profesi kepada karyawannya.

In 2022, the Company focuses to process the professional certification to its employees.

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 1.119.326.168 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di BEI dengan kode saham SHID.

As of December 31, 2022, the Company has listed 1,119,326,168 shares which are issued and paid up at IDX with ticker code SHID.

### Komposisi Pemegang Saham pada tahun 2022

#### Shareholders Composition in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	883.951.142	78,97%
PT Sahid Insandi	68.010.926	6,07%	68.010.926	6,07%
Lainnya (Masyarakat)   Others (Public)	167.364.100	14,96%	167.364.100	14,96%
<b>Total</b>	<b>1.119.326.168</b>	<b>100,000%</b>	<b>1.119.326.168</b>	<b>100,000%</b>

### Komposisi Pemegang Saham dengan Saham 5% atau Lebih pada tahun 2022

#### Shareholders Composition with 5% Shares or More in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	883.951.142	78,97%
PT Sahid Insandi	68.010.926	6,07%	68.010.926	6,07%

### Komposisi Pemegang Saham dengan Saham 5% atau Kurang di Tahun 2022

#### Shareholders Composition with 5% Shares or Less in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Masyarakat   Public	167.364.100	14,96%	167.364.100	14,96%

## Komposisi Pemegang Saham dengan Saham 5% atau Kurang di Tahun 2022

### Shareholders Composition with 5% Shares or Less in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal   Local Institutions	70	996.788.988	89,05 %
Institusi Asing   Foreign Institutions	10	3.330.500	0,30 %
Individu Lokal   Local Individuals	1.177	119.113.400	10,64 %
Individu Asing   Foreign Individuals	34	93.280	0,01 %

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi per 31 Desember 2022

### Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani, CHA	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
Muhammad Nurdin, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	303.500	0,027
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Direktur Utama President Director	-	-
Ratri Sryantoro, BEng (Hons), MComm, MSc	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Winny Hosea, SE, MM	Direktur Director	-	-

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Information of Main and Controlling Shareholders

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%

# ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

## SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURE COMPANY

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

In 2022, the Company did not have any subsidiary, associates or joint ventures.

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Penerbitan Saham Share Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in Number of Shares	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Saham Share Offering Price	Bursa Exchange
8 Mei 1990 May 8, 1990	Penawaran Umum Perdana. Initial Public Offering.		11.000.000	1.000		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 Mei 1990 May 9, 1990	Pencatatan Saham Sendiri. Listing of Own Shares.	4.000.000	15.000.000	1.000		
25 November 1992 November 25, 1992	Pencatatan Saham Koperasi. Listing of Cooperative Shares.	570.000	108.800.000	1.000		
23 Agustus 1993 August 23, 1993	Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, untuk 5 saham mendapatkan 3 saham bonus. Distribution of Bonus Shares from Premium Share, for 5 Shares received 3 bonus shares.	40.800.000		1.000		
17 Oktober 1997 October 17, 1997	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Limited Public Offering (Right Issue) I, with Pre-emptive Rights.	217.600.000				
4 Juni 1999 June 4, 1999	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000,- menjadi Rp500,-. Stock Split from Rp1.000,- per share to Rp500,- per share.	326.400.000	652.800.000			
25 April 2007 April 25, 2007	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pengalihan utang Merchiston Group Ltd. menjadi saham Perseroan. Additional Capital without Pre-emptive Rights for debt switchover of Merchiston Group Ltd. Converted to Company's share.	466.426.168	1.119.326.168			
22 Mei 2013 May 22, 2013	Pembagian dividen kepada Pemegang Saham Rp6,7 per lembar saham yang merupakan bagian 60,01% dari laba bersih Perseroan. Dividend disbursement to the Shareholders amounted to Rp6.7 per share, which was 60.013% of the Company's net profit.					

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Pada 2022, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan.

In 2022, there were no other securities listing taken by the Company.

# LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120	Jasa admistrasi sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2021. Administration service for the Company's shareholders data for 2021 fiscal year.
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan Lantai 11 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav 5 Jakarta 12940	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2021. Audit service of the Company's financial statements for 2021 fiscal year.
Notaris Notary	Ashoya Ratam, SH, MKn Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180	Jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk periode penugasan 2021. Notarial service for the Company's General Meeting of Shareholders for 2021 fiscal year.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para Pemegang Saham Perseroan untuk periode penugasan 2021. Depository and settlement service for transactions related to capital market and the Company's shareholders data for 2021 fiscal year.



# INFORMASI KANTOR CABANG/PERWAKILAN

## INFORMATION OF BRANCH/REPRESENTATIVE OFFICES

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki kantor cabang/perwakilan.

In 2022, the Company does not have branch/representative offices.

# SITUS WEB PERSEROAN

## COMPANY WEBSITE

Situs web Perseroan dapat diakses di laman [www.pthsji.com](http://www.pthsji.com). Situs web ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mempublikasikan informasi dan hal-hal mengenai perkembangan Perseroan selama informasi tersebut dapat dan layak diketahui oleh publik. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi ketentuan dasar sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's website can be accessed through [www.pthsji.com](http://www.pthsji.com). The website is part of the Company's commitment to improve information transparency principles to all stakeholders. The Company published information and matters related to the Company's development as long as the information can and is eligible to be known by public. The website is provided in 2 (two) languages, which are Indonesian and English. The Company's website has fulfilled the basic requirements as ruled in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding to Website of Issuer or Public Company.

# ANALISIS DAN PEMBASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*



# 04



# TINJAUAN EKONOMI

## ECONOMIC REVIEW

Perekonomian global menghadapi tantangan berat di tahun 2022 dengan munculnya beragam permasalahan selain dampak pandemi yang masih belum pulih. Salah satu permasalahan besar yang dihadapi adalah ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan fragmentasi ekonomi dan politik semakin meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan gangguan pada rantai pasok dan memicu kenaikan harga komoditas dan pangan dunia. Selain itu, tingkat inflasi global juga melonjak tajam dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 8,8%.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensinya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31% secara tahun penuh di tahun 2022, lebih tinggi dari capaian di tahun 2021 sebesar 3,70% dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan tersebut adalah permintaan domestik yang meningkat sejalan dengan mobilitas masyarakat yang kembali normal.

Sejalan dengan pemulihan tersebut, kinerja sektor perhotelan juga turut meningkat. Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS), tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Indonesia tercatat sebesar 56,9% pada Desember 2022, naik 2,49% dibandingkan pada bulan sebelumnya dan meningkat 5,33% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara khusus untuk area Jakarta, tingkat penghunian kamar hotel pada Desember 2022 tercatat sebesar 59,6%, meningkat 0,84% (YoY) dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The global economy faced tough challenges in 2022 with the emergence of various problems besides the impact of the pandemic which has not yet recovered. One of the major problems faced is the geopolitical tension between Russia and Ukraine which has led to increasing economic and political fragmentation. This condition caused supply chain disruptions and triggered an increase in world commodity and food prices. In addition, the global inflation rate has also jumped sharply from 4.7% in 2021 to 8.8%.

In the midst of these challenges, the Indonesian economy has shown its resilience by recording a full year growth of 5.31% in 2022, higher than the 2021 achievement of 3.70% and again reaching the 5% level as before the pandemic. The main factor driving this growth is domestic demand which has increased in line with people's mobility that has returned to normal.

In line with this recovery, the performance of the hotel sector also increased. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the occupancy rate of star-rated hotel rooms in Indonesia was recorded at 56.9% in December 2022, up 2.49% compared to the previous month and an increase of 5.33% compared to the previous year. Meanwhile specifically for the Jakarta area, the occupancy rate of hotel rooms in December 2022 was recorded at 59.6%, an increase of 0.84% (YoY) compared to the previous year.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Perseroan mengelola 1 (satu) segmen usaha yaitu perhotelan, yaitu Hotel Grand Sahid Jaya. Perolehan pendapatan dan profitabilitas segmen usaha ini akan dibahas dalam sub bab Tinjauan Keuangan dalam bab ini.

Pada 2022, sebagian pendapatan usaha Perseroan bersumber dari pendapatan kamar sebesar 35,58%, serta makanan dan minuman sebesar 51,55%.

Departemen Kamar meraih pendapatan sebesar Rp32,10 miliar pada 2022, meningkat sebesar 0,66% dari Rp31,89 miliar pada 2021. Departemen Makanan dan Minuman meraih pendapatan sebesar Rp46,52 miliar pada 2022, meningkat sebesar 130,75% dari Rp20,16 miliar pada 2021. Peningkatan ini terjadi seiring pencabutan pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah sehingga mobilitas masyarakat turut meningkat.

Saat ini, terdapat 5 (lima) restoran yang beroperasi di Hotel Grand Sahid Jaya, antara lain Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido dan Solo Lounge.

The Company manages 1 (one) business segment, which is hospitality, namely Grand Sahid Jaya Hotel. The revenue and profitability of this business segmen will be reviewed in the Financial Overview in this chapter.

In 2022, part of the Company's revenue were generated from room revenue which was amounted to 35.58%, as well as food and beverages of 51.55%.

The Room department recorded revenue of 32.10 billion in 2022, increased by 0.66% from IDR31.89 billion in 2021. The Food and Beverages department recorded revenue of IDR46.52 billion in 2022, increased by 130.75% from IDR20.16 billion in 2021. This increase occurred in line with the revocation of social restrictions taken by the government so that community mobility also increased.

Currently, there are 5 (five) restaurants which operate at Grand Sahid Jaya Hotel, namely Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido and Solo Lounge.

Segmen Perhotelan (dalam miliar Rp)	2022	2021	Hospitality Segment (in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	85,20	62,45	Net Operating Revenue
Laba Kotor	52,82	40,05	Gross Profit

Segmen Apartemen (dalam miliar Rp)	2022	2021	Apartment Segment (in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	1,21	1,50	Net Operating Revenue
Laba Kotor	664,18	992,85	Gross Profit

Perseroan juga memiliki segmen usaha pengelolaan kantor pusat. Pada tahun 2022, pendapatan usaha bersih pengelolaan kantor pusat tercatat sebesar Rp3,83 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,47 miliar.

The Company also has head office management business segment. In 2022, the net operating revenue of head office management segment amounted to IDR3.83 billion, decreased compared to previous year that was IDR5.47 billion.

Segmen Pengelolaan Kantor Pusat (dalam miliar Rp)	2022	2021	Head Office Management Segment (in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	3,83	5,47	Net Operating Revenue
Laba Kotor	3,83	5,47	Gross Profit

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 dan yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The following is the discussion of several material aspects from the financial statements ended on December 31, 2021 and December 31, 2022, which has been audited by Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statement disclosed in this Annual Report.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### FINANCIAL POSITION STATEMENT

Keterangan (dalam juta Rp)	2022	2021	%	Description (in million RP)
Total Aset	1.303.745	1.344.549	(3,03)	Total Assets
Aset Lancar	238.072	226.567	5,08	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.065.673	1.117.982	(4,68)	Non-current Assets
Total Liabilitas	521.563	532.190	(2,00)	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	98.118	53.460	83,54	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	423.445	478.730	(11,55)	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	782.182	812.359	(3,71)	Total Equity

#### ASET

Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,30 triliun pada 2022, turun sebesar 3,03% dari Rp1,34 triliun pada 2020 yang terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar.

#### ASSETS

The Company recorded total assets of IDR1.30 trillion in 2022, decreased by 3.03% from IDR1.34 trillion in 2021 due to decreasing non-current assets.

#### ASET LANCAR

Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp238,07 miliar pada 2022, naik sebesar 5,08% dari Rp226,57 miliar pada 2021. Hal ini terjadi seiring peningkatan kas dan setara kas di tahun 2022.

#### CURRENT ASSETS

The Company recorded total current assets of IDR238.07 billion in 2022, decreased by 5.08% from IDR226.57 billion in 2021. This was due to the increase in cash and cash equivalents in 2022.

#### ASET TIDAK LANCAR

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp1,07 triliun, turun sebesar 4,68% dari Rp1,12 triliun pada 2021 yang disebabkan oleh penurunan aset lain-lain, aset pajak tangguhan, aset tetap dan piutang berelasi.

#### NON-CURRENT ASSETS

The Company recorded non-current assets of IDR1.07 trillion, decreased by 4.68% from IDR1.12 trillion in 2021 due to decrease in other assets, deferred tax, fixed assets, and due from related parties.

#### LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada 2022 adalah sebesar Rp561,56 miliar, menurun sebesar 2,00% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp532,19 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang Perseroan.

#### LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2022 were IDR561.56 billion, decreased by 2.00% from IDR532.19 billion in 2021. This decrease was mainly due to the decrease of the Company's non-current liabilities.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 83,54% dari Rp53,46 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp98,12 miliar pada 2022. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya utang bank, utang jaminan, utang sewa pembiayaan, utang usaha pihak ketiga, utang jangka pendek lainnya, dan pendapatan diterima di muka.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseoran menurun sebesar 11,55% dari Rp478,73 miliar pada 2021 menjadi Rp423,45 miliar pada 2022. Penurunan ini terjadi karena menurunnya liabilitas imbalan kerja dan utang bank dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

### EKUITAS

Per akhir 2022, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp1.303,74 miliar, menurun sebesar 3,71% dari Rp812,36 miliar pada 2021 yang dikarenakan selisih penilaian aset dan liabilitas.

### CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities increased by 83.54% from IDR53.46 billion in 2021 to IDR98.12 billion in 2022. This increase was mainly due to the increase in bank loans, customer's deposits, third parties trade payables, other short term liabilities, and unearned revenue.

### NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities decreased by 11.55% from IDR478.73 billion in 2021 to IDR423.45 billion in 2022. This decrease was due to the decrease in employee benefit liability and current maturities of bank loans.

### EQUITY

As of 2022, the Company recorded total equity of IDR1,303.74 billion, decreased by 3.71% from IDR812.36 billion in 2021 due to revaluation increment in assets and liabilities.

## LAPORAN LABA RUGI

### PROFIT LOSS STATEMENT

Keterangan (dalam juta Rp)	2022	2021	%	Description (in million RP)
Pendapatan Usaha	90.237	69.423	29,98	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(32.925)	(22.907)	43,73	Cost of Sales
Laba Kotor	57.313	46.515	23,21	Gross Profit
Beban Usaha	(88.770)	(88.471)	0,34	Operating Expenses
Laba Usaha	(31.458)	(41.956)	(25,02)	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	(31.237)	(41.782)	(25,24)	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	1.060	4.807	(77,95)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(30.177)	(36.976)	(18,39)	Comprehensive Income for the Year

### PENDAPATAN USAHA

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 29,98% dari Rp69,42 miliar pada 2021 menjadi Rp90,24 miliar pada 2022. Pemulihan perekonomian dan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah telah mendorong peningkatan kegiatan operasional Perseroan dan tingkat okupansi hotel.

### BEBAN USAHA

Total beban usaha Perseroan pada 2022 tercatat sebesar Rp88,77 miliar, meningkat 0,34% dari 2021 yang tercatat sebesar Rp88,47 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring peningkatan pendapatan usaha.

### REVENUE

The Company recorded an increase of revenue by 29.98% from IDR69.42 billion in 2021 to IDR90.24 billion in 2022. The economic recovery and the revocation of the Government's policy for the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) have encouraged an increase in the Company's operational activities and hotel occupancy rates.

### OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2022 was IDR88.77 billion, increased by 0.34% from IDR88.47 billion in 2021. The increase was in line with the increase in revenue.

**LABA KOTOR**

Perseroan mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 23,21% dari Rp46,52 miliar pada 2021 menjadi Rp57,31 miliar pada 2022 seiring peningkatan pendapatan usaha.

**RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 2022 adalah sebesar Rp30,18 miliar, menurun sebesar 18,39% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp36,98 miliar. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh peningkatan pendapatan, dengan tetap mempertahankan efisiensi biaya.

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 29,98%. Namun beban pokok penjualan pada tahun 2022 meningkat sebesar 43,73%, oleh karena itu, peningkatan pendapatan belum dapat menyeimbangkan peningkatan pada beban tersebut. Sehingga Perseroan masih mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan terus berupaya untuk menurunkan biaya tetap agar dapat menyesuaikan dengan pergerakan pendapatan.

**LAPORAN ARUS KAS**

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2022 adalah sebesar Rp7,38 miliar, menurun dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp9,64 miliar yang dikarenakan oleh adanya peningkatan pembayaran kegiatan operasi yang lebih besar daripada penerimaan.

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat meningkat dari Rp4,73 miliar pada 2021 menjadi Rp14,44 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya pembelian aset tetap di tahun 2022.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2022 tercatat sebesar Rp15,22 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar (Rp2,86) miliar. Hal tersebut terjadi seiring peningkatan penerimaan dari pihak berelasi.

**GROSS PROFIT**

The Company recorded an increase in gross profit by 23.21% from IDR46.52 billion in 2021 to IDR57.31 billion in 2022 that aligned with the increase in revenue.

**COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR**

The Company's comprehensive loss for the year in 2022 was IDR30.18 billion, decreased by 18.39% from IDR36.98 billion in 2021. This decrease was due to an increase of revenue, by keep maintaining the cost efficiency.

In 2022, the Company recorded an increase in operating revenues of 29.98%. However, the cost of goods sold in 2022 increased by 43.73%, therefore, the increase in revenue has not been able to balance the increase in these expenses. As a result, the Company still recorded a lower number in comprehensive loss for the year. The Company continues to strive to reduce fixed costs in order to adjust to revenue movements.

**CASH FLOW STATEMENT**

The Company's net cash flow provided by operating activities in 2022 was IDR7.38 billion, increased from IDR9.64 billion in 2021 due to increase of operational activities payment that was higher than the receipts.

The Company's net cash flow used for investing activities in 2022 increased from IDR4.73 billion in 2021 to IDR14.44 billion. The increase was due to acquisition of fixed assets in 2022.

The Company's net cash flow provided by financing activating in 2022 was IDR15.22 billion, increased from (IDR2.86) billion in 2021. This was in line with the increase of receipt from related parties.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

**SOLVENCY LEVEL**

Rasio laba bersih Perseroan terhadap total pendapatan pada 2022 adalah sebesar (34,62%), meningkat 25,56% dari tahun 2021 yaitu (60,18%). Selain itu, rasio laba bersih terhadap

The Company's net profit to revenue ratio in 2022 was (34.62%), increased by 25.56% from (60.18%) in 2021. In addition, the Company's net profit to assets ratio also



aset Perseroan juga naik 0,71% dari (3,11%) pada 2021 menjadi (2,40%) pada 2022. Rasio laba bersih per saham mengalami peningkatan dari (Rp33,03) lembar saham pada 2021 menjadi (Rp27) lembar saham pada 2022.

Pada 2022, rasio lancar Perseroan masih tergolong baik, yaitu sebesar 242,64%. Nilai ini menggambarkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan mengandalkan seluruh aset lancarnya. Dengan kata lain, jumlah aset lancar Perseroan dapat menutupi seluruh kewajiban lancar yang dimilikinya.

increased by 0.71% from (3.11%) in 2021 to (2.40%) in 2022. Net profit per share ratio increased from (IDR33.03) per share in 2021 to (IDR27) per share in 2022.

In 2022, the Company's current ratio was considered good, which was 242.64%. This portrayed that the Company has the ability to fulfill its current liabilities by depending on its current asset. On the other hand, the Company's current asset can cover all of its current liabilities.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### COLLECTABILITY LEVEL

Pada 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tergolong lancar, dengan target terms of payment antara 30-45 hari untuk pelanggan korporasi dan pemerintah.

In 2022, the Company's collectability level was considered ideal, with target of terms of payment between 30-45 days for corporate and government customers.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan struktur permodalan yang tepat dapat memperkuat neraca keuangan. Struktur permodalan Perseroan adalah basis pengukuran komposisi permodalan jangka panjang, yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas.

Rasio kewajiban terhadap ekuitas pada 2022 adalah sebesar 66,68%, meningkat dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 65,51%. Kewajiban yang dimiliki Perseroan berasal dari kredit bank yang digunakan untuk mengembangkan usaha operasional. Sampai saat ini, Perseroan tetap melanjutkan pendekatan konservatif terhadap manajemen struktur permodalan.

The Company believes that correct management of capital structure can strengthen the balance sheet. The Company's capital structure is the basis for measuring long term capital composition, consisting of equity and liabilities.

The ratio of liabilities to equity in 2022 was 66.68%, increased from 2021 which was 65.51%. The Company's liabilities were from bank credit used to develop the Company business operations. Until today, the Company remains using conservative approach of its capital structure management.

# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2022, there was no material commitments for capital goods investment.

# INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION IN THE FISCAL YEAR

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

As of December 31, 2022, there was no capital goods investment realized in the fiscal year.

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

As of December 31, 2022, there was no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/debt restructuring realized in the fiscal year.

# TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BERNTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

## MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2022, there was no material transactions containing conflict of interest and/or transaction with affiliates.

# TARGET DAN PROYEKSI

## TARGET AND PROJECTIONS

Keterangan (dalam juta Rp)	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Description (in million RP)
Pendapatan Usaha	97.832	90.237	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(33.123)	(32.925)	Cost of Sales
Beban Usaha	(91.032)	(88.770)	Operating Expenses
Laba Usaha	(26.323)	(31.458)	Operating Income
Laba Bersih Setelah Pajak	(26.103)	(31.237)	Net Profit After Tax
Laba Komprehensif	(25.043)	(30.177)	Comprehensive Income

Dalam menghadapi ketidakpastian global yang memiliki potensi dampak terhadap perekonomian nasional dan juga sektor usaha perhotelan, Perusahaan telah melakukan upaya serta langkah-langkah penanganan untuk memitigasi risiko dan menerapkan sejumlah strategi.

Mempertimbangkan kinerja dan arus kas Perusahaan, posisi neraca Perusahaan serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha untuk pulih dari dampak pandemi, laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Pencapaian dan rencana manajemen dalam rangka pemulihan pasca pandemi antara lain tertuang dalam Program 4 Pilar SahidTANGGUH, yaitu:

In facing global uncertainties that have potential impacts on the national economy and also the hotel business sector, the Company has made efforts and steps to mitigate risks and implemented a number of strategies.

Considering the Company's performance and cash flow, the Company's balance sheet position and available debt facilities, the Board of Directors believe that the Company has sufficient liquidity to run the business to recover from the impact of the pandemic, the financial statements have been prepared on a going concern basis and based on historical costs, except as disclosed in accounting policies.

Achievements and management plans for post-pandemic recovery are included in the SahidTANGGUH 4 Pillars Program, namely:

### **Pilar 1 SahidTANGGUH Berinovasi Produk, Optimalisasi Pendapatan PMP.**

Mengeksplorasi penawaran produk dan jasa yang inovatif, diluar produk kamar hotel, makanan dan minuman melalui pengoptimalan lahan dan ruang yang dimiliki di seluruh properti dengan:

- Perluas varian produk dan jasa diluar kamar, makanan, dan minuman;
- Optimalisasi pemanfaatan ruang di seluruh aset;
- Perluas kegiatan dari acara di ruang terbuka;
- Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk formulasi produk dan jasa baru.

### **Pillar 1 SahidTANGGUH Product Innovate, Optimizing PMP Revenue.**

Explore innovative product and service offerings, beyond hotel room products, food and beverages through optimizing land and space owned throughout the property by:

- Expand product and service variants beyond room, food, and beverage;
- Optimization of space utilization across assets;
- Expand activities from outdoor events;
- Collaborating with third parties for the formulation of new products and services.

### **Pilar 2 SahidTANGGUH dalam Kualitas, peningkatan kualitas aset berkelanjutan**

Mengimplementasikan program peningkatan dan renovasi aset untuk meningkatkan kualitas aset properti guna memperpanjang masa penggunaannya dengan:

- Renovasi aset (yang sedang berlangsung);
- Implementasi Rencana Pembaharuan dan Perbaikan Properti;
- Standarisasi desain dan interior;
- Digitalisasi proses pemantauan aset.

### **Pillar 2 SahidTANGGUH in Quality, continuous improvement of asset quality**

Implement asset improvement and renovation programs to improve the quality of property assets in order to extend their useful life by:

- Asset renovation (ongoing);
- Implementation of Property Renovation and Improvement Plans;
- Design and interior standardization;
- Digitizing the asset monitoring process.

### **Pilar 3 SahidTANGGUH Pelayanan Hospitality 4.0, digitalisasi pelayanan perhotelan**

Memanfaatkan teknologi untuk memprioritaskan layanan low contact, kami akan meluncurkan aplikasi e-Concierge Sahid untuk meningkatkan pengalaman tamu mulai dari pra-check in, selama dan setelah menginap dengan:

- Peningkatan layanan perhotelan low contact yang memberikan kenyamanan dan kebersihan para tamu;
- Pengenalan aplikasi e-Concierge untuk meningkatkan customer experience selama masa penginapan.

### **Pillar 3 SahidTANGGUH Hospitality Services 4.0, digitizing hospitality services**

Leveraging technology to prioritize low contact services, we will launch the e-Concierge Sahid application to improve the guest experience from pre-check-in, during and after stay by:

- Improved low contact hospitality services that provide comfort and cleanliness for guests;
- Introduction of the e-Concierge application to improve customer experience during the stay.

### **Pilar 4 SahidTANGGUH Berkontribusi Sustainability, menuju Hotel Net Zero Carbon**

Kontribusi lebih terhadap perwujudan Hotel Net Zero Carbon melalui kegiatan operasional dan pemberhentian penggunaan produk tidak ramah lingkungan dengan:

- Peningkatan kontrol dan pemantauan konsumsi sumber daya;
- Langkah aktif untuk mendorong operasi low carbon;
- Transisi ke energi rendah emisi;
- Menjelajahi offset bersertifikat.

### **Pillar 4 SahidTANGGUH Contributing to Sustainability, towards a Net Zero Carbon Hotel**

Contribute more to the realization of Hotel Net Zero Carbon through operational activities and cessation of the use of non-environmentally friendly products by:

- Improved control and monitoring of resource consumption;
- Active steps to promote low carbon operations;
- Transition to low emission energy;
- Explore certified offsets.

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTING DATE

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of December 31, 2022, there was no material information and facts happened after accounting date.

# PROSPEK USAHA

## BUSINESS OUTLOOK

Perekonomian global diperkirakan masih akan tumbuh melambat dari 3,4% di tahun 2022 menjadi 2,9% di tahun 2023, termasuk pertumbuhan ekonomi negara-negara besar. Sementara Indonesia dan mayoritas negara ASEAN menjadi kawasan dengan pertumbuhan tertinggi dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022 yang diperkirakan akan terus berlanjut di tahun mendatang. Namun, Pemerintah tetap waspada dan antisipatif dalam menghadapi risiko kedepan yang dipenuhi ketidakpastian seperti tensi geopolitik, potensi terjadinya extreme weather, tingginya tingkat suku bunga, dan kebijakan fiskal yang relatif sempit.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian nasional, bisnis hotel di tahun 2023 diproyeksikan akan tetap tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022, meski masih dibayangi oleh turbulensi ekonomi global.

Terdapat beberapa faktor penunjang yang memengaruhi pertumbuhan bisnis hotel antara lain:

- Bisnis hotel termasuk ke dalam pent up demand industry, di mana kondisi permintaan kegiatan meningkat secara drastis karena ada keinginan terpendam dari masyarakat selama hampir tiga tahun terakhir ini.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan masih di atas lima persen.
- Kegiatan online seperti meeting, seminar, conference, dan lain-lain sudah mulai kembali ke offline.
- Sebagian besar masyarakat Indonesia senang bersosialisasi dan berkegiatan.

The global economy is expected to grow at a slower pace from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023, including the economic growth of major countries. Meanwhile, Indonesia and the majority of ASEAN countries are the regions with the highest growth and are a source of world economic growth in 2022 which is expected to continue in the coming year. However, the Government remains alert and anticipatory in dealing with future risks filled with uncertainties such as geopolitical tensions, the potential for extreme weather, high interest rates, and a relatively narrow fiscal policy.

In line with the recovery of the national economy, the hotel business in 2023 is projected to continue to grow higher than in 2022, although it is still overshadowed by global economic turbulence.

There are several supporting factors that influence the growth of the hotel business, including:

- The hotel business is included in the pent-up demand industry, where the demand for activities has increased drastically due to the latent desire of the public for the last three years.
- Indonesia's projected economic growth is still above five percent.
- Online activities such as meetings, seminars, conferences, and others have started to return to offline.
- Most Indonesian people like to socialize and do activities.

Dengan demikian, prospek usaha Perseroan ke depannya masih sangat baik, untuk itu Perseroan harus mampu memanfaatkan momentum dan jeli mencari peluang agar dapat mengoptimalkan kinerjanya di tahun mendatang.

Thus, the Company's future business prospects are still very good, for this reason the Company must be able to take advantage of the momentum and be keen to seek opportunities in order to optimize its performance in the coming year.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Perseroan terkait dengan pembayaran dividen tunai dari laba bersih Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, serta target pertumbuhan dan kebutuhan permodalan Perseroan di masa mendatang. Terutama di masa-masa penurunan pendapatan, laba bersih akan diutamakan untuk diinvestasikan kembali untuk menunjang kebutuhan modal kerja dan belanja modal guna mempertahankan kemampuan Perseroan.

The Company's dividend policy is related to the payment of cash dividend from the Company's net profit by taking into consideration the Company's financial condition, as well as the target of growth and the need of capital of Company in the future. Especially in the period of decreasing revenue, net income will be prioritized for reinvestment to support the need of working capital and capital expenditure to maintain the strength of the Company.

Perseroan tidak membagikan dividen tunai pada 3 (tiga) tahun terakhir. Sebagaimana dikemukakan di dalam RUPS, laba yang dihasilkan dikarenakan secara rasio pendapatan belum optimal, maka laba digunakan untuk diinvestasikan kembali di Perseroan untuk cadangan perbaikan.

The Company did not distribute cash dividend in the last 3 (three) years. As stated in the GMS, the generated profit will be used to be reinvested in the Company as improvement reserve, because the revenue ratio is not optimal.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

### MANAGEMENT/EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2022, the Company does not have management/employee share ownership program.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada akhir 2022, seluruh dana hasil penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya.

As of 2022, all fund of initial public offering has been entirely used.

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

## LEGAL AND REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS FOR THE COMPANY

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

As of December 31, 2022, there was no legal and regulatory changes with significant impact for the Company.

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN FISCAL YEAR

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi baru yang berdampak secara material pada Perseroan.

As of December 31, 2022, there was no new accounting policy which give material impact to the Company.

# STRATEGI DAN RENCANA KERJA 2023

## MARKETING STRATEGY AND 2023 WORK PLAN

Seiring pemulihan sektor perhotelan dan pariwisata, Perseroan telah merumuskan strategi dan rencana kerja untuk tahun 2023 untuk mendorong pertumbuhan kinerja. Strategi utama Perseroan antara lain adalah:

### **Peningkatan Tingkat Hunian**

Pada tahun 2023, Perseroan akan fokus untuk menambah ketersediaan kamar operasional yang dilakukan dengan melalui renovasi. Upaya lain yang akan dilakukan adalah meningkatkan order book dengan para pelanggan utamanya dengan skema B2B. Selain itu, Perseroan juga akan menambah platform distribusi penjualan online untuk lebih mengoptimalkan kinerja penjualan.

As the hospitality and tourism sector recovers, the Company has formulated a strategy and work plan for 2023 to drive performance growth. The Company's main strategies include:

### **Increase Occupancy Rate**

In 2023, the Company will focus on increasing the availability of operational rooms through renovations. Another effort that will be made is to increase the order book with its main customers through B2B scheme. In addition, the Company will also add an online sales distribution platform to further optimize sales performance.

**Peningkatan C&C dan MICE**

Untuk meningkatkan bisnis C&C dan MICE, Perseroan telah memulai renovasi ballroom seluas 1.400 meter persegi dan ruangan rapat pada kuartal III tahun 2021. Sejak Puri Agung diluncurkan kembali, Perseroan mencatatkan peningkatan inquiry untuk acara pernikahan hingga 300%. Perseroan juga akan meningkatkan utilisasi ruang seluruh convention facilities untuk lebih meningkatkan kinerja C&C dan MICE.

**Peningkatan Seluruh Outlet F&B**

Menuju tahun 2023, Perseroan akan meluncurkan outlet baru Specialty Dining guna mengoptimalkan pertumbuhan kinerja F&B ke depan.

**Automated CHSE sebagai Layanan**

Belajar dari pandemi yang terjadi, Perseroan telah mengembangkan penggunaan otomasi untuk menyelaraskan fungsi CHSE. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya transisi menjadi protokol kesehatan sebagai business-as-usual. Penggunaan teknologi dan digitalisasi dapat mendukung minimal touch services, sehingga protokol kesehatan dapat tetap terjaga.

**Improve C&C and MICE**

To increase the C&C and MICE business, the Company has started the renovation of a 1,400 square meter ballroom and meeting rooms in the third quarter of 2021. Since Puri Agung was relaunched, the Company has recorded an increase in inquiries for weddings of up to 300%. The Company will also increase the space utilization of all convention facilities to further increase C&C and MICE performance.

**Upgrade All F&B Outlets**

Towards 2023, the Company will launch a new Specialty Dining outlet to optimize the growth of F&B performance going forward.

**Automated CHSE as a Service**

Learning from the current pandemic, the Company has developed the use of automation to align the CHSE function. This is done as an effort to transition the health protocol as business-as-usual. The use of technology and digitization can support minimal touch services, so that health protocols can be maintained.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*



# 05



# PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang dijalankan Perseroan senantiasa berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan keadilan/kewajaran. Dengan berlandaskan pada kelima prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sebuah kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas sehingga mampu meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company implemented Good Corporate Governance (GCG) practice based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. By holding onto these five principles, the Company is committed to run a professional business with integrity to achieve a sustainable growth.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur GCG dan memiliki segala wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) selaku pihak independen yang juga melakukan validasi suara dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest GCG organ and owns an authority which was not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS took important decisions based on the company's interests, by complying the Article of Association and prevailing laws.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is convened annually with main agenda, such as the accountability of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties in 1 (one) year. EGMS can be convened anytime with agendas depend on the Company's interests and condition. The announcement and invitation of GMS are done in line with the applicable regulations.

Calculation of voting in GMS is taken by Share Registrar (BAE) as an independent party who also validated the votes in GMS.

## RUPST 2022

Pada 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 5 Agustus 2022 yang bertempat di Grand Sahid Jaya Hotel, Jalan Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

### Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama   President Commissioner	: Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdhani, CHA
Wakil Komisaris Utama   Vice President Commissioner	: Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA
Komisaris Independen   Independent Commissioner	: Muhamad Nurdin, SE
Komisaris Independen   Independent Commissioner	: Drs. Beny Roelyawan*

### Direksi | Board of Directors

Direktur Utama   President Director	: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Wakil Direktur Utama   Vice President Director	: Ratri Wakeling Sryantoro Beng (Hons), MComm, MSc*

\*hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI/present electronically through the eASY.KSEI application.

## AGMS 2022

In 2022, the Company convened 1 (one) AGMS on August 5, 2022 located at Grand Sahid Jaya Hotel, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

## MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2022 AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2022 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; dan</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali", dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 18 April 2022 Nomor 00010/2.0396/AU.1/05/0396.2/1/IV/2022.</li> <li>Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>To approve the Annual Report of the Company for the financial year of 2021, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company; and</li> <li>To ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali", with the opinion "Unqualified" as evident from the report dated April 18, 2022 under number 00010/2.0396/AU.1/05/0396.2/1/IV/2022.</li> <li>Furthermore, with the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, the Meeting also provides full discharge and discharge of responsibilities ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the financial year of 2020; to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2020 financial year, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.</li> </ul>	Telah terealisasi Realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
2	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year 2022.</p>	<p>Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p>	<p>Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>a. Appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm.</p> <p>b. Appoint a replacement Public Accounting Firm with due observance of the recommendation of the Audit Committee, if for one reason or another the appointed Public Accountant Office is unable to carry out its duties within the specified timeframe and/or for any reason according to the Company's consideration the appointment of the Public Accountant Office is not can be continued and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the replacement Public Accounting Firm.</p>	Telah terealisasi Realized
3	<p>Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2022.</p> <p>Determination of Salary and Honorarium along with other facilities and allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2022.</p>	<p>Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional yang sulit di era pandemic dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p>Delegating authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2022 with no increase given the difficult operational conditions in the pandemic era and taking into account the proposal from the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	Telah terealisasi Realized
4	<p>Perubahan Pengurus Perseroan</p> <p>Changes in the Company's Management.</p>	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Nyonya RATRI WAKELING SRYANTORO, BEng (Hons), MComm, MSc, sebagai Wakil Direktur Utama sesuai surat pengunduran dirinya tertanggal 15 Februari 2022, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DIREKSI</b></p> <p>Direktur Utama : Dr. Ir H. Hariyadi Budisantoso Sukamdani, MM</p> <p>Direktur : lowong;</p> <p>Direktur : lowong;</p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.</p>	<p>1. Approved the resignation of Mrs. RATRI WAKELING SRYANTORO, BEng (Hons), MComm, MSc, as Deputy Main Director according to her resignation letter dated 15 February 2022, effective as of the closing of this Meeting. So that the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p><b>BOARD OF DIRECTORS</b></p> <p>President Director : Dr. Ir H. Hariyadi Budisantoso Sukamdani, MM</p> <p>Director : vacant;</p> <p>Director : vacant;</p> <p>2. Granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to state the resolutions of this Meeting in the form of a Notary Deed and appear before a Notary or an authorized official, and make adjustments or corrections as required if required by the competent authority for the purposes of implementing the contents of the Meeting resolutions.</p>	Telah terealisasi Realized

## RUPSLB 2022

Pada 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB yaitu 2 November 2022 yang bertempat di Grand Sahid Jaya Hotel, Jalan Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

## EGMS 2022

In 2022, the Company convened 1 (one) AGMS on November 2, 2022 located at Grand Sahid Jaya Hotel, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

### Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama   President Commissioner	: Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdhani, CHA
Wakil Komisaris Utama   Vice President Commissioner	: Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA
Komisaris Independen   Independent Commissioner	: Muhamad Nurdin, SE
Komisaris Independen   Independent Commissioner	: Drs. Beny Roelyawan

### Direksi | Board of Directors

Direktur Utama   President Director	: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
-------------------------------------	--

## MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPSLB 2022 AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2022 EGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
1	Perubahan Pengurus Perseroan Changes in the Company's Management.	<p>1. Menangkat HENGKY ROY, SE sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DIREKSI</b> Direktur Utama : Dr. Ir H. Hariyadi Budisantoso Sukamdani, MM Wakil Direktur Utama : lowong; Direktur : Hengky Roy, SE</p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ke dalam akta Notaris tersendiri, selanjutnya memberitahukan susunan perubahan anggota Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Appointed HENGKY ROY, SE as Director of the Company, as of the closing of the Meeting, with the term of office continuing the remaining term of office of the member of the Board of Directors he replaced. So that the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p><b>BOARD OF DIRECTORS</b> President Director : Dr. Ir H. Hariyadi Budisantoso Sukamdani, MM Vice President Director : vacant; Director : Hengky Roy, SE</p> <p>2. Granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the meeting's resolutions in a separate Notary deed, then notify the composition of the changes in the members of the Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in accordance with laws and regulations.</p>	Telah terealisasi Realized
2	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Changes in the Article 3 of the Company's Articles of Association.	<p>1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan termasuk pemenuhan tindak lanjut ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia dengan adanya penambahan kegiatan usaha terkait Fasilitas Hotel sebagaimana dari tayangan matriks yang disampaikan dalam Rapat;</p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ke dalam akta Notaris tersendiri, selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company including the fulfillment of the follow-up to the provisions of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Government Regulation Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing and Central Statistics Agency Regulation Number 2 Year 2020 concerning Classification of Indonesian Business Field Books with the addition of business activities related to Hotel Facilities as from the matrix presentation presented at the Meeting;</p> <p>2. Granted power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the meeting's resolutions in a separate notarial deed, then to submit an application for approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all actions deemed necessary in accordance with laws and regulations-invitation.</p>	Telah terealisasi Realized

## RUPST 2021

Pada 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 30 Agustus 2021 yang bertempat di Grand Sahid Jaya Hotel, Jalan Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

### Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama   President Commissioner	: Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdhani, CHA
Wakil Komisaris Utama   Vice President Commissioner	: Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA
Komisaris Independen   Independent Commissioner	: Muhamad Nurdin, SE
Komisaris Independen   Independent Commissioner	: Drs. Beny Roelyawan*

### Direksi | Board of Directors

Direktur Utama   President Director	: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Wakil Direktur Utama   Vice President Director	: Ratri Wakeling Sryantoro Beng (Hons), MComm, MSc*
Direktur   Director	: Winny Hosea, SE., MM

\*hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI/present electronically through the eASY.KSEI application.

## MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2021 AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2021 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; dan 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali", dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 24 Mei 2021 Nomor 00018/2.0396/AU.1/05/0396.1/1/V/2021. 3. Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>"volledig acquit et de charge"</i> ) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	1 To approve the Annual Report of the Company for the financial year of 2020, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company; and 2 To ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali", with the opinion "Unqualified" as evident from the report dated May 24, 2021 under number 00018/2.0396/AU.1/05/0396.1/1/V/2021. 3 Furthermore, with the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, the Meeting also provides full discharge and discharge of responsibilities ( <i>"volledig acquit et de charge"</i> ) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the financial year of 2020; to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2020 financial year, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.	Telah terealisasi Realized
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2020. Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year 2020	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Perseroan menetapkan Rugi Bersih Komprehensif Tahun Buku 2020 sebesar Rp47.095.781.940, karenanya Perseroan tidak menyisihkan cadangan Wajib dan tidak membagikan dividen.	To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company for: The Company to determine the Comprehensive Net Loss for the Financial Year of 2020, in the amount of Rp47,095,781,940. Therefore, the Company does not set aside Mandatory Reserves and does not distribute dividends.	Telah terealisasi Realized



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun buku 2021. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year 2021.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year 2021 as well as to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm. b. Appoint a replacement Public Accounting Firm by taking into account the proposal of the Audit Committee, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within the specified timeframe and/or for any reason according to the Company's consideration the appointment of the Public Accounting Firm is not can be continued as well as to determine the honorarium and other terms of appointment that are reasonable for the replacement Public Accounting Firm.	Telah terealisasi Realized
4	Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2021. Determination of Salary and Honorarium along with other facilities and allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2021.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional yang sulit di era pandemic dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	To delegate authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company in 2021 with no increase given the difficult operating conditions in the pandemic era and taking into account the proposal from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.	Telah terealisasi Realized
5	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi POJK. 14/POJK.04/2019, POJK 15/2020, dan POJK 16/POJK.04/2020. Approval of amendments to the Company's Articles of Association to comply with POJK. 14/POJK.04/2019, POJK 15/2020, and POJK 16/POJK.04/2020.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas; dan 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Peseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	1. Approved amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation ("POJK") number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation number 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Rights Pre-Ordering Securities, POJK number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; 2. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association of the Company in relation to the changes as referred to in point 1 (one) of the decision above; and 3. To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company, jointly or individually, with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of the Fifth Agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notary Deed and submitting the same to the competent authorized to obtain approval and/or receipt of the notification on the amendment to the Company's Articles of Association, does everything that is deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association of the Company, if it is required by the competent authority.	Telah terealisasi Realized

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama satu periode yang terdiri dari lima tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh RUPS jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2022

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ who has the role to conduct supervision, both generally or specifically according to the Article of Association, as well as providing advises and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible upon the supervision of the Company's performance and business activities.

Members of the Board of Commissioners shall be appointed by GMS for a five-year period and can be reappointed. The position of Board of Commissioners' members will expire if their term ends, due to resignation, no longer meeting the prevailing laws and regulations, death, or dismissal pursuant to GMS resolution.

In the event a vacancy occurs in the Board of Commissioners, the position will be filled in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Board of Commissioners may be suspended by GMS in the event they act in contrary to the Articles of Association or they fail to fulfill their obligations, or due to a strong reason.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2022

The Company's Board of Commissioners consist of 4 (four) members, which is 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position
Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	Komisaris Utama President Commissioner
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	Wakil Komsiaris Utama Vice President Commissioner
M. Nurdin, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner

## KRITERIA PENGANGKATAN

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi syarat berikut:

- a. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
- b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
- c. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang 2022;
2. Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik, antara lain meninjau laporan keuangan termasuk laporan keuangan interim sepanjang 2022 serta pengawasan atas tindaklanjut dari temuan audit internal maupun audit eksternal;
3. Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada RUPST tahun buku 2021; dan
4. Memberikan arahan dan nasehat kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan segala pengurusan Perseroan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan maupun Rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi.

## WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan, dan dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris selama 2022;
2. Mengetahui kebijakan strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
4. Membentuk Komite Audit, Komite Nomasi dan Remunerasi, serta komite-komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
5. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; dan
6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/keputusan RUPS.

## APPOINTMENT CRITERIA

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:

- a. Have a solid integrity, competence and financial reputation;
- b. Have never been declared bankrupt and/or convicted of causing a company to go bankrupt; and
- c. Have never committed a disgraceful act and never been convicted of a criminal act.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Supervising the management policies and implementation by the Board of Directors through regular meetings throughout 2022;
2. Monitoring good corporate governance practices, among others by reviewing financial statements including interim financial statements throughout 2022 as well as the supervision on the follow-up of internal and external audits' findings;
3. Taking the responsibility for the implementation of the supervisory function at 2021 AGMS; and
4. Providing directions and advises to the Board of Directors related to the management of the Company including monitoring the implementation of Company's Business Plan and other Work Plan prepared by the Board of Directors.

## AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Demand an explanation from the Board of Directors concerning all matters related to Company's management at the Board of Commissioners' meeting throughout 2022;
2. Acknowledge strategic policies that have been and will be implemented by the Board of Directors;
3. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
4. Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees as appropriate by taking into consideration of Company's capability;
5. Under certain circumstances for a specific period, take Company's management actions in accordance with the provisions of Articles of Association; and
6. Exercise other supervisory authorities provided they are not in contrary with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the Resolutions of GMS.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah Komisaris Independen Perseroan merujuk kepada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Dewan Komisaris, terutama Komisaris Independen Perseroan menyatakan independensinya untuk senantiasa bersikap objektif dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2022, Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun seluruh anggota Dewan Komisaris tetap meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan forum-forum diskusi.

## RANGKAP JABATAN

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam masing-masing profil anggota Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's total Independent Commissioner complies with regulations of capital market, which is:

- a. Has no shares both direct and indirect in the Company;
- b. Has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's shareholders; and
- c. Has no business relationship both direct or indirect in relation to the Company's business activities.

## INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All members of the Company's Board of Commissioners, particularly Independent Commissioner, stated their independency to remain objective and independent in carrying out their duties and responsibilities, and avoided from any kind of conflict of interests which may cause effects to the Company's business continuity.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, the Board of Commissioners did not participate in external trainings, but all members of the Board of Commissioners kept developing their competencies through knowledge sharing activities and discussion forums.

## CONCURRENT POSITION

Information regarding to internal and external concurrent positions of each members of the Board of Commissioners have been disclosed within their profile in this Annual Report.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

## **PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk berpegang teguh pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, serta mengimplementasikan Kode Etik Perseroan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dewan Komisaris selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Direksi secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan.

## **PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**

Secara garis besar, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan selama 2022, termasuk melakukan observasi dan pengarahan kepada Direksi dalam melaksanakan tanggungjawabnya serta melakukan evaluasi terhadap setiap pelaksanaan keputusan Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala baik secara internal maupun bersama dengan Direksi dan/atau komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

## **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. These committees have supported the Board of Commissioners in every decision-making which was impactful to the Company. Throughout 2022, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have conducted their duties and responsibilities well.

## **WORK GUIDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is committed to hold onto the work guidance of the Board of Commissioners, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity. The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors as a coordination forum regarding to decision-making process and the Company's performance evaluation.

## **IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES**

Overall, the Board of Commissioners has implemented their supervision duties toward the Company's business development throughout 2022, including observation and direction to the Board of Directors in carrying out their responsibilities and evaluating the Company's decisions. The Board of Commissioners held regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and/or committees under the Board of Commissioners.

**PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN  
OPERASIONAL PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK (“PERUSAHAAN”)**

Guna mewujudkan prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Saya, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurdin, SE  
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 24 Maret 2023



Muhammad Nurdin  
(Komisaris Independen)

**PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN  
OPERASIONAL PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK ("PERUSAHAAN")**

Guna mewujudkan prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Saya, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Drs. Beny Roelyawan  
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 24 Maret 2023

  
Drs. Beny Roelyawan  
(Komisaris Independen)

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ GCG yang bertugas untuk mengelola Perseroan dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha. Direksi bertugas untuk melaksanakan rencana bisnis Perseroan, termasuk menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja unit internal, audit eksternal, menjalankan kebijakan strategis terkait segmen usaha Perseroan, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, serta menjaga reputasi Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tidak lagi memenuhi persyaratan dalam perundangundangan yang berlaku, meninggal dunia dalam masa jabatannya dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

### KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2022

Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 1 (satu) orang Direktur.

Nama Name	Jabatan Position
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Direktur Utama President Director
Lowong   Vacant	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Hengky Roy, SE	Direktur Director

### KRITERIA PENGANGKATAN

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi syarat berikut:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

The Board of Directors is a GCG organ who has the duty to execute the Company's business plans, including follow up the audit findings and recommendations from the internal audit work unit and external audit, conduct strategic policies related to Company's business segment, provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners, and maintain Company's reputation.

Pursuant to the Company's Article of Association, the Board of Directors is appointed and dismissed based on the GMS resolution. The position of the Board of Directors due to the end of the tenure, resignation according to the Company's Article of Association, incapability in meeting requirements in prevailing laws, demise within the tenure and dismissal based on the GMS resolution.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2022

The Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 1 (one) Director.

### APPOINTMENT CRITERIA

Each member of the Board of Directors must meet the following criteria:

- Have a solid integrity, competence and financial reputation;
- Have never been declared bankrupt and/or convicted of causing a company to go bankrupt; and
- Have never committed a disgraceful act and never been convicted of a criminal act.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara keseluruhan, Direksi Perseroan bertugas untuk:

- Menyusun nilai-nilai perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseoran secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan;
- Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan;
- Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
- Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

## WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang untuk menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta berpegang kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal lainnya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Company's Board of Directors has duties to:

- Develop Company's value and create long-term and short-term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations of Capital Market;
- Control resources owned by the Company effectively and efficiently, by taking into consideration reasonable interest of the stakeholders;
- Prepare and implement Company's risk management system covering all aspects of Company's activities;
- Ensure smooth communication between the Company and stakeholders through the Corporate Secretary's function; and
- Make a clear planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.

## AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the authorities to run the management in accordance with the policies deemed appropriate with the purpose and objective established in the Articles of Association, and to comply with the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, as well as other regulations of capital market.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	<p>Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen profitabilitas, pertumbuhan usaha dan strategi jangka panjang Perseroan, dalam rangka memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Sebagai pimpinan Perusahaan, beliau bertanggungjawab dalam melaksanakan strategi jangka panjang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Direktur Utama memberikan kepemimpinan secara keseluruhan dan pengawasan dari manajemen eksekutif Perseroan melalui rapat rutin dengan Direksi. Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Beliau menetapkan rencana strategis dan mengarahkan Perseroan dan unit usaha dengan konsultasi bersama seluruh anggota manajemen. President Director shall be responsible for the overall of profitability, business growth and long-term strategies of the Company, in order to optimize long-term value of the shareholders. As the leader of the Company, he is responsible for implementing long-term strategies as set by the Board of Commissioners. President Director provides overall leadership and supervision of Company's executive management through regular meetings with the Directors. President Director in running its duties shall be responsible to the Board of Commissioners and the Shareholders. He/she determines strategic plans and directs the Company and business units through joint consultation with his/her executive management.</p>

<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Wakil Direktur Utama</b> <b>Vice President Director</b>
<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> <b>Duties and Responsibilities</b>	<p>Wakil Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan keseluruhan strategi dan menjalankan perusahaan seperti yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama, dan melakukan perencanaan untuk mencapai kesuksesan Perseroan. Beliau juga melakukan pengembangan bisnis Perseroan termasuk proyek dan produk baru. Selain itu, beliau juga bekerja sama dengan Direktur dalam merumuskan solusi untuk pendanaan eksternal dari belanja modal Perseroan serta kebutuhan modal kerja. Wakil Direktur Utama bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.</p> <p>Vice President Director shall be responsible for implementing the overall strategies and running the company as set by the President Director, as well as carrying out the planning for the success of the Company. He/she also shall conduct business development of the Company including new projects and products. Aside from that, he/she shall work in cooperation with the Finance Director in formulating solutions for external funding of Company's capital expenditure as well as the need for working capital. Vice President Director shall report directly to the President Director.</p>
<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Direktur</b> <b>Director</b>
<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> <b>Duties and Responsibilities</b>	<p>Direktur Keuangan bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Tugas utamanya adalah mengelola struktur modal Perseroan, memastikan kecukupan likuiditas, fleksibilitas struktur keuangan Perseroan. Direktur Keuangan juga terlibat dalam mengelola dan meminimalisir beban dan risiko pendanaan Perseroan. Direktur Keuangan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.</p> <p>Finance Director shall be responsible for the overall oversight of the Company's finances. His/her main duties are managing Company's capital structure and ensuring the adequacy of liquidity, and the flexibility of Company's financial structure. The Finance Director also involves in managing and minimizing Company's costs and financing risks. He/she is obligated to report directly to the President Director.</p>

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2022, Direksi tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun seluruh anggota Direksi tetap meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan forum-forum diskusi.

## RANGKAP JABATAN

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan dalam masing-masing profil anggota Direksi di Laporan Tahunan ini.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kedua organ GCG ini senantiasa mendukung Direksi dalam melakukan pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, the Board of Directors did not participate in external trainings, but all members of the Board of Directors kept developing their competencies through knowledge sharing activities and discussion forums.

## CONCURRENT POSITION

Information regarding to internal and external concurrent positions of each members of the Board of Directors have been disclosed within their profile in this Annual Report.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by Audit Internal Unit and Corporate Secretary. These two GCG organs continuously supported the Board of Directors in every decision-making which was impactful to the Company.

Sepanjang 2022, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

### **PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI**

Pelaksanaan tugas Direksi berlandaskan pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, serta Kode Etik Perseroan. Direksi selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan.

Throughout 2022, the Board of Directors assessed that the Audit Internal Unit and Corporate Secretary have conducted their duties and responsibilities well.

### **WORK GUIDANCE OF BOARD OF DIRECTORS**

In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to hold onto the work guidance of the Board of Directors, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity. The Board of Directors shall hold regular meetings with the Board of Commissioners as a coordination forum regarding to decision-making process and the Company's performance evaluation.

# **PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

## **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

### **PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan melakukan self-assessment secara komprehensif atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku. Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan praktik GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk pengambilan tindak korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penilaian ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

### **KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris;
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- c. Penanganan benturan kepentingan;
- d. Penerapan fungsi kepatuhan;
- e. Transparansi kondisi dan laporan keuangan dan nonkeuangan;
- f. Pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
- g. Rencana strategis Perseroan.

### **IMPLEMENTATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

In order to develop and improve the quality of GCG practice implementation, the Company implemented a comprehensive self-assessment towards the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during fiscal year. Aside of supervising and evaluating the ongoing GCG practice implementation, this assessment is also purposed to strengthen the implementation of a sustainable corporate governance, including corrective actions taken in order to achieve greater results. This assessment is conducted regularly every year.

### **PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

- a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- b. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
- c. Managing conflict of interests;
- d. Implementation of compliance function;
- e. Transparency of financial and non-financial condition and reports;
- f. Implementation of GCG and internal reporting; and
- g. Company's strategic plans.

# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Anggota Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris, atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ini didasarkan dengan pencapaian dari masing-masing anggota Direksi.

Prosedur pengusulan remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta kondisi keuangan Perseroan. Setelah itu, pengajuan remunerasi akan dikemukakan dalam RUPST untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham. Hal ini juga menunjukkan keterkaitan antara hubungan remunerasi dengan kinerja perusahaan, di mana salah satu indikator utama remunerasi adalah kinerja Perseroan.

### INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

- Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kinerja keuangan Perseroan; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Pada 2022, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji sebesar Rp2,11 miliar dan tunjangan asuransi kesehatan sebesar Rp239 juta.

### PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

Members of the Board of Directors are eligible to receive remuneration consisting of salary and other allowances. The amount of remuneration shall be determined by the Board of Commissioners on the recommendation made by the Nomination and Remuneration Committee. This remuneration shall be based on the achievement of the respective member of the Board of Directors.

The procedure of remuneration is proposed by Nomination and Remuneration Committee, by taking into account the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also the Company's financial condition. After that, the remuneration proposal will be informed in the AGMS in order to obtain approval from the shareholders. This also portrays the connection between remuneration and the company's performance, in which one of the remuneration key indicator is the Company's performance.

### INDICATORS OF DETERMINING REMUNERATION

- Performance achievements of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- The Company's financial performance; and
- Consideration of the Company's targets and long-term strategies.

In 2022, the remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consisted of salary amounted to IDR2.11 billion and medical insurance allowance amounted to IDR239 million.

# NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### PROSEDUR PENETAPAN NOMINASI

Saat meninjau nominasi untuk jabatan direktur, Komite Nominasi harus mempertimbangkan:

- Tingkat senioritas di tempat kerja calon;
- Pengalaman jabatan sebagai direktur sebelumnya dan lainnya;
- Tingkat pendidikan lebih lanjut yang dicapai oleh calon;
- Kedudukan seorang calon dalam masyarakat;
- Kualifikasi;
- Apakah keahlian dari nominee melengkapi keahlian Direksi;
- Apakah calon mewakili industri atau sektor profesional yang membawa keseimbangan dan keragaman ke Direksi;
- Pertimbangan pengalaman mereka sebagai pemimpin pemikiran dan pemain tim;
- Setiap konflik kepentingan yang dinyatakan atau terlihat;
- Atribut lain apa pun yang menurut Komite Nominasi akan menguntungkan Perseroan.

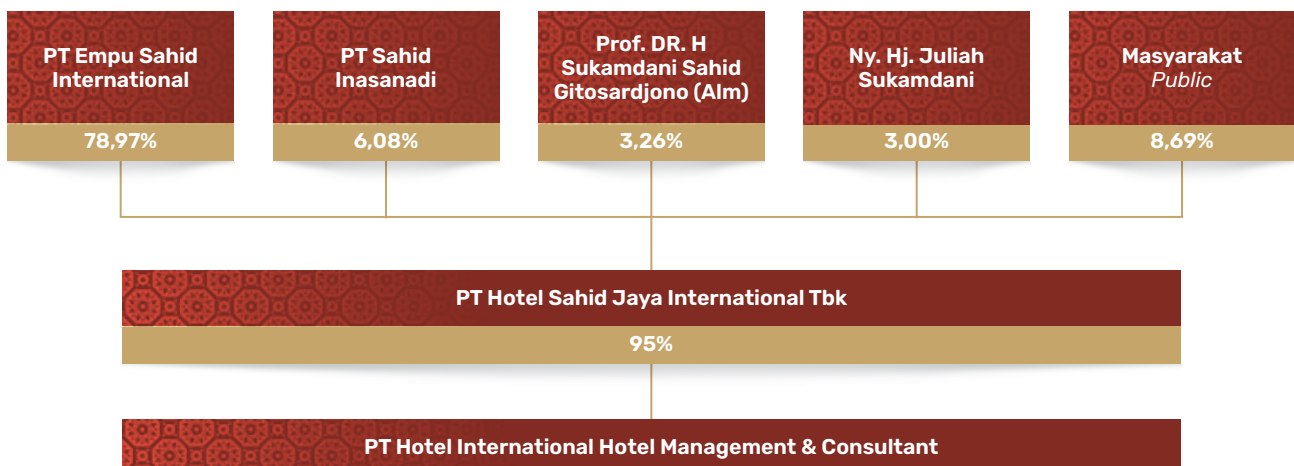
### PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

When reviewing a nomination for a directorship, the Nomination Committee must take into account:

- The Level of seniority in the nominee's workplace;
- Previous and other directorial experience;
- The level of further education achieved by the nominee;
- The standing of a nominee in the community;
- Qualifications;
- Whether the skill set of the nominee compliments the skill set of the Board of Directors;
- Whether the nominee represents an industry or professional sector that brings balance and diversity to the Board of Directors;
- Consideration of their experience as a thought leader and team player;
- Any declared or apparent conflict of interest;
- Any other attributes that the Nomination Committee believes will benefit the Company.

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS



# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	16	16	100 %
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	16	16	100 %
M. Nurdin, SE	16	16	100 %
Drs. Beny Roelyawan	16	14	87 %
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>97 %</b>

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah didokumentasikan dengan baik dan secara tertulis dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

### RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham. Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	40	40	100 %
Ratri Sryantoro, BEng (hons), MComm, MSc*	40	22	55 %
Hengky Roy, SE**	40	16	40 %
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>26</b>	<b>65 %</b>

\*Mengundurkan diri pada tanggal 15 Februari 2022, efektif tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPST 2022 tanggal 5 Agustus 2022  
Resigned on February 15, 2022, no longer served effectively based on resolution of AGMS 2022 dated August 5, 2022

\*\*Menjabat efektif berdasarkan keputusan RUPSLB 2022 pada tanggal 2 November 2022/Served effectively based on resolution of EGMS 2022 dated November 2, 2022

### MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the frequency and meeting attendance level which was attended by major members in the meeting of the Board of Commissioners is at least 1 (one) time in 2 (two) months. The recapitulation of the Board of Commissioners' attendance in meetings of the Board of Commissioners was as follows:

All decisions taken in the Company's Board of Commissioners' meetings have been documented properly and stated in the minutes of meeting of the Board of Commissioners.

### MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a regular meeting at least once in a month. Beyond that time, the meetings of the Board of Directors can be held anytime if deemed necessary by one or more Directors, or based upon a written request from the Board of Commissioners' meeting or from one or more shareholders. The recapitulation of the Board of Directors' attendance in meetings of the Board of Directors was as follows:

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	12	12	100 %
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	12	12	100 %
M. Nurdin, SE	12	12	100 %
Drs. Beny Roelyawan	12	12	100 %
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	12	12	100 %
Ratri Sryantoro, BEng (hons), MComm, MSc*	12	7	58 %
Hengky Roy, SE**	12	4	33 %
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>83 %</b>

\*Mengundurkan diri pada tanggal 15 Februari 2022, efektif tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPST 2022 tanggal 5 Agustus 2022

Resigned on February 15, 2022, no longer served effectively based on resolution of AGMS 2022 dated August 5, 2022

\*\*Menjabat efektif berdasarkan keputusan RUPSLB 2022 pada tanggal 2 November 2022/Served effectively based on resolution of EGMS 2022 dated November 2, 2022

# HUBUNGAN AFILIASI

## AFFILIATIONS

Nama Name	Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	M. Nurdin, SE	Drs. Beny Roelyawan	Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Ratri Sryantoro, BEng (hons), MComm, MSc*	Hengky Roy, SE**
Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	-	0	-	-	0	0	-
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	0	-	-	-	0	0	-
M. Nurdin, SE	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Beny Roelyawan	-	-	-	-	-	-	-
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	0	0	-	-	-	0	-
Ratri Sryantoro, BEng (hons), MComm, MSc*	0	0	-	-	0	-	-
Hengky Roy, SE**	-	-	-	-	-	-	-
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	-	-	-	-	-	-	-

\*Mengundurkan diri pada tanggal 15 Februari 2022, efektif tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPST 2022 tanggal 5 Agustus 2022

Resigned on February 15, 2022, no longer served effectively based on resolution of AGMS 2022 dated August 5, 2022

\*\*Menjabat efektif berdasarkan keputusan RUPSLB 2022 pada tanggal 2 November 2022/Served effectively based on resolution of EGMS 2022 dated November 2, 2022

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terhadap efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk Peraturan OJK dan Bursa. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dengan tujuan efektif dan efisien.

Pada 2022, jumlah anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang Anggota Komite Audit.

Audit Committee is formed pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04.2015 dated December 23, 2015 regarding to Formation and Guidelines for Duty Implementation of Audit Committee and Regulation of IDX No. I-A which requires Issuers or Public Companies to have Audit Committee.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners based on resolution of the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for overseeing and providing advices to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of internal control and compliance with the prevailing internal and external regulations, including regulations of Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange. The Board of Commissioners formed the Audit Committee in accordance with the prevailing laws and regulations with the aim of being effective and efficient.

In 2022, total members of Audit Committee were 3 (three) people, consisted of 1 (one) Chairman of Audit Committee and 2 (two) members of Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
M. Nurdin, SE	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Sutadi Sukarta, SE, MM	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Dewai Narulita Wahyuningrum, SE	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated October 12, 2018	Sejak 2018 Since 2018

## PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

### M. Nurdin, SE Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

## PROFILE OF CHAIRMAN AND MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

### M. Nurdin, SE Chairman of Audit Committee

Profile of the Chairman of Audit Committee has been disclosed in the profile of Independent Commissioner.



**Sutadi Sukarya, SE, MM**  
**Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Islam Jakarta, dan pada 2010 meraih gelar Magister Manajemen dari IPWI Jakarta.

Karirnya di bidang perhotelan diawali di bidang housekeeping Hotel Sahid Jaya Jakarta pada 1974. Beliau kemudian menekuni bidang akuntansi dan keuangan hingga dipercaya menduduki jabatan Chief Accountant. Tugas sebagai Chief Accountant di unit Sahid Group yang pernah diemban adalah Chief Accountant Hotel Sahid Jaya Makassar (2002-2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005-2006), dan Hotel Sahid Jaya Solo (2006-2007).

Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai General Manager Hotel Sahid Jaya Manado (2007-2008) dan kemudian General Manager Kusuma Sahid Prince Hotel (2008-2009). Pada 2009, beliau ditugaskan di PT Empu Sahid International dan pada 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan internal dan eksternal per akhir 2022.

**Dewi Narulita Wahyuningrum, SE**  
**Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN bidang Akuntansi.

Beliau mengawali karirnya di Bank Central Asia pada 1995, kemudian di SUN Motor Group di Solo dan Semarang bagian Finance dan Accounting. Pada 1997-1998, beliau bergabung dengan Yayasan Sahid Jaya - Jakarta sebagai Staf Finance, selanjutnya sejak Oktober 1998 dipercaya sebagai Assistant Finance Manager pada Sahid Group. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan internal dan eksternal per akhir 2022.

**Sutadi Sukarya, SE, MM**  
**Member of Audit Committee**

Indonesian citizen, 69 years old, lives in Jakarta. He graduated as Bachelor of Economics from Universitas Islam Jakarta, and in 2010 earned his Magister Management degree from IPWI Jakarta.

His career in hospitality sector started in housekeeping department of Hotel Sahid Jaya Jakarta in 1974. He then pursued accounting and finance field and trusted to serve as Chief Accountant. His duties as Chief Accountant in Sahid Group included as Chief Accountant of Hotel Sahid Jaya Makassar (2002-2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005-2006), and Hotel Sahid Jaya Solo (2006-2007).

He then was trusted to serve as the General Manager of Hotel Sahid Jaya Manado (2007-2008) and General Manager of Kusuma Sahid Prince Hotel (2008-2009). In 2009, he was assigned at PT Empu Sahid International and in 2011, he was appointed as the Company's Member of Audit Committee.

He did not have internal and external concurrent position as the end of 2022.

**Dewi Narulita Wahyuningrum, SE**  
**Member of Audit Committee**

Indonesian citizen, 50 years old, lives in Jakarta. She graduated in Accounting major from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

She started her career in Bank Central Asia in 1995, then in Finance and Accounting Department at SUN Motor Group in Solo and Semarang. In 1997-1998, she joined Yayasan Sahid Jaya - Jakarta as a Finance Staff, and since October 1998, she was trusted to serve as Assistant Finance Manager at Sahid Group. She was appointed as the Company's Member of Audit Committee in September 2018.

She did not have internal and external concurrent position as the end of 2022.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bersikap independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

## URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dengan mengacu pada Peraturan OJK, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan kegiatan perusahaan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## PELATIHAN DAN SERTIFIKASI SELAMA TAHUN BUKU

Pada 2022, anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan-pelatihan eksternal. Namun, seluruh anggota tetap mengikuti pelatihan internal dan berbagai jenis forum diskusi untuk mengembangkan kompetensinya.

## INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee shall act independently in supervising finance reporting process effectively. To maintain its independency, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members are from external parties of the Company. All members of the Audit Committee have met the independency requirements and have expertise in accounting and/or finance.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

By referring to FSA regulations, the Company's Audit Committee has duties and responsibilities including:

- a. Conducting review on financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others, financial statements, and other reports related to Company's financial information;
- b. Conducting review on Company's compliance with the prevailing laws and regulations and related to Company's activities;
- c. Providing independent suggestions in case of dissenting opinions between the Management and the Accountants regarding the services provided by them;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountants based on independence, scope of assignment and fee;
- e. Conducting review on the implementation of audits by internal auditors and supervise the follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- f. Conducting review on complaints related to the process of accounting and financial reporting of the Company;
- g. Conducting review and provide recommendations to the Board of Commissioners related to Company's potential conflict of interests;
- h. Maintaining confidentiality of Company's documents, data and information.

## TRAINING AND CERTIFICATION DURING FISCAL YEAR

In 2022, the members of Audit Committee have not participated in external trainings. Thus, all members were actively participated in internal trainings and various discussion forums to improve their competencies.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala, khususnya pada awal tahun dan setiap saat bila dianggap perlu. Pada 2022, Komite Audit telah mengadakan 12 kali pertemuan formal. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan informal bersama dengan Dewan Komisaris dan anggota Tim Manajemen yang terkait. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit menyampaikan pelaporan dan hasil pengawasan sesuai ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawabnya.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
M. Nurdin, SE	12	12	100 %
Sutadi Sukarya, SE, MM	12	12	100 %
Dewi Narulita Wahyuningrum, SE	12	12	100 %

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Komite Audit.

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

- Penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2022;
- Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 31 Maret 2022;
- Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2022; dan
- Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2022.

Berdasarkan hasil dari laporan audit 2022, Komite Audit menilai bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen telah memenuhi proses audit secara keseluruhan dan memperhatikan rincian dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan. Selain itu, tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, dan tidak ditemukan adanya kekeliruan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

## MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee held regular meetings, especially at the beginning at the year and anytime if deemed necessary. In 2022, the Audit Committee has held 12 formal meetings. Other than that, Audit Committee also held informal meetings with the Board of Commissioners and related management team members. In these meetings, Audit Committee delivered the reports and supervision result based on the scope of work and responsibilities.

## CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The Company has a Audit Committee Charter as a form of committee establishment and guidance in implementing duties and responsibilities of all members of Audit Committee.

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted actions as follows:

- Review on the Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year 2022;
- Review on the Financial Statement for the period of March 31, 2022;
- Review on the Financial Statement for the period of June 30, 2022; and
- Review on the Financial Statements for the period of September 30, 2022.

Based on the result of the 2022 audit report, the Audit Committee stated that the appointed Public Accountant has fulfilled the overall audit process independently and observed the details with respect to Company's financial statements. Aside of that, there was no violation conducted by Company to the prevailing laws and regulations, and there was no findings on mistakes or errors in the preparation of the financial statements.

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memenuhi Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan pada 8 Desember 2014. Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Pada 2022, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan 2 (dua) orang Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is formed to meet Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Issuers and Public Companies issued on December 8, 2014. Appointment of members of Nomination and Remuneration Committee shall be based on the decision of the Board of Commissioners.

In 2022, total members of Nomination and Remuneration Committee were 3 (three) people, consisted of 1 (one) Chairman of Nomination and Remuneration Committee and 2 (two) members of Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
M. Nurdin, SE	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015
Retno Wijayaningsih	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015
Basuki Wahyu Kuncoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015

## PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### M. Nurdin, SE

#### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

### Retno Wijayaningsih

#### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret, Solo tahun 1989 dan Magister Management Universitas Sahid tahun 1999.

## PROFILE OF CHAIRMAN AND MEMBERS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

### M. Nurdin, SE

#### Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee has been disclosed in the profile of Independent Commissioner.

### Retno Wijayaningsih

#### Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 57 years old, lives in Jakarta. She earned her Bachelor of Law degree from Sebelas Maret University, Solo in 1989 and Magister Management from Universitas Sahid in 1999.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Balapapat sejak 2007. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Staf *Corporate Secretary* Perseroan sejak 1990 hingga 2007. Selain itu, beliau juga merupakan pengajar di Fakultas Hukum Universitas Sahid sejak 2001.

### **Basuki Wahyu Kuncoro** **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau adalah lulusan sarjana Administrasi dari STIA Jakarta tahun 1994 dan Magister Akuntansi dari Universitas Mercubuana.

Beliau saat ini menjabat sebagai Finance, Accounting & Tax Manager Perseroan sejak 2010. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja di PT Panbankti Semesta (Grup Hotel Dharmawangsa) pada 2004-2010 sebagai Finance & Accounting Manager. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai *Chief Accountant* di berbagai hotel, seperti Ibis Mangga Dua, Grand Cempaka, dan Mercure Pangeran Jayakarta.

### **URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Dengan mengacu pada Peraturan OJK, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

1. Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### **PELATIHAN DAN SERTIFIKASI SELAMA TAHUN BUKU**

Pada 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti pelatihan-pelatihan eksternal. Namun, seluruh anggota tetap mengikuti pelatihan internal dan berbagai jenis forum diskusi untuk mengembangkan kompetensinya.

### **RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal secara berkala, khususnya pada awal tahun dan setiap saat bila dianggap perlu. Pada 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 12 kali pertemuan formal. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan informal bersama dengan Dewan Komisaris dan anggota Tim Manajemen yang terkait. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan pelaporan dan hasil pengawasan sesuai ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawabnya.

She currently serves as Director of PT Balapapat since 2007. Previously, she served as the Company's Corporate Secretary Staff since 1990 until 2007. Aside of that, she is also a lecturer at the Faculty of Law, Universitas Sahid since 2001.

### **Basuki Wahyu Kuncoro** **Member of Nomination and Remuneration Committee**

Indonesian citizen, 52 years old, lives in Jakarta. He graduated with Bachelor in Administration degree from STIA Jakarta in 1994 and Master of Accounting from Universitas Mercubuana.

He currently serves as the Company's Finance, Accounting & Tax Manager since 2010. Prior to joining the Company, he worked at PT Panbankti Semesta (Hotel Dharmawangsa Group) from 2004-2010 as Finance & Accounting Manager. His previous career included working at several hotels as Chief Accountant, such as Hotel Ibis Mangga Dua, Hotel Grand Cempaka, Hotel Mercure Pangeran Jayakarta.

### **DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

In reference with the FSA Regulation, the Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Planning and executing succession program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Making identification and nomination for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Determining and proposing the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### **TRAINING AND CERTIFICATION DURING FISCAL YEAR**

In 2022, the members of Nomination and Remuneration Committee have not participated in external trainings. Thus, all members were actively participated in internal trainings and various discussion forums to improve their competencies.

### **MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Nomination and Remuneration Committee held regular meetings, especially at the beginning at the year and anytime if deemed necessary. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 12 formal meetings. Other than that, Nomination and Remuneration Committee also held informal meetings with the Board of Commissioners and related management team members. In these meetings, Nomination and Remuneration Committee delivered the reports and supervision result based on the scope of work and responsibilities.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
M. Nurdin, SE	12	12	100 %
Retno Wijayaningsih	12	12	100 %
Basuki Wahyu Kuncoro	12	12	100 %

## MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

### PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

1. Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### CHARTER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a form of committee establishment and guidance in implementing duties and responsibilities of all members of Nomination and Remuneration Committee.

### IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has conducted these following activities:

1. Planning and executing succession program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Making identification and nomination for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Determining and proposing the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ GCG yang berfungsi untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan praktik GCG dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip GCG sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dan pihak eksternal, serta memastikan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan pasar modal, dan membantu memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait perkembangan pasar modal.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan pada Perseroan diatur pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini dijabat oleh Hengky Roy, SE yang ditunjuk pada November 2022.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Hengky Roy Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direktur.

## KRITERIA PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Dalam hal terjadi kekosongan posisi Sekretaris Perusahaan, Perseroan dapat menunjuk penggantinya paling lambat 60 hari sejak tanggal kosongnya posisi tersebut. Selama kosongnya posisi tersebut, posisi Sekretaris Perusahaan dapat dijabat sementara oleh seorang Direktur atau seseorang yang ditunjuk Direksi tanpa memperhatikan pemenuhan kualifikasi. Perseroan harus melaporkan kepada BEI dan OJK dan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan atas penunjukan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal efektif penunjukan atau pemberhentian dengan informasi pendukung.

Corporate Secretary is a GCG organ who has the role to assist the Board of Directors and Board of Commissioners to implement GCG practice by holding onto the GCG principles as the core elements of the corporate governance. Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and external parties, and ensures the Company to always comply the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary follows the development of capital market and provides opinions and insights to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding to the development of capital market.

The establishment of Corporate Secretary function in the Company is governed in the Regulation of FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company's Corporate Secretary currently is held by Hengky Roy, SE, who was appointed in November 2022.

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

### Hengky Roy Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the profile of Director.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL CRITERIA

Corporate Secretary is appointed and dismissed through the resolution of the Board of Directors. In the event of vacancy for the position of Corporate Secretary, the Company may appoint its replacement no later than 60 days since the date the position is vacant. During the vacancy, the position of Corporate Secretary can be temporarily held by a Director or somebody appointed by the Board of Directors without taking into consideration the fulfillment of the qualifications. The Company must report to IDX and FSA, and conduct information transparency through the Company's website on the appointment and dismissal of Corporate Secretary no later than 2 (two) working days since the effective date of the appointment or dismissal with supporting information.

## URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memberikan informasi yang jelas kepada publik dan regulator. Semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi Perseroan;
- b. Memastikan standar tata kelola perusahaan yang baik dengan meninjau kebijakan perusahaan secara teratur;
- c. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
- d. Menginformasikan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan, persyaratan sebagai perusahaan publik tercatat, dan ketentuan lain terkait dengan tata kelola perusahaan;
- e. Memastikan bahwa semua persyaratan dan peraturan terkait dengan RUPS dipatuhi oleh Perseroan;
- f. Melakukan persiapan, koordinasi pelaksanaan dan pelaporan kepada regulator dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direksi;
- g. Membantu Direksi dalam menyusun Laporan Tahunan Perseroan;
- h. Memastikan bahwa semua laporan wajib disampaikan tepat pada waktunya, lengkap, dan akurat;
- i. Mengorganisir jadwal rapat dan membuat risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
- j. Menyelenggarakan Paparan Publik yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan; dan
- k. Menyampaikan laporan rutin kepada OJK dan/atau BEI.

## DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Providing clear information to public and the regulator. All information related to Company issued by the Corporate Secretary to public shall constitute official information of the Company;
- b. Ensuring standards of good corporate governance, by regularly reviewing corporate policies;
- c. Monitoring development of laws and regulations in the capital market sector;
- d. Providing information and inputs to Company's Board of Directors and Board of Commissioners concerning regulations, requirements of listed public companies, and other regulations related to corporate governance;
- e. Ensuring that all requirements and regulations related to GMS are adhered by Company.
- f. Conducting preparations, coordinates its implementation and reports to the regulator by first obtaining approval from the Board of Directors;
- g. Assisting the Board of Directors in composing the Company's Annual Report;
- h. Ensuring that all reports must be submitted on time, in a complete, and accurate manner.
- i. Organizing meeting schedule for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- j. Holding Public Expose that can be accessed by shareholders and stakeholders; and
- k. Submitting routine reports to FSA and/or IDX.



## PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2022, Sekretaris Perusahaan turut berpartisipasi secara aktif dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan sejumlah lembaga dan instansi berwenang, seperti BEI dan ICSA. Pelatihan-pelatihan tersebut membahas peraturan-peraturan yang berlaku serta penerapan *best practice* yang tepat.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan RUPST 2022;
2. Dari waktu ke waktu, melakukan roadshow atau analyst presentation kepada network pasar modal untuk menginformasikan perkembangan usaha Perseroan yang terkini;
3. Menyusun dan mendukung penerapan praktik GCG dan program CSR sebagai acuan kinerja Perseroan;
4. Melakukan monitoring dan pelaporan kinerja saham;
5. Melakukan penilaian internal terhadap praktik GCG dan program CSR Perseroan;
6. Mempersiapkan Perseroan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan di masa depan;
7. Melaksanakan rapat koordinasi untuk mengawasi kinerja Perseroan dan kepatuhan kebijakan korporasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi Remunerasi serta Unit Audit Internal;
8. Melakukan korespondensi dengan BEI dan OJK terkait hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan.

## TRAINING PROGRAMS OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2022, the Corporate Secretary actively participated in various trainings exhibited by numerous regulatory institutions and instances, such as IDX and ICSA. These trainings discussed applicable regulations and the right implementation of best practices.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

In 2022, the Corporate Secretary has carried out these following activities:

1. Conducted the preparation of 2022 AGMS;
2. From time to time, conducted roadshow or analyst presentation to capital market network to inform the Company's latest developments;
3. Prepared and supported the implementation of GCG practice and CSR programs as the Company's performance guidance;
4. Conducted share performance monitoring and reporting;
5. Conducted internal assessments on the Company's GCG practice and CSR programs;
6. Prepared the Company to publish Sustainability Report in the future;
7. Conducted coordination meeting to supervise the Company's performance and compliance of corporate policies with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit;
8. Conducted correspondence with IDX and FSA regarding matters related to the scope of work of Corporate Secretary.

# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan audit kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggungjawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Amajid Al Maahi, berdasarkan SK Direksi No. 05/SK-Dir/XII/22 tertanggal 5 Desember 2022.

### PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

#### Amajid Al Maahi Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau adalah lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya tahun 2019 dan Magister Akuntansi Universitas Indonesia tahun 2022.

Beliau saat ini menjabat sebagai Kepala Internal Auditor pada PT Hotel Sahid Jaya International, sebelumnya bekerja pada KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai Senior Auditor pada tahun 2021-2022 dan sebelumnya sebagai Junior Auditor pada tahun 2019-2021.

Beliau memiliki pengalaman dalam melakukan audit pada beberapa perusahaan antara lain BPJS Kesehatan, BPD Kalimantan Tengah, BPD Jambi, BPD Sumatera Utara, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, Black & Veatch Indonesia, PT GS Global Resource, PT Mega Hijau Group, PT Mitra Visindo Teknologi, Dana Pensiun Hotel Indonesia Natour, PT Ionasea Marine Services.

The Company established an Internal Audit Unit based on FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidance of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit has the role to conduct operational audit of the Company.

The Internal Audit Unit was chaired by the Chairman of the Internal Audit Unit who is administratively responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

Currently, the Chairman of the Internal Audit Unit was served by Amajid Al Maahi, based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 05/SK-Dir/XII/22 dated December,2, 2022.

### PROFILE OF CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT

#### Amajid Al Maahi Chairman of the Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, 27 years old, lives in Jakarta. He obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Airlangga University, Surabaya in 2019 and a Master's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 2022.

He currently serves as Head of Internal Auditor of PT Hotel Sahid Jaya International, previously worked at Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as Senior Auditor in 2021-2022 and previously as Junior Auditor in 2019-2021.

He has experience in conducting audits in several companies including BPJS Kesehatan, BPD Central Kalimantan, BPD Jambi, BPD North Sumatra, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, Black & Veatch Indonesia, PT GS Global Resource, PT Mega Hijau Group, PT Mitra Visindo Technology, Dana Pensiun Hotel Indonesia Natour d, PT Ionasea Marine Services.

## PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- c. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- d. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- e. Memiliki kecakapan atau berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- f. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

## URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal bertugas memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta Komite Audit;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- h. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

## REQUIREMENTS OF INTERNAL AUDITOR

- a. Has the integrity act with professional, independent, honest, and objective manner in carrying out its duties;
- b. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
- c. Has technical audit knowledge and experience, as well as other disciplines relevant to its field of duties;
- d. Has knowledge on laws and regulations in capital market sector and other related regulations;
- e. Has skills or interaction and communication ability, both verbally or in writing effectively;
- f. Be willing to enhance knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

## DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties to provide independent and objective assurance and consultation services, with the purpose to enhance values and to improve Company operations, through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

In general, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit are:

- a. Preparing and implementing the annual internal audit plans;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policies;
- c. Conducting audits and assessment of the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as specific audits if required;
- d. Providing recommendations for improvement and objective information concerning activities audited at all level of management;
- e. Preparing report of audit result and submit the report to the President Director and Board of Commissioners, and Audit Committee;
- f. Monitoring, analyzing and reporting follow-up actions for improvement that have been suggested;
- g. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities conducted;
- h. Always improving its competence and professionalism through sustainable profession educational program.

## WEWENANG

Unit Audit Internal berwenang untuk:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan dan anggota Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

## KODE ETIK

- a. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- b. Selalu menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak merangkap jabatan atau tugas pada pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan maupun institusi terafiliasi lainnya.

## PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

## PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama 2022, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

- a. Memantau secara berkala pelaksanaan pengendalian interen operasional dan finansial berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;
- b. Memantau secara berkala penerapan sistem manajemen risiko berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;

## AUTHORITIES

The Internal Audit Unit has the following authorities:

- a. Has full access to all relevant information concerning the Company related of its duties and functions
- b. Conduct communication directly to the management and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
- c. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with the external auditor activities.

## CODE OF ETHICS

- a. Maintain confidentiality of Company's information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit, except as required by laws and regulations or a court ruling;
- b. Always maintain its independence and objectivity by not having concurrent position or duties in the implementation of Company's operational activities and other affiliate institutions.

## CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has a Charter of Internal Audit Unit pursuant to Regulation No. IX.I.7, Attachment of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 concerning the Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter.

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has conducted these following activities:

- a. Monitored periodically the implementation of financial and operational internal control based on the Company's monthly and quarterly reports;
- b. Monitored periodically the implementation of risk management system based on Company's monthly and quarterly reports;

- c. Memantau seluruh laporan keuangan Perseroan secara triwulanan; dan
- d. Memberikan saran kepada bagian keuangan dan Direksi mengenai cara-cara untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem operasional dan finansial interen untuk mengembangkan tata kelola perusahaan agar menjadi lebih baik.

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Untuk memperkuat penerapan praktik GCG secara komprehensif, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu kegiatan pengawasan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka memelihara, mengoperasikan dan mengamankan aset Perseroan.

Tujuan Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal antara lain adalah:

- a. Mengamankan aset Perseroan;
- b. Meningkatkan keandalan laporan keuangan;
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; dan
- d. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

### **TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Evaluasi efektivitas dan kecukupan penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal dan partisipasi manajemen senior Perseroan. Kegiatan evaluasi dilakukan berkaitan dengan kegiatan usaha antara lain di bidang pengadaan, human capital, lingkungan hidup, dan pelayanan tamu hotel.

Hingga saat ini, hasil evaluasi menunjukkan sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dan cukup dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

- c. Monitored all Company's financial statements quarterly; and
- d. Provided suggestions to finance department and the Board of Directors concerning the methods to develop and improve internal financial and operational system to improve good corporate governance.

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

To solidify the comprehensive implementation of GCG practice, the Company implemented internal control system, which are financial and operational supervision activities as well as compliance to the Company's policies and regulations in order to protect, operate and secure the Company's assets.

The objectives of the Company in implementing internal control system, among others, are:

- a. Securing Company's assets;
- b. Reliability of financial statements;
- c. Effectiveness and efficiency of business activities; and
- d. Compliance with the prevailing laws and regulations.

### **EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY**

The evaluation on the effectiveness and adequacy of internal control system implementation was conducted by the Internal Audit Unit and participation of the Company's senior management. Evaluation activity is performed in relation to the business activities, among others, are procurement, human capital, environment, and services of hotel guests.

Until today, the evaluation result indicated that the internal control system has been implemented effectively and adequate in managing risks at the level that can be accepted by the Company.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpotensi menghadapi berbagai jenis risiko usaha, baik terkait aspek keuangan dan operasional.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk menghadapi ketidakpastian kondisi pasar keuangan dan meminimalisir potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

### PROFIL RISIKO

#### Risiko Leverage

Risiko *leverage* merupakan risiko yang terkait pada kewajiban Perseroan karena pendanaan yang berasal dari luar Perseroan terutama untuk modal kerja dan capital expenditure/investasi. Meningkatnya jumlah pendanaan dari luar mengakibatkan risiko besarnya biaya rutin yang harus dikeluarkan oleh Perseroan berupa bunga pinjaman dan cicilan pokok pinjaman. Apabila proyeksi penghasilan tidak tercapai sedangkan variabel dan fixed cost tetap berjalan, maka ekuitas akan menurun terhadap kewajiban dan hal ini akan berpengaruh pada arus kas dan kinerja keuangan Perseroan.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko suku bunga.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perseroan melakukan monitoring terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

In operating its business activities, the Company has the potential to face various business risks, both financial and operational risks.

Overall, the Company's financial risk management has the objectives to face the uncertainties of financial risk condition and minimize potential loss to the Company's performance.

### RISK PROFILES

#### Leverage Risk

Leverage risk is a risk related to the Company's obligation due to external funding, especially for working capital and capital expenditure/investment. The increasing amount of external funding resulted in the risk of the amount of routine costs that must be incurred by the Company in the form of loan interest and loan principal repayments. If the income projected is not achieved, while the variable and fixed cost is still running, the equity to liability ratio will decrease. This will affect the cash flow and financial performance of the Company.

#### Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is a risk where the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to the change in market interest rate. In relation to credit facilities, the carrying value of credit facilities obtained by the Company with floating interest rates is a reasonable estimate of the fair value. Company makes projection of routine cash flow to monitor the repayment of loan principal and loan interest. Currently, Company does not face any interest rate risk.

#### Credit Risk

Credit Risk is a risk where the Company will suffer from losses arising from customers, clients or opposing parties which fail to meet their contractual liabilities. In relation to trade receivables that mostly derived from sales using a credit card, Company conducts monitoring on bank reputation, the age of receivables and, hence, conducts continuous collection to minimize the credit risk. Meanwhile regarding banks, only banks with good rating will be selected.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**Risiko Nilai Tukar Valuta Asing**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

**Risiko Peningkatan Biaya Operasional**

Risiko peningkatan biaya operasi yang dikarenakan adanya inflasi, biaya buruh, kompensasi pekerja dan biaya terkait kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya-biaya tak terduga misalnya tindakan alamiah dan akibatnya dan faktor-faktor lain yang mungkin tidak dapat diimbangi dengan peningkatan tarif kamar. Perkiraan atas kondisi perekonomian di atas dihadapkan pada faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi kenaikan biaya operasi Perseroan. Hal ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan.

**Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi**

Proyeksi yang dibuat Perseroan dilakukan berdasarkan analisis yang diperoleh dari pencapaian-pencapaian di masa lalu dan keyakinan manajemen atas perkembangan yang terjadi di masa datang. Prakiraan analisis terhadap proyeksi Perseroan tersebut berpotensi mempengaruhi pencapaian proyeksi antara lain adalah persaingan usaha. Oleh karena itu, hal ini akan berpengaruh pada realisasi penjualan, laba usaha maupun kinerja Perseroan.

**Risiko Persaingan Usaha**

Industri perhotelan termasuk industri yang prospektif. Oleh karena itu, kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari persaingan dengan perusahaan-perusahaan domestik dan internasional yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis. Persaingan usaha jasa perhotelan dapat timbul antara lain dalam hal lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan. Apabila hal ini terjadi, maka pangsa pasar penjualan Perseroan dapat berkurang. Hal ini dapat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada realisasi penjualan, laba usaha dan kinerja Perseroan.

**Liquidity Risk**

Liquidity Risk is a risk where the Company's cash flow position indicates that the short-term income is insufficient to cover short-term expenditures. Company shall manage liquidity risks by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitment for its normal operations and therefore regularly evaluate the projection of cash flow and actual cash flow, as well as the schedule of maturity date of the financial assets and liabilities.

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is a risk where the fair value of future cash flow from a financial instrument will fluctuate due to changes in the foreign exchange rates. Company's financial instruments that primarily have potential risks to foreign exchange include cash and cash equivalents, as well as trade receivables.

**Increase of Operating Cost Risk**

Increase of operating cost risk due to inflation, labor cost, workers' compensation and other costs related to health, utilities, insurance, and incidental expenses such as natural actions and its consequences, and other factors that cannot be offset by the increase in room rates. The estimation of the above-mentioned economy is faced with risk factors that potentially affect the Company's operating costs. This will impact on the operating profit and so the Company's financial performance.

**Inability to Achieve Projection Risk**

The projection made by the Company is done based on analysis obtained from the previous achievements and management optimism for future development. Forecast analysis toward the Company's projection potential impacts the projection achievements among others is the business competition. Therefore, this will have an impact on the realization of sales, operating profit and financial performance of the Company.

**Business Competition Risk**

The hospitality industry is an attractive industry as it has a sustainable and growing prospective. The Company's business activities cannot be separated from the competition with other domestic companies and international companies engaging in similar business lines. The business competition of hospitality service can arise in term of location, facilities, services, or prices. Company's failure in anticipating and/ or observing the competition will result in losing the customers to more competitive competitors, both from the perspective of price and quality of services. If such thing occurs, it will cause the decrease in the Company's market share and sales. This will impact both directly and indirectly to the realization of sales, operating profit and performance of the Company.

**Risiko Pemogokan atau Kerusuhan**

Risiko ini terkait dengan terjadinya pemogokan atau kerusuhan karena ketidakpuasan karyawan terhadap kompensasi yang diterima, kondisi perekonomian, atau kondisi politik yang tidak stabil. Apabila hal ini terjadi, maka aktivitas operasional Perseroan dapat terganggu sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

**Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat**

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan bukan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat. Apabila perekonomian bergerak lambat ataupun melemah yang dapat mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, maka hal ini akan berpengaruh pada tingkat okupansi dan pendapatan Perseroan, karena konsumen dapat berpaling kepada pesaing lainnya yang mampu memberikan harga yang lebih rendah.

**Risiko Kondisi Perekonomian dan Politik**

Risiko yang dimaksud adalah hal yang terkait dengan kondisi stabilitas politik Indonesia, di mana terkadang diwarnai ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi politik di Indonesia dan ditunjukkan melalui aksi demonstrasi khususnya yang dilakukan secara negatif. Kondisi ini berpotensi mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia, sehingga menurunkan pendapatan usaha dan kinerja Perseroan.

**Risiko Kebakaran dan Bencana Alam**

Risiko kebakaran serta bencana alam adalah risiko yang tidak terelakkan oleh perusahaan yang memiliki bangunan dan persediaan. Meskipun aset-aset tersebut telah diasuransikan dengan cukup, namun masih terdapat risiko kebakaran ataupun bencana alam yang dapat memusnahkan bangunan dan/atau persediaan milik Perseroan. Dengan demikian, maka Perseroan akan kehilangan persediaan yang dapat dijual sehingga akan mengurangi pendapatan maupun penurunan arus kas masuk dari Perseroan.

**Risiko Kondisi Pasar Internasional**

Kondisi pasar internasional yang tidak kondusif berpotensi mengurangi keinginan untuk melakukan leisure travel atau kebutuhan untuk perjalanan bisnis, seperti halnya kondisi ekonomi dan pasar nasional, regional dan lokal di mana hotel-hotel Perseroan beroperasi dan dimana pelanggan tinggal. Oleh karena itu, hal ini dapat berdampak realisasi penjualan Perseroan dan laba usaha Perseroan.

**Risiko Perubahan Peraturan**

Adanya perubahan penerapan peraturan perundang-undangan di Indonesia dapat mempengaruhi proses perizinan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan hotel hotel milik Perseroan, di mana pada akhirnya hal ini dapat mempengaruhi aktivitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

**Strike and Riot Risks**

This risk is related to strikes and riots that may happen due to employees dissatisfaction with the compensation received, economy condition, or unstable political condition. If this thing happens, the Company's operational activities can be impacted and affect the Company's financial performance.

**Decrease of People's Purchasing Power Risk**

Products and services offered by Company are not primary needs of the society. Hence, if the economy decelerating or weakening which results in the decline of people's purchasing power, it will lead to the decrease of Company's revenue and occupancy level, because the consumers can switch to other competitors who can give lower price.

**Economic and Political Condition Risk**

The risk in question is related to Indonesia's political stability condition, where sometime it is dominated by the society dissatisfaction against the political condition in Indonesia indicated by the protesting actions and are executed negatively. This condition is potential to lower the interest of the tourists to visit Indonesia, and then lower the Company's business revenues and performance.

**Fire and Natural Disaster Risk**

Fire and natural disaster risks are risks that cannot be avoided by companies which have buildings and inventories. Although such assets have been sufficiently insured, but if fire or natural disaster occur that can destroy buildings and/or inventory belonging to the Company. Thus, the Company will lose inventory that can be sold, so that it will reduce the revenue and cash inflow of the Company.

**International Market Condition Risk**

Unfavorable consequences from international market condition that can reduce the desire to conduct leisure travel or the needs for business trip, such as economic condition and national, regional and local markets where the Company's hotels operate and where the customers live. Therefore, these things can give impact on the Company's sales realization and profits.

**Regulation Changes Risk**

Changes in regulations or changes in the implementation of regulations in Indonesia may affect all government licensing required for operating the Company's hotels. In the end, this thing will have an impact on the Company's operational activities and financial performance.



## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan identifikasi risiko, Perseroan melakukan pembahasan internal mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut. Rencana kerja di setiap bidang tersebut selanjutnya dibahas dalam pertemuan antar departemen.

Proses evaluasi atas kendala-kendala usaha dan tindak lanjut penyelesaiannya dilakukan secara regular setiap bulannya dalam pertemuan antar departemen. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut disampaikan dalam rapat Direksi. Direksi akan mengevaluasi dan memberi arahan serta memberi keputusan dan masukan untuk perbaikan. Penyusunan langkah strategis dalam mengurangi hingga mengeliminasi risiko yang teridentifikasi merupakan langkah yang penting.

Hingga saat ini, hasil evaluasi menunjukkan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif dan cukup dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

## EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY

After doing risk identification, the Company conducted internal discussion regarding to steps taken to minimize those risks. Work plans on each aspect will be discussed in the meetings between departments.

Evaluation process of business challenges and the follow-up will be conducted regularly every month in department meetings. The evaluation result will later be proposed in the meetings of the Board of Directors. The Board of Directors will evaluate and gives guidance and make decisions for improvements. The making of strategic steps in minimizing and eliminating identified risks are important steps.

Until today, the evaluation result indicated that the risk management system has been implemented effectively and adequate in managing risks at the level that can be accepted by the Company.

# AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam rangka meningkatkan integritas dan independensi laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, laporan keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP ditetapkan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

In order to enhance the integrity and independency of financial statements to all Shareholders and stakeholders, the Company's financial statements is audited by a Public Accounting Firm. The appointment of the Public Accounting Firm was determined in AGMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and Audit Committee. The Public Accounting Firm is responsible to deliver opinions upon the compliance of the Company's Financial Statements which is audited towards Financial Accounting Standards that applied in general.

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Jasa yang Diberikan Services Provided
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2022 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2022
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2021 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2021
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2020 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2020
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2019 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2019
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2018 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2018

# KASUS DAN PERKARA PENTING

## LEGAL CASES

Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus hukum yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2022, there were no legal cases that have significant impact to the Company's performance.

# INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

## INFORMATION OF ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Pada 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak berwenang.

In 2022, the Company did not receive any administrative sanctions from regulatory parties.

# KODE ETIK PERUSAHAAN

## CODE OF CONDUCT

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi dan mengimplementasikan prinsip dan aturan terkait praktik tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perseroan memiliki Kode Etik agar dapat mengatur dan menyeleraskan etos kerja karyawan.

The Company is committed to comply and implement applicable principles and regulations regarding to good corporate governance practice, therefore, the Company has a Code of Conduct to manage and align the employees' working ethics.

Kode Etik Perseroan menganut 5 (lima) nilai penting yaitu Berdedikasi, Loyal, Integritas, Etika dan Kerjasama. Kelima pokok Kode Etik ini berlaku bagi seluruh jenjang jabatan Perseroan dan senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dilaksanakan secara menyeluruh. Perseroan memberikan sanksi kepada setiap pelanggaran Kode Etik sesuai peraturan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct embodies 5 (five) important values, which are Dedication, Loyalty, Integrity, Ethics and Cooperation. These five values of Code of Conduct are applied to all the position level in the Company and socialized regularly to be thoroughly implemented by the employees. The Company imposes sanctions to every violation of Code of Conduct based on the prevailing regulations.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

## ANTI CORRUPTION POLICY

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi. Di antara prinsip-prinsip utama Kebijakan, perlu dicatat bahwa:

- Grup tidak memiliki keinginan terhadap suap, korupsi, dan uang pelicin
- Memberi, menerima, menawarkan, menjanjikan, meminta, atau mengizinkan suap secara tegas dilarang
- Kegiatan bisnis harus transparan, terdokumentasi secara memadai, dan tidak menimbulkan kecurigaan
- Uji tuntas harus dilakukan terhadap karyawan dan mereka yang berbisnis dengan, atau atas nama, Grup, di mana dianggap potensi pelanggaran dapat terjadi.

The Company has established an anti corruption policy. Amongst the key principles of the Policy, it should be noted that:

- The Group has zero appetite towards bribery, corruption and facilitation payments
- The giving, receiving, offering, promising, requesting or authorising of a bribe is expressly prohibited
- Business activities must be transparent, sufficiently documented and above suspicion
- Due diligence is to be conducted on employees and on those who are doing business with, or on behalf of, the Group, where deemed a potential violation could have occurred

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dijalankan Perseroan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya menyampaikan laporan maupun masukan terkait adanya dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Sistem ini mencakup dugaan praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis dan peraturan Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit Sumber Daya Manusia, bagian keamanan (*Security*) dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan identitas dan jaminan kerahasiaan kepada para pelapor demi terjaganya informasi yang relevan.

### PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan tidak menolerir penyampaian laporan yang tidak didasari fakta yang jelas dan berpotensi menciptakan informasi asimetrik. Seluruh dugaan pelanggaran yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implemented Whistleblowing System (WBS) as a system which allows the employees and other stakeholders in submitting reports and advises regarding to potential violations happen in the Company's workplace. The system includes the alleged of fraud practice, corruption, or violations of business ethics and regulations of the Company.

The implementation of WBS in the Company's workplace is managed by Human Resources Unit, Security department and led by each manager of related business units.

### PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

The Company gives protection of identity and confidentiality guarantee to the whistleblower to keep relevant information.

### COMPLAINTS MANAGEMENT

The Company does not tolerate any reporting based on unclear facts and has the potential to create asymmetrical information. All proven violation allegations will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Laporan pengaduan dapat dikirim melalui surat pos, SMS, aplikasi Whatsapp atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, tim pengelola akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

### **JUMLAH PENGADUAN**

Per akhir 2022, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan dugaan pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti.

The reports can be submitted through post letters, SMS, Whatsapp application or electronic mail. After receiving the reports, management team will give official answers that the report can be followed-up.

### **TOTAL REPORTS**

As of 2022, the Company did not receive any reports of violation allegations that needed to be followed-up.

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (MSOP/ESOP)**

### **MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)**

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

Until the end of 2022, the Company did not have Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

## **KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

### **POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pengungkapan kepemilikan saham. Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris pada buku Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have disclosed their share ownership in the Company and in other companies domiciled in domestic and abroad in accordance to prevailing regulations related to disclosure of share ownership. The share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the share ownership report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this Annual Report.

# PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 32/SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

### Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

#### Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan tengah melakukan perbaikan dengan menerapkan komponen penilaian yang lebih baku. The Company is making improvements by implementing principal assessment components.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan tengah melakukan perbaikan dengan menerapkan komponen penilaian yang lebih baku. The Company is making improvements by implementing principal assessment components.
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berencana untuk menerapkan hal ini di kemudian hari. The Company plans to implement this aspect in the future.
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berencana untuk menerapkan hal ini di kemudian hari. The Company plans to implement this aspect in the future.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan sedang melakukan penyusunan terhadap pemenuhan aspek ini. The Company is currently preparing to fulfill this aspect.

### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	—
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	—
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	—
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors rights.	Telah dilaksanakan Implemented	—
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Pelaksanaan WBS di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit SDM, bagian keamanan dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait. The implementation of WBS in the Company is managed by HR Unit, Security department and led by each manager of related business units.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	—



**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**  
**Improving the Implementation of Information Transparency**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.                      The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p>	<p>Belum dilaksanakan                      Not yet implemented</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs web Perseroan.                      The Company is committed to keep developing the Company’s website.</p>
<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.                      The public company’s Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan                      Implemented</p>	<p>Komposisi pemegang saham Perseroan hanya terdiri dari pemegang saham utama dan pengendali yang paling sedikit 5%.                      The Company’s shareholders composition only consists of main and controlling shareholders with at least 5% shares.</p>



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

*Sustainability Report*





# 06



# STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

## CORPORATE ACTION AND SIGNIFICANT CHANGES

### [A.1]

Perseroan percaya bahwa penerapan aspek keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan pada *triple bottom line* yaitu *people, planet, dan profit* (3P) dapat memberikan nilai dalam jangka panjang bagi Perseroan. Untuk itu Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berangkat dari 3P dan berupaya mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek ESG (*environmental, social, governance*). Penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya akan memastikan kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang, namun juga dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dari aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mengukur dampak terhadap lingkungan sekitar dan memulai inisiatifnya untuk melakukan transisi ke peralatan inti rendah emisi, meningkatkan kontrol dan pemantauan untuk mengurangi konsumsi sumber daya (air, gas, listrik). Perseroan telah memiliki sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) dari Sucofindo yang membuktikan komitmennya dalam mengelola aspek lingkungan.

Dari aspek sosial, Perseroan terus berupaya menjaga sinergi dan kolaborasi yang harmonis dengan pemangku kepentingan termasuk karyawan, masyarakat dan pelanggan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan sehingga dapat meningkatkan imbal balik yang lebih baik lagi kepada pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Dari aspek ekonomi, Perseroan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan serta mengoptimalkan aset yang dimiliki sehingga dapat menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul di tengah persaingan usaha yang semakin meningkat.

The Company believes that the implementation of sustainability aspects by maintaining a balance on the triple bottom line, namely people, planet, and profit (3P) can provide long-term value for the Company. For this reason, the Company implements a sustainability strategy derived from the 3Ps and seeks to manage the impact of its operational activities on ESG (environmental, social, governance) aspects. The implementation of sustainable strategies not only will secure the Company's business continuity in the long-term, but also support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

In the environmental aspect, the Company strives to manage its operational activities and measure the impact on the surrounding environment and start the initiative to transitioning to low emission core equipment, improving control and monitoring to reduce resource consumption (water, gas, electricity). The Company has received the CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo as a proof of its commitment on the environmental aspect management.

From the social aspect, the Company continuously maintaining harmonious synergies and collaboration with stakeholders including the employees, communities and customers. This is expected to boost the Company's performance so that it can improve better returns to stakeholders as a whole.

From the economic aspect, the Company continuously developing its products and services innovation as well as optimizing the assets owned to become a professional, productive, efficient, and superior company in the midst of increasing business competition.

# BUDAYA KEBERLANJUTAN KAMI

## OUR SUSTAINABILITY CULTURE

[F.1]

Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan strategis yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan mensosialisasikannya ke seluruh level organisasi. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan prinsip perusahaan yaitu:

1. Urip Iku Nguripi
2. Nguwongake Uwong
3. Tumindak Sak Madyo
4. Nut Zaman Kelakone
5. Urip Iku Amanah

The Company seeks to develop sustainability culture through strategic policies related to sustainability aspects and disseminates it to all levels of the organization. The Company's sustainability culture is built based on the Company's principle of:

1. Urip Iku Nguripi
2. Nguwongake Uwong
3. Tumindak Sak Madyo
4. Nut Zaman Kelakone
5. Urip Iku Amanah

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dan sejalan dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau *people, planet, dan profit* (3P). Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan berupaya mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*). Hal tersebut dilakukan melalui pelaksanaan beragam kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial serta praktik GCG sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

Penerapan tata kelola keberlanjutan tidak hanya untuk menciptakan keberlanjutan usaha Perseroan dan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, namun juga dapat meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

As part of good corporate governance (GCG) and in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service providers, issuers, and public companies, the Company is committed to implementing sustainable governance by paying attention to economic, environmental and social aspects or people, planet, and profit (3P). In implementing sustainable governance, the Company seeks to manage the impact of its business activities in accordance with ESG (Environmental, Social, and Governance). This is taken through the implementation of various CSR activities in the environmental, social and GCG practices according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The implementation of sustainable governance is not only to create the Company's business sustainability and align the economic, social and environmental aspects to provide values for all stakeholders, but also to increase the Company's contribution in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### [E.1]

Penerapan tata kelola berkelanjutan yang dilakukan Perseroan utamanya yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dikelola oleh beberapa divisi yang melakukan inisiatif keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Divisi-divisi tersebut berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan yang akan mengkoordinasikan seluruh inisiatif keberlanjutan dan melaporkannya kepada Direktur Utama.

Aspek Aspect	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Lingkungan   Environment	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary
Praktik Ketenagakerjaan   Employment	Divisi HR   HR Division
Pengembangan Masyarakat   Community Development	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

### [E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada beragam risiko. Untuk itu Perseroan memiliki sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, memetakan, mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi. Sebagaimana dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan ini, Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko dimana pembahasan internal antar departemen dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi dan menentukan langkah-langkah antisipasi guna mengurangi dan mengelola risiko yang ada. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dalam rapat Direksi dan Direksi akan melakukan evaluasi lanjutan, memberikan arahan, dan memberi keputusan atas langkah-langkah yang harus diambil. Risiko-risiko tersebut tidak hanya mencakup risiko yang melekat dengan bisnis Perseroan, namun juga mencakup risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan termasuk aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan menilai, risiko atas penerapan aspek keberlanjutan hingga saat ini masih terkendali dan Perseroan terus berupaya untuk melakukan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial agar dapat meningkatkan kontribusinya dalam menciptakan lingkungan yang asri, masyarakat yang lebih sejahtera, dan bisnis yang berkelanjutan.

## SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE

### [E.1]

The implementation of sustainable governance by the Company, especially those related to environmental and social aspects, is managed by several divisions that carry out sustainability initiatives related to the environment, employment, and community development. These divisions are under the supervision of the Corporate Secretary who will coordinate all sustainability initiatives and report them to the President Director.

## ASSESSMENT OF RISK ON IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT

### [E.3]

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks. For this reason, the Company has a risk management system to identify, map, manage and mitigate the risks faced. As explained in the Good Corporate Governance chapter in this report, the Company has a risk management system in which internal discussions between departments are conducted periodically to evaluate and determine anticipatory steps to reduce and manage existing risks. Furthermore, the results of the evaluation are submitted to the Board of Directors in a meeting of the Board of Directors and the Board of Directors will conduct further evaluations, provide direction, and make decisions on the steps that must be taken. These risks not only include risks inherent in the Company's business, but also include risks related to sustainability aspects including social and environmental aspects.

The Company considers that the risk of implementing the sustainability aspect is still under control and the Company continues to strive to carry out various initiatives related to environmental and social aspects in order to increase its contribution in creating a beautiful environment, more prosperous society, and sustainable business.

## TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

### [E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

## CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT

### [E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges which are then mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are then identified and managed so as not to give

## Lingkungan | Environment

### Tantangan

1. Upaya efisiensi energi termasuk listrik.
2. Meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan pentingnya melakukan inisiatif meskipun masih dalam skala kecil untuk menciptakan lingkungan yang lebih environmentally friendly.

### Challenge

1. Energy efficiency efforts including electricity.
2. Increase stakeholder awareness of the importance of taking initiatives even though it is still on a small scale to create a more environmentally friendly environment.

### Pengaruh terhadap Perseroan

1. Peningkatan biaya operasional akibat penggunaan energi yang tidak efisien.
2. Kontribusi Perseroan yang kurang terhadap aspek lingkungan.

### Impact on the Company

1. Increased operational costs due to inefficient use of energy.
2. The lack of Company's contribution on the environmental aspect.

### Upaya Perseroan

1. Menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan listrik dengan bijaksana dan mengganti beberapa peralatan elektronik menjadi hemat energi.
2. Memulai beragam inisiatif kecil bagi lingkungan seperti meningkatkan penggunaan teknologi untuk menjadi lebih paperless, penggunaan beragam material yang ramah lingkungan, dan lainnya.

### Effort of the Company

1. Encouraging all employees to use electricity wisely and change some electronic equipment to energy efficient ones.
2. Starting various small initiatives for the environment such as increasing the use of technology to be more paperless, using a variety of environmentally friendly materials, and others.

## Sosial | Social

### Tantangan

1. Memastikan kesehatan seluruh karyawan di tengah kondisi pandemi yang masih belum berakhir.
2. Meningkatkan kontribusi kepada masyarakat sekitar secara efektif dan tepat guna.
3. Meningkatkan kepuasan pelanggan.

### Challenge

1. Ensure the health of all employees in the midst of a pandemic that is still not over.
2. Increase the contribution to the surrounding community effectively and efficiently.
3. Improve customer satisfaction.

### Pengaruh terhadap Perseroan

1. Menurunkan produktivitas karyawan saat bekerja apabila banyak karyawan yang sakit
2. Mengurangi brand image Perseroan apabila tidak turut berkontribusi pada masyarakat sekitar.
3. Rating yang buruk dan meningkatnya komplain apabila pelayanan Perseroan kurang baik.

### Impact on the Company

1. Reduce employee productivity at work if many employees are sick.
2. Reduce the Company's brand image if it does not contribute to the surrounding community.
3. Poor rating and increasing complaints if the Company's service is not good.

**Upaya Perseroan**

1. Memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
2. Turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sekitar melalui beragam program CSR.
3. Selalu berupaya meningkatkan layanan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

**Effort of the Company**

1. Ensure all employees have been vaccinated with full doses and apply strict health protocols.
2. Participate in local community activities through various CSR programs.
3. Always strive to improve services to achieve customer satisfaction.

## Tata Kelola | Governance

**Tantangan**

Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.

**Challenge**

Rapid regulatory changes and new rules.

**Pengaruh terhadap Perseroan**

Terkena sanksi atau denda apabila Perseroan tidak mematuhi peraturan yang berlaku.

**Impact on the Company**

Subject to sanctions or fines if the Company does not comply with applicable regulations.

**Upaya Perseroan**

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

**Effort of the Company**

The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

**[E.2]**

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT

**[E.2]**

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

### Pengembangan Kompetensi terkait Topik Keberlanjutan Tahun 2022 Competency Development related to Sustainability Topics in 2022

#### Program Pelatihan | Training Program

Capital Market Webinar yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan *Global Reporting Initiative* (GRI).

Capital Market Webinar organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) together with the Global Reporting Initiative (GRI).

Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia.

Measuring Corporate Progress on Sustainability Policy in Indonesia.

## PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

### [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

## STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

### [E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, the public, customers, and business partners.

This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2022. The Company is committed to continuing to involve every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to Company data.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham   General Meeting of Shareholders Laporan Tahunan   Annual Report Pengumuman Kinerja Triwulanan   Quarterly Performance Announcement Konferensi Pers   Press Conference Rapat bersama Analis   Analyst Meeting	Tahunan   Annually Tahunan   Annually Triwulanan   Quarterly Sebagaimana Diperlukan   As Required Sepanjang Tahun   Throughout the year
Regulator Regulators	Kepatuhan terhadap peraturan   Compliance to prevailing regulations Laporan Tahunan   Annual Report Laporan Bulanan   Monthly Report Laporan Triwulanan   Quarterly Report	Sebagaimana Diperyaratkan   As Required Tahunan   Annually Bulanan   Monthly Triwulanan   Quarterly
Karyawan Employees	Employee Gathering   Employee Gathering Town Hall Meeting   Town Hall Meeting Pendidikan dan Pelatihan   Education and Training	Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required
Pelanggan Customers	Customer Gathering   Customer Gathering Survei Kepuasan Pelanggan   Customer Satisfaction Survey Layanan Purna Jual   After Sales Service Mekanisme Pengaduan   Complaint Mechanism	Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required
Kontraktor/ Vendor/Supplier Contractors/ Vendors/Suppliers	Mekanisme Pengadaan   Procurement Mechanism Pertemuan Koordinasi   Coordination Meeting Evaluasi Berkala   Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	Program Pengembangan Masyarakat   Community Development Program Berpatisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan   Participating in community activities	Sebagaimana Diperlukan   As Required Sebagaimana Diperlukan   As Required

# ASPEK EKONOMI

## ECONOMIC ASPECT

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan usahanya sehingga dapat menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul di tengah persaingan usaha yang semakin meningkat. Dengan pengembangan usaha tersebut, Perseroan akan mampu memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company remains committed to develop its business to become a professional, productive, efficient, and superior company in the midst of increasing business competition. With the business development, the Company will be able to provide added values for all of its stakeholders.

### Topik Material

- Target dan Perkembangan Kami
- Kinerja Keuangan

### Material Topic

- Our Target and Progress
- Financial Performance

## TARGET DAN PERKEMBANGAN KAMI [F.3]

## OUR TARGET AND PROGRESS [F.3]

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2022 dan target kami ke depan.

Below are our progress throughout 2022 and our target in the future.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2022 Progress in 2022	Target Targets	Status Status
Ekonomi Economy	Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan mencapai sebesar Rp90,24 miliar. Pencapaian ini perlu diapresiasi di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang. In 2022, the Company's revenue reached IDR90.24 billion. This achievement needs to be appreciated amidst challenging economic and business conditions.	Target pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya. Revenue target to increase every year.	Sesuai target On target
	Perseroan mencatatkan tingkat hunian kamar 31,97% di tahun 2022. The Company recorded 31,97% room occupancy rate in 2022.	Target tingkat hunian kamar di tahun 2022 di atas tingkat hunian kamar tahun sebelumnya. The target of room occupancy rate in 2022 is above the previous year's room occupancy rate.	Sesuai target On target
Lingkungan Environment	Perseroan mengedepankan penggunaan energi ramah lingkungan dengan beralih pada sumber pencahayaan LED yang lebih hemat energi dan mengganti sistem pendinginan yang lebih hemat energi melalui <i>retrofit</i> peralatan listrik utama seperti pada Puri Agung Grand Ballroom. The Company prioritizes the use of environmentally friendly energy by switching to more energy efficient LED lighting sources and replacing a more energy efficient cooling system through retrofitting of main electrical equipment such as at Puri Agung Grand Ballroom.	Melakukan upaya efisiensi energi pada aset yang dimiliki. Carry out energy efficiency efforts at the owned assets.	Sesuai target On target
	Perseroan berupaya melakukan konservasi air dengan menggunakan air seefisien mungkin, salah satunya dengan melakukan penggantian handuk dan toiletries tidak setiap hari. The Company seeks to conserve water by using water as efficiently as possible, one of which is by not changing towels and toiletries every day.	Melakukan upaya konservasi air untuk penggunaan yang lebih efisien. Carry out water conservation efforts for more efficient use.	Sesuai target On target



Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2022 Progress in 2022	Target Targets	Status Status
	<p>Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan <i>zero food waste</i> dan memberikan sisa makanan kepada orang-orang yang membutuhkan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Sementara sisa sampah makanan dari sayuran dan bahan makanan lainnya disalurkan kepada vendor untuk pengolahan dan pembuangan.</p> <p>In 2022, the Company recorded zero food waste and provided leftovers to people in need around the Company's operational areas. Meanwhile, food waste from vegetables and other food materials is distributed to vendors for processing and disposal.</p>	<p>Target untuk mencapai <i>zero food waste</i> dengan menyalurkan sisa makanan kepada orang yang membutuhkan.</p> <p>The target is to achieve zero food waste by distributing leftover food to people in need.</p>	Sesuai target On target
Sosial Social	<p>Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan total 40 jam pelatihan/karyawan. Seluruh pelatihan dilakukan secara daring.</p> <p>In 2022, the Company recorded a total of 40 training hours/employee. All training is conducted online.</p>	<p>Target untuk meningkatkan jumlah jam pelatihan kepada karyawan setiap tahunnya.</p> <p>Target to improve total training hours to employee every year.</p>	Sesuai target On target
	<p>Perseroan menyalurkan Rp75 juta untuk beragam kegiatan CSR di sepanjang tahun 2022.</p> <p>The Company disbursed IDR75 million for several CSR activities throughout 2022.</p>	<p>Target penyaluran dana CSR menyesuaikan dengan kondisi di tahun berjalan dan kinerja Perseroan.</p> <p>The target for distributing CSR funds is diadjusted with the conditions in the year and the Company's performance.</p>	Sesuai target On target
	<p>Berdasarkan salah satu portal digital yaitu Tripadvisor, Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta mendapatkan rating 3,5 (sangat bagus) dari hasil ulasan yang diberikan para pelanggan.</p> <p>Based on one of the digital portals, namely Tripadvisor, Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta received a 3.5 (very good) rating from the reviews given by customers.</p>	<p>Target kepuasan pelanggan di tahun 2022 adalah dengan menjaga rating Hotel Grand Sahid Jaya di skala bagus hingga sangat bagus.</p> <p>The target for customer satisfaction in 2022 is to maintain the rating of Hotel Grand Sahid Jaya in the range of good to very good.</p>	Sesuai target On target
Tata Kelola Governance	<p>Di tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan seluruh dokumen yang wajib disampaikan oleh perusahaan publik kepada regulator secara tepat waktu.</p> <p>In 2022, the Company has submitted all documents that must be submitted by a public company to the regulator in a timely manner.</p>	<p>Penyampaian dokumen yang wajib disampaikan oleh perusahaan publik secara tepat waktu sesuai yang ditetapkan oleh regulator.</p> <p>Submission of documents that must be submitted by a public company in a timely manner as determined by the regulator.</p>	Sesuai target On target

## KINERJA KEUANGAN [F.2]

## FINANCIAL PERFORMANCE [F.2]

Terkait kinerja ekonomi Perseroan, pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan target dan realisasi sebagai berikut:

Regarding the Company's economic performance, in 2022, the Company recorded the following targets and realization:

### Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2022

Table of Target and Realization Comparison in 2022

Keterangan (Dalam Rp juta)	Target 2022 Target in 2022	Realisasi 2022 Realization in 2022	Description (in million Rp)
Aset	1.405.119	1.303.745	Assets
Pendapatan Usaha	97.832	90.237	Revenue

Berdasarkan data tersebut, Perseroan mencapai 92,78% dari target jumlah aset di tahun 2022 dengan realisasi jumlah aset sebesar Rp1,30 triliun. Sementara pencapaian pendapatan tercatat sebesar Rp90,24 miliar di tahun 2022 dan mencapai 92,23% dari target.

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp90,24 miliar sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp43,40 miliar sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp46,83 miliar.

Based on the data, the Company achieved 92.78% of the target of total assets in 2022 with realization of total assets amounted to IDR1.30 trillion. Meanwhile the achievement of revenues was IDR90.24 billion in 2022 and reached 92.23% from the target.

In 2022, the Company recorded revenue of IDR90.24 billion as the economic value generated. Meanwhile, the total economic value distributed in 2022 was IDR43.40 billion, so the retained economic value was IDR46.83 billion.

#### Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

##### Table of Generated and Distributed Economic Value

[F.3]

Keterangan (Dalam Rp juta)	2022	2021	2020	Description (in million Rp)
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Generated Economic Value</b>				
Pendapatan Usaha	69.423	69.423	90.237	Revenue
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)</b>	<b>69.423</b>	<b>69.423</b>	<b>90.237</b>	<b>Total Generated Economic Value</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Distributed Economic Value</b>				
Beban Pokok Penjualan	9.143	22.907	32.925	Cost of Sales
Gaji dan Tunjangan Lainnya	21.844	8.993	10.183	Salaries and Other Allowance
Pembayaran Pajak Penghasilan	477	173	221	Tax Income Payment
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	76	50	75	Investment for Community Development Program
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)</b>	<b>31.540</b>	<b>31.777</b>	<b>43.404</b>	<b>Total Distributed Economic Value</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)</b>	<b>31.540</b>	<b>31.777</b>	<b>46.833</b>	<b>Total Distributed Economic Value</b>

# ASPEK LINGKUNGAN

## ENVIRONMENT ASPECT

Perseroan memahami pentingnya untuk turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan bagi generasi masa depan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mengukur dampak terhadap lingkungan sekitar seperti penggunaan energi, air, penggunaan material ramah lingkungan, serta inisiatif lainnya. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) dari Sucofindo dengan predikat Memuaskan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp75 juta untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan yang menjadi bagian dari dana CSR. [F.4]

### Topik Material

- Energi
- Material
- Air
- Inisiatif Pelestarian Lingkungan Lainnya

The Company understands the importance of contributing to protecting the environment as part of efforts to maintain sustainability for future generations. To that end, the Company strives to manage its operational activities and measure the impact on the surrounding environment such as the use of energy, water, the use of environmentally friendly materials, and other initiatives. In addition, the Company also has received the CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) certification from Sucofindo with Satisfactory predicate.

In 2022, the Company has disbursed cost amounted to IDR75 million for activities related to the environment aspect which is part of the CSR fund. [F.4]

### Material Topic

- Energy
- Material
- Water
- Other Initiatives of Environmental Preservation

## ENERGI

### JUMLAH PEMAKAIAN ENERGI [F.6]

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebagai salah satu sumber energi sebesar 33,64 GJ dari 5,51 GJ di tahun 2021.

### Tabel Pemakaian Energi

Table of Energy Use

Energi	Satuan Unit	2022	2021	Energy
Listrik	Kwh	1.531	9.344	Electricity
	Gigajoules	5,51	33,64	
Jumlah Karyawn	Orang People	198	178	Number of Employee
Intensitas Pemakaian Listrik/karyawan	Gigajoules/ karyawan Gigajoules/ employee	0,03	0,19	Intensity of Electricity Use/employee

Catatan/Note

Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.  
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

## ENERGY

### TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USE [F.6]

In 2022, the Company recorded the use of electricity as one of energy sources amounted to 33.64 GJ from 5.51 GJ in 2021.

**UPAYA EFISIENSI ENERGI [F.7]**

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi secara efisien, Perseroan terus melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengganti sejumlah peralatan untuk menghemat penggunaan listrik;
- Melakukan pengecekan dan penghematan listrik secara konsisten terutama di ruang-ruang pertemuan;
- Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem pemanas agar dapat mengoptimalkan suhu ruangan dan sistem pendinginan; dan
- Meningkatkan kinerja Tim Teknik agar dapat mengawasi dan melayani tamu dengan optimal.

**ENERGY EFFICIENCY EFFORT [F.7]**

As part to use energy efficiently, the Company carries out activities as follows:

- Replacing a number of equipment to save electricity;
- Checking and saving electricity consistently, especially in meeting rooms;
- Evaluating the effectiveness and efficiency of using heating systems in order to optimize room temperature and cooling systems; and
- Maintaining the performance of the Engineering Team in order to be able to supervise and serve guests optimally.

**MATERIAL****PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]**

Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi penggunaan sampah, Perseroan telah mengganti air kemasan plastik sekali pakai dengan air isi ulang dan kemasan yang lebih ramah lingkungan di seluruh area operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan upaya-upaya berikut untuk meningkatkan penggunaan material yang ramah lingkungan dengan menjajaki penggunaan kemasan makanan yang dapat digunakan kembali dan mengurangi penggunaan plastik.

**MATERIAL****THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL [F.5]**

As one of the efforts to reduce the use of waste, the Company has replaced single-use plastic bottled water with refilled and more environmentally friendly bottled water in all of the Company's operational areas. In addition, the Company has also made the following efforts to increase the use of environmentally friendly materials by exploring the use of reusable food packaging and reducing the use of plastic.

**AIR****EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [F.8]**

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air dari 1 (satu) sumber air yaitu air PDAM. Perusahaan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan air dengan melakukan upaya-upaya seperti:

- Mengganti sejumlah peralatan untuk menghemat penggunaan air;
- Penggantian shower head agar lebih menghemat penggunaan air;
- Menerapkan regulasi penggunaan air bersih yang disesuaikan dengan tingkat hunian; dan
- Memperbaiki pipa-pipa air untuk memaksimalkan pendistribusian air bersih.

**WATER****EFFICIENT USE OF WATER [F.8]**

In its operational activities in the head office, the Company uses water that is supplied from PDAM. The Company continuously using the water efficiently by conducting efforts including:

- Replacing a number of equipment to save water;
- Replacing the shower head to save water;
- Implementing regulations on the use of clean water which is adjusted to the level of occupancy; and
- Repairing water pipes to maximize the distribution of clean water.

**Tabel Pemakaian Air****Table of Water Use**

Sumber Air	Satuan Unit	2022	2021	Water Source
Air PDAM	m <sup>3</sup>	200.568	226.651	PDAM Water

## INISIATIF PELESTARIAN LINGKUNGAN LAINNYA

## OTHER INITIATIVES OF ENVIRONMENTAL PRESERVATION



### **AUTOMATED ROBOTIC FOOD SERVER**

Pandemi benar-benar mengubah bisnis F&B, termasuk tantangan dalam proses penyajian makanan yang harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan memanfaatkan teknologi dan meluncurkan inovasi *Automated Robotic Food Server*, sebuah robot otomatis yang dapat mengantarkan pesanan sehingga dapat memberikan rasa aman dalam berjaga jarak secara fisik. Selain itu, robot otomatis ini juga dinilai dapat menjaga dan meningkatkan kebersihan dalam menyajikan makanan, sehingga dapat memberikan kenyamanan pelayanan bagi para tamu, serta dapat mengurangi potensi makanan berlebih.

### **AUTOMATED ROBOTIC FOOD SERVER**

The pandemic has completely changed the F&B business, including the challenges in the food serving process that must implement strict health protocols. The Company answered this challenge by utilizing technology and launching the *Automated Robotic Food Server* innovation, an automatic robot that can deliver orders to provide a sense of security in maintaining physical distance. In addition, this automatic robot is also considered to be able to maintain and improve hygiene in serving food, so that it can provide service comfort for guests, and can reduce the potential for excess food.

# ASPEK SOSIAL

## SOCIAL ASPECT

Aspek sosial yang terdiri dari ketenagakerjaan, sosial masyarakat, dan pelanggan memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan percaya bahwa sinergi dan kolaborasi yang harmonis dengan karyawan, masyarakat dan pelanggan akan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan sehingga dapat meningkatkan imbal balik yang lebih baik lagi kepada pemangku kepentingan secara keseluruhan.

### Topik Material

- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

Social aspects consisting of employment, social community, and customers play an important role for the sustainability of the Company's business. The Company believes that synergies and harmonious collaboration with employees, communities and customers will be able to boost the Company's performance so that it can improve better returns to stakeholders as a whole.

### Material Topic

- Employment
- Society
- Products and Services

## KETENAGAKERJAAN

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya dan menjamin keberlanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Salah satu fokus utama Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah memastikan ketersediaan SDM yang kompeten dan sesuai kebutuhan Perseroan agar dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif. Untuk itu, Perseroan melakukan rekrutmen dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan tanpa adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menekankan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja tidak hanya dari proses rekrutmen namun hingga kesempatan dalam mendapatkan program pengembangan kompetensi hingga program jenjang karir.

### Pelatihan dan Pengembangan SDM [F.22]

Dalam memetakan kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM, Perseroan melakukan *training need analysis* agar pelatihan yang diberikan tepat sasaran. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan total jam pelatihan sebanyak

## EMPLOYMENT

### HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company is aware of the importance of the role of human resources (HR) for the success of the Company in running its business and securing the sustainability in the long-term. Therefore, the Company is seriously, planned and continuously focused on always paying attention to the development and quality of human resources, through improving employee capabilities, maintenance, and welfare services for all employees.

### Equal Work Opportunity [F.18]

One of the main focuses of the Company in HR management is ensuring the availability of competent human resources according to the needs of the Company in order to support the Company's business activities to be able to run properly and effectively. For this reason, the Company conducts recruitment by taking into account the required qualifications without any discrimination in the Company's work environment. In addition, the Company also emphasizes equality in providing work opportunities, not only from the recruitment process but also opportunities in obtaining competency development programs to career path programs.

### HR Training and Development [F.22]

In mapping the training needs and HR development, the Company conducts training needs analysis so that the training provided is right on target. In 2022, the Company recorded a total of 7,920 hours of training, a decrease from

7.920 jam, menurun/meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7.413 jam. Sehingga, rata-rata jam pelatihan yang diberikan per karyawan di tahun 2022 adalah sebesar 40 jam/karyawan.

Berikut adalah rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2022:

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin/By Gender</b>			
Pria   Male	6.360	159	40
Wanita   Female	1.560	39	40
Jumlah   Total	7.920	198	40

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Bagi Perseroan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan adalah salah satu prioritas utama. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan juga beragam fasilitas di lingkungan kerja.

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan Kerja, Perseroan selalu melaksanakan kegiatan K3 yang merupakan rangkaian kegiatan yang biasanya bersifat reguler maupun yang sifatnya insidental seperti kegiatan K3 berkaitan dengan penanggulangan COVID-19. Perseroan menargetkan *zero accident* dalam kegiatan operasionalnya, dan terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan.

Program Perencanaan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Karyawan (P2K3) adalah tanggung jawab Perseroan dan hak bagi seluruh karyawan Perseroan. Dukungan intensivitas program bagi K3 diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan menyediakan sarana-sarana keselamatan kerja sesuai standar dan peraturan keselamatan yang berlaku di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah menerapkan employee health monitoring system dengan *temperature-taking wristband* yang mengukur suhu tubuh karyawan secara otomatis dan real-time. Penerapan prosedur standar operasional terkait protokol kesehatan telah menjadi prosedur bisnis pada umumnya, sehingga penerapannya telah melekat dalam kegiatan operasional harian seluruh karyawan. Perseroan juga telah menerima sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) dari Sucofindo dengan predikat Memuaskan.

the previous year which was recorded at 7,413 hours. Thus, the average training hours provided per employee in 2022 is 40 hours/employee.

Below is the average of training hours provided to employees in 2022:

### Decent and Safe Work Environment [F.21]

For the Company, the health and safety of employees is one of the main priorities. The Company is committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees in order to increase their productivity at work. This is done through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) policies as well as facilities in the work environment.

#### Occupational Health and Safety [F.21]

To ensure Safety and Health in the Work environment, the Company always carries out OHS activities which are a series of activities that are usually conducted regularly or incidentally, such as OHS activities related to the prevention of COVID-19. The Company targets zero accidents in its operational activities, and continues to increase employee awareness on the importance of maintaining health.

Planning of Implementation of Occupational Health and Safety (P2K3) is the responsibility of the Company and the rights of all employees. The support for the intensity program of OHS is expected to improve employee performance productivity. Therefore, the Company provides work safety facilities in accordance with applicable safety standards and regulations within the Company's work environment.

Moreover, the Company has implemented employee health monitoring system with a temperature-taking wristband that measures the employee's body temperature automatically and in realtime. The implementation of standard operating procedures related to health protocols has become a business procedure in general, so its implementation has been embedded in the daily operational activities of all employees. The Company has also received the CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) certification from Sucofindo with Satisfactory predicate.

Terkait penanggulangan COVID-19, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Memastikan seluruh karyawan sudah vaksinasi penuh.
2. *Test Rapid* dan *Swab* secara rutin.
3. Cek Suhu sebelum memasuki area kerja.
4. Mewajibkan mencuci tangan sebelum memasuki area kerja.
5. Mewajibkan menggunakan masker.
6. Menghimbau karyawan untuk tidak ke luar kota selain urusan pekerjaan.
7. Menghimbau untuk tidak berkerumun di area kerja.
8. Menggunakan opsi *meeting* virtual untuk mengurangi penyebaran COVID-19.

### Fasilitas Kerja

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- *Fitness Center*
- Ruang menyusui
- *In house* dokter dan perawat

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan selalu mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan telah menetapkan batas usia minimum 18 tahun sebagaimana aturan yang berlaku.

### Upah Minimum Regional [F.20]

Aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan lainnya adalah terkait besaran Upah Minimum Regional (UMR). Perseroan memastikan telah memenuhi aturan tersebut dimana imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan sama dengan UMR Provinsi, yakni DKI Jakarta, mengingat area operasional Perseroan berada di Jakarta.

Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan, kinerja karyawan, serta standar industri sejenis. Perseroan juga memberikan fasilitas tunjangan kesehatan, berupa keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan, serta asuransi tambahan sebagai perlindungan. Selain itu, Perseroan memberikan tunjangan komunikasi. Secara rutin, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kompensasi dan remunerasi yang diberikan.

Regarding the prevention of COVID-19, the Company has carried out a series of activities to ensure the health and safety of all employees. These activities include:

1. Ensure all employees are fully vaccinated.
2. Routine Rapid and Swab Test.
3. Check the temperature before entering the work area.
4. Require washing hands before entering the work area.
5. Requires wearing a mask.
6. We urge employees not to go out of town other than work.
7. Urge the employees not to crowd in the work area.
8. Use the virtual meeting option to reduce the spread of COVID-19.

### Work Facilities

In addition to ensuring the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to provide a convenient working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Nursing room
- In house doctor and nurse

### Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor. For this reason, the Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company. In conducting recruitment, the Company has set a minimum age limit of 18 years old as per the applicable regulations.

### Regional Minimum Wage [F.20]

Other aspects of compliance with laws and regulations relating to employment are related to the amount of the Regional Minimum Wage (UMR). The Company ensures that it has complied with the regulation, whereby the compensation for the services of the lowest category of the Company's permanent employees is equal to the Provincial UMR, which is DKI Jakarta, considering that the Company's operational area is in Jakarta.

The Company provides a decent and competitive remuneration that is adjusted to the Company's conditions, employee performance, and standards of similar industry. The Company also provides health benefits, including participation in the Health BPJS program, as well as additional insurance as protection. In addition, the Company provides telecommunication allowance. The Company routinely reviews the compensation and remuneration provided.



Pemenuhan hak karyawan diberikan melalui gaji dan tunjangan serta *service charge* yang diterima dari tamu hotel. Panduan untuk hak dan kewajiban dari Perseroan dan karyawan disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta Kebijakan dan Prosedur Kerja yang menjadi landasan karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Fulfillment of employee rights is provided through salaries and benefits and service charges received from hotel guests. The guidelines for the rights and obligations of the Company and employees are arranged in the Collective Employee Agreement (PKB) as well as the Work Policies and Procedures which become the basis for employees in carrying out their duties.

## MASYARAKAT

### DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

#### [F.23]

Perseroan percaya bahwa keberadaannya harus dapat memberikan manfaat kepada sesama, utamanya bagi masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan sebagai bagian dari kepedulian dan tanggung jawab sosial Perseroan, namun juga secara tidak langsung menjadi upaya Perseroan agar dapat berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada tahun 2022, kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti pelaksanaan vaksinasi massal tahap pertama, pemberian santunan/bantuan dan kegiatan bersama warga sekitar. Mengingat kondisi pandemi yang belum berakhir, beberapa kegiatan masih terbatas.

### KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

#### [F.23]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.

#### Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022

##### Table of CSR Activities in 2022

Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Vaksinasi Booster Booster Vaccination	SDGs No. 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Alokasi Dana: Rp50 juta Fund Allocation: Rp50 million Periode Pelaksanaan: 8 Februari 2022 Implementation Period: February 8, 2022	Perseroan menggelar vaksinasi <i>booster</i> kepada 300 orang di Puri Agung Convention Center, Hotel Grand Sahid Jaya sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah. Organized booster vaccinations for 300 people in Puri Agung Convention Center, Hotel Grand Sahid Jaya as part of support for the government's accelerated vaccination program.
Donor Darah Blood Donation	SDGs No. 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Alokasi Dana: Rp25 juta Fund Allocation: Rp25 million Periode Pelaksanaan: 18 November 2022 Implementation Period: November 18, 2022	Perseroan menyelenggarakan donor darah yang diikuti oleh karyawan yang memenuhi persyaratan. Organizing blood donation which are attended by employees who meet the requirements.

## SOCIETY

### IMPACT OF OPERATIONS TO SURROUNDING COMMUNITIES

#### [F23]

The Company believes that its existence must be able to provide benefits to others, especially to the community around the Company. These efforts are not only carried out as part of the Company's concern and social responsibility, but also indirectly become the Company's efforts to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In 2022, social responsibility activities to the community will be carried out through several activities such as massive first stage vaccination, donations and activities together with surrounding communities. Given the ongoing pandemic, several activities are still limited.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES

#### [F.25]

Throughout 2022, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs) in Indonesia, especially those who live around the operational area.

## PRODUK DAN JASA

### KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK KEPADA PELANGGAN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan sebagaimana dinyatakan dalam salah satu misi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasanya dengan setara kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan dan diskriminasi. Dalam memberikan layanan terbaiknya, Perseroan melakukan beragam inovasi, memastikan keamanan para pelanggan, dan memastikan pelanggan merasa puas atas layanan yang diberikan.

### INOVASI DAN PENGEMBANGAN LAYANAN DAN PRODUK [F.26]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan layanannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, pada tahun 2022 Perseroan mulai melakukan pengembangan layanan dan produknya melalui beragam kegiatan seperti renovasi fasilitas hotel termasuk ruang meeting, kamar hotel dan restoran sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan okupansi hotel.

## PRODUCTS AND SERVICES

### COMMITMENT IN PROVIDING SERVICES ON PRODUCTS TO CUSTOMERS [F.17]

The Company is committed to improving product and service quality with the aim of providing satisfaction to customers as stated in one of the Company's missions. In addition, the Company is also committed to providing services for its products and services equally to all customers without any discrimination. In providing the best service, the Company carries out various innovations, ensures the safety of its customers, and ensures that customers are satisfied with the services provided.

### INNOVATION AND SERVICES AND PRODUCTS DEVELOPMENT [F.26]

As part of its efforts to improve its services in meeting customer needs, in 2022 the Company start developing its services and products through various activities such as renovation of hotel facilities including meeting rooms, hotel rooms and restaurants so that it is expected to increase hotel revenue and occupancy.

### RENOVASI FASILITAS HOTEL HOTEL FACILITIES RENOVATION

Sebagai bentuk upaya untuk mengembangkan layanan dan produknya, Perseroan melakukan renovasi fasilitas hotel sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerjanya. Perseroan merenovasi 29 ruang meeting yang terdiri dari ukuran kecil dan besar dan 140 kamar hotel. Selain itu Perseroan juga sedang mengencangkan promosi melalui berbagai event seperti promosi wedding, promosi pada car free day hingga memberikan loyalty beberapa program untuk pelanggan.

Perseroan juga tengah mempersiapkan pembukaan restoran legendarisnya yang sempat ditutup, Solo Lounge & Cake Shop yang akan hadir dengan brand baru yakni Solo Brasserie and Lounge (SBL). SBL akan menjadi one stop culinary journey yang menyediakan hidangan fusion dan autentik berbasis resep istimewa dan home made dengan beragam menu mulai Indonesia, Pan Asia hingga Western.

As a form of effort to develop its services and products, the Company is renovating hotel facilities so that it is expected to boost its performance. The company renovated 29 meeting rooms consisting of small and large sizes and 140 hotel rooms. In addition, the Company is also intensifying promotions through various events such as wedding promotions, promotions on car free days to providing several loyalty programs for customers.

The company is also preparing to open its legendary restaurant which was closed, Solo Lounge & Cake Shop, which will come with a new brand, namely Solo Brasserie and Lounge (SBL). SBL will become a one stop culinary journey that provides fusion and authentic dishes based on special and home made recipes with a variety of menus from Indonesian, Pan Asian to Western.

**KEAMANAN PELANGGAN [F.27]**

Pandemi yang terjadi dalam dua tahun belakang telah membuat kami lebih ekstra memperhatikan serta memastikan kesehatan dan keamanan pelanggan. Perseroan senantiasa memberikan informasi-informasi terkait protokol keselamatan tamu di seluruh lingkungan hotel serta menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan bagi keamanan dan keselamatan tamu. Perseroan memiliki fasilitas klinik In-House di Hotel Grand Sahid Jaya, untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi tamu selama masa pandemi.

Selain itu, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang lengkap dan komprehensif terkait Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta kepada seluruh pelanggan, serta menjalankan prosedur penanganan masalah jika terdapat keluhan dari pelanggan sesuai peraturan dan berlaku.

Protokol kesehatan yang diterapkan oleh Perseroan di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta untuk memastikan keamanan para pelanggan antara lain adalah memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi lengkap dan menerapkan protokol kesehatan dalam memberikan layanan kepada para pelanggan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengecekan suhu tubuh, menyediakan hand sanitizer di beberapa titik dan menjaga higienisasi makanan maupun minuman yang disajikan.

**DAMPAK PRODUK [F.28]**

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan dampak positif atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada para pelanggan maupun pada masyarakat pada umumnya. Perseroan mengelola Hotel Grand Sahid Jaya yang dilengkapi dengan 5 (lima) restoran yang beroperasi di hotel yaitu Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido dan Solo Lounge. Melalui unit usaha Perseroan tersebut, Perseroan mampu mengakomodir kebutuhan para pelanggan yang memerlukan akomodasi penginapan dan juga kuliner.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk terus memperkenalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang tercermin pada prinsip perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menekankan bahwa "*Urip iku nguripi, nguwongake uwong, tumindah sak madyo, nut zaman kelakone, dan urip iku amanah*" yang berarti hidup itu menghidupi, memanusiakan manusia, berperilaku wajar, siap mengikuti perubahan zaman, dan hidup itu amanah.

**JUMLAH PRODUK DITARIK KEMBALI [F.29]**

Pada tahun 2022, tidak terdapat jumlah produk yang ditarik kembali.

**CUSTOMER SAFETY [F.27]**

The pandemic that occurred in the past two years has made us pay more attention to and ensure the health and safety of our customers. The Company remains committed in providing information of guest safety protocols around the hotel areas, by providing needed equipment for the guest safety and security. The Company has an In-House clinic facility at the Grand Sahid Jaya Hotel, to provide security and comfort for guests during the pandemic.

Aside of that, the Company also provides complete and comprehensive information regarding Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta to all customers, as well as carrying out issue handling procedures in which complaints arise from the guests according to the prevailing laws.

The health protocols implemented by the Company at the Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta to ensure the safety of its customers include ensuring that all employees have been fully vaccinated and implementing health protocols in providing services to customers. In addition, the Company also checks body temperature, provides hand sanitizer at several points and maintains the hygiene of the food and drinks served.

**IMPACT OF PRODUCT [F.28]**

The Company strives to continue to increase the positive impact of the products and services offered to customers and to society in general. The Company manages the Grand Sahid Jaya Hotel which is equipped with 5 (five) restaurants operating in the hotel, namely Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido and Solo Lounge. Through the Company's business unit, the Company is able to accommodate the needs of customers who require accommodation and culinary needs.

In addition, the Company strives to continue to introduce the noble values of the nation's culture which are reflected in the company's principles. In carrying out its business, the Company emphasizes the principles of "*Urip iku nguripi, nguwongake uwong, tumindah sak madyo, nut zaman kelakone, and urip iku amanah*" which means to live is to give life, to humanize a person, to act reasonably, ready to adapt with change of time, and life is a noble mandate.

**NUMBER OF PRODUCT WITHDRAWAL [F.29]**

In 2022, there were no products withdrawal.

**KEPUASAN PELANGGAN [F.30]**

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan layanan maupun produk yang ditawarkan. Untuk mengukur kepuasan pelanggan tersebut, Perseroan menyediakan formulir kepuasan pelanggan yang berisi survei atas kepuasannya terhadap layanan yang diberikan pada saat proses *check-out*. Selain itu, melalui beragam platform digital pemesanan hotel, Perseroan juga dapat mengukur kepuasan para pelanggannya. Perseroan menilai kepuasan pelanggan dari berbagai kanal *online reviews* yang saat ini menjadi tumpuan pelanggan dalam melakukan booking dan memutuskan pilihan hotel untuk menginap atau memilih tempat untuk mengadakan acara.

Berikut adalah data review dari para pelanggan pada beberapa kanal online review:

Google Review	: 4,5/5,0
Tripadvisor	: 3,5/5,0
Agoda	: 7,1/10,0
Bookin.com	: 7,1/10,0
Traveloka	: 8,1/10,0

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanannya sehingga dapat turut meningkatkan kepuasan para pelanggannya. Hal tersebut tentunya akan dapat mendorong pencapaian kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

**PELAPORAN PENGADUAN [F.24]**

Perseroan menyambut dengan hangat setiap opini, ide, rekomendasi maupun pengaduan yang diberikan oleh publik. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat maupun para pelanggan untuk menyampaikan pengaduan. Bagi masyarakat, pengaduan tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi Perseroan melalui alamat dan detail kontak yang ada. Bagi para pelanggan, mekanisme pengaduan dilakukan melalui pengisian formulir kepuasan pelanggan.

Selepas tamu menyelesaikan transaksi (baik *check-out* untuk tamu yang menginap, membayar tagihan atas acara MICE, atau membayar tagihan di F&B *outlet*), Perseroan akan memberikan formulir kepuasan pelanggan dari *Guest Relations Officer* yang bersangkutan. Perseroan akan menganjurkan para tamu untuk mengisinya di tempat agar potential complaints dapat langsung diatasi dengan baik. Setiap minggu, Perseroan melakukan *review* bersama *Heads of Department* untuk mengetahui *review* yang positif maupun yang negatif, sehingga Perseroan mengetahui *feedback* priorities dan dapat memperbaiki produk maupun layanannya ke depan.

**CUSTOMER SATISFACTION [F.30]**

The Company strives to continuously improve customer satisfaction by improving the services and products offered. To measure customer satisfaction, the Company provides a customer satisfaction form that contains a survey on their satisfaction with the services provided during the check-out process. In addition, through various digital hotel booking platforms, the Company can also measure the satisfaction of its customers. The Company assesses customer satisfaction from various online review channels which are currently the focus of customers in making bookings and deciding the choice of hotel to stay or choosing a place to hold an event.

Below is the review data from the customers on some online review channels:

Google Review	: 4.5/5.0
Tripadvisor	: 3.5/5.0
Agoda	: 7.1/10.0
Bookin.com	: 7.1/10.0
Traveloka	: 8.1/10.0

In the future, the Company is committed to continuously improving its services so that it can also increase the satisfaction of its customers. This will certainly be able to encourage the achievement of the Company's performance to be even better onwards.

**COMPLAINT REPORTING [F.24]**

The Company is very welcome for any opinion, ideas, recommendation or complaint provided by public. Therefore, the Company has provided a means for external stakeholders such as the communities and customers to submit any complaints. For communities, the complaint can be submitted by contacting the Company through the existing address and contact details. For customers, the complaint mechanism is conducting by filling in the customer satisfaction form.

After a guest makes a transaction (either checking out for staying guests, paying bills for MICE events, or paying bills at F&B outlets), the Company will provide a customer satisfaction form from the relevant Guest Relations Officer. The Company will encourage the guests to fill them in on the spot so that potential complaints can be addressed properly. Every week, the Company conducts a review with the Head of the Department to find out positive and negative reviews, so that the Company knows the priority of feedback and can improve its products and services in the future.



# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Hotel Sahid Jaya International Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2022 Sustainability Report of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Sustainability Report by sending this form by email or mail.

### Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

**Pemegang Saham**  
Shareholders

**Masyarakat**  
Community

**Pelanggan**  
Customer

**Rekanan**  
Partners

**Media Massa**  
Mass Media

**Pegawai**  
Employee

**Pemerintah atau Regulator**  
Government or Regulator

**Lain-lain, mohon sebutkan .....**  
Other, please state ....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah**  
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

**Ya**  
Yes

**Tidak**  
No

**Laporan ini bermanfaat bagi Anda.**  
This report is useful to you.

**Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan.**  
This report describe Company's performance in sustainability development.

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Score 1=least important up to 5=most important)

	1	2	3	4	5
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Kepegawaian</b> Employment	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b> Education and Training	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> Diversity and Equal Opportunity	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Privasi Nasabah</b> Customer's Privacy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Lain-lain</b> Others	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**

**Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:**

---



---



---



---



---



---

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:  
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk  
Sahid Building South Wing 2<sup>nd</sup> Floor, 86  
Jalan Jendral Sudirman Jakarta 10220 – Indonesia  
P +62-21 570 2431, 570 4591, 570 2438  
F +62-21 570 2299  
W [www.grandsahidjaya.com](http://www.grandsahidjaya.com)

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TERINTEGRASI

**The Board of Commissioners' and The Board of Directors'  
Statement About Integrated Report Responsibility**


Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Terintegrasi tahun 2022.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk here with claim responsibility for the truthfulness and factuality of the statements presented in the Company's 2022 Integrated Report.

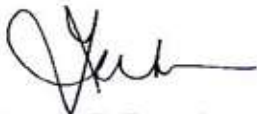
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Jakarta, 18 April 2023

Please be acknowledged accordingly.  
Jakarta, 18 April 2023

## Dewan Komisaris



**Dr. (HC) Dra.Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, CHA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Hj. Exacty B. Sryantoro, MBA**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

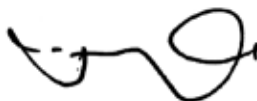


**Muhammad Nurdin, SE**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Drs. Beny Roelyawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Direksi



**Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM**  
Direktur Utama  
President Director



**Hengky Roy, SE**  
Direktur  
Director

# LAPORAN KEUANGAN 2022

*2022 Financial Report*





# 07





**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL**

## **PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

**Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
Beserta  
Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements  
As of December 31, 2022  
And For The Year  
Then Ended  
With  
Independent Auditors' Report***

**PT Hotel Sahid Jaya International Tbk**  
dan Entitas Anak / *and Subsidiary*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT**

Halaman/ Page

DAFTAR ISI		<i>TABLE OF CONTENT</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari:		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2022, consists of:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i	- <i>Statements of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	- <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	iii	- <i>Statements of Change in Shareholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas	iv	- <i>Statements of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 54	- <i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name* : Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM  
Alamat Kantor / *Office Address* : Annex Building, Lt. 4  
Hotel Sahid Jaya, Southwing  
Jl. Jenderal Sudirman, No. 86  
Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card* : Jl. Bojonegoro No. 8 Menteng  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5703232  
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name* : Hengky Roy, SE  
Alamat Kantor / *Office Address* : Annex Building, Lt. 4  
Hotel Sahid Jaya, Southwing  
Jl. Jenderal Sudirman, No. 86  
Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card* : ~~Jalan Kenari Selatan III PHP~~  
A2/15-16, RT 001, R 024, Kelurahan Pengasinan  
Kecamatan Rawalumbu, Bekasi  
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5703232  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary;*

**PT HOTEL *SahidJaya* INTERNATIONAL**

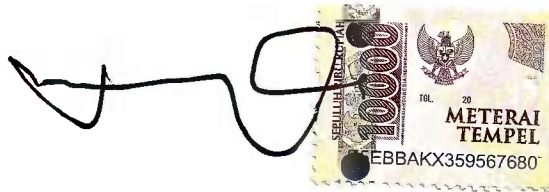


- |  |   |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>3.b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>3.b. <i>The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret/ March 24, 2023



**Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM**  
Direktur Utama/ President Director

  
**Hengky Roy, SE**  
Direktur/ Director

PT HOTEL **SahidJaya** INTERNATIONAL

Nomor / Number : 00007/2.0396/AU.1/05/0396-3/1/III/2023

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
**PT Hotel Sahid Jaya International Tbk***The Shareholders, Boards of Commissioners*  
**PT Hotel Sahid Jaya International Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Company), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

# Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pihak berelasi Perusahaan adalah sebesar Rp68.866 juta, yang mencakup 5,3% dari total aset Perusahaan dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.503 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Allowance for expected credit losses (ECL) for due from related parties

*As of December 31, 2022, the Company's due from related parties is IDR 68,866 million, which account for approximately 5.3% of the Company's total assets, and a corresponding allowance for expected credit losses is IDR6,503 million.*

*In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of due from related parties.*

*We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

*We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

### **DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

Izin Usaha / License Firm No. 42/KM.1/2013



***Doli Diapary Siregar, CPA***  
Nomor Registrasi Akuntan Publik /  
*Public Accountant Registration Number*  
AP.0396

Jakarta, 24 Maret 2023 / *March 24, 2023*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 5	14.242.085.259	5.863.254.678	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.f, 2.t, 6	8.870.568.365	6.491.982.355	Third parties
Persediaan	2.g, 7	213.830.124.508	213.661.241.156	Inventories
Uang muka pembelian	8	1.004.011.011	110.384.697	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2.h, 9	125.365.040	440.009.384	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		238.072.154.183	226.566.872.270	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2.f, 2.t, 10.a	63.658.236.649	72.576.973.534	Due from related parties
Penyertaan saham	2.s, 12	25.000.000	25.000.000	Direct placements
Aset pajak tangguhan	2.l, 15.d	2.194.825.507	11.055.225.870	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.i, 2.k, 11	987.259.770.418	1.009.068.110.842	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	13	12.534.740.494	25.256.858.661	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		1.065.672.573.068	1.117.982.168.907	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.303.744.727.251</b>	<b>1.344.549.041.177</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	15.609.059.371	12.738.965.058	Third parties
Pihak berelasi	2.f, 2.t, 10.b	-	33.128.799	Related parties
Utang pajak	2.l, 15.a	1.960.450.699	10.240.183.846	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	2.947.619.967	4.313.656.683	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17	3.511.224.684	3.113.856.086	Unearned revenue
Utang jaminan	18	14.883.426.000	8.799.584.570	Customer's deposits
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	19	56.337.631.899	12.238.145.070	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	20	112.536.000	-	Capital lease payable
Utang jangka pendek lainnya	21	2.755.751.333	1.982.362.335	Other short term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		98.117.699.953	53.459.882.447	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	19	403.445.106.080	453.347.846.434	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	20	225.072.000	-	Capital lease payable
Liabilitas imbalan kerja	2.m, 22	3.283.817.578	24.781.799.356	Employees benefit liability
Utang jangka panjang lainnya	23	16.491.318.877	600.467.139	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		423.445.314.535	478.730.112.929	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		521.563.014.488	532.189.995.376	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Capital stocks
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 per lembar saham				Authorized capital of 2,000,000,000 shares with value of Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.119.326.168 lembar saham	24	559.663.084.000	559.663.084.000	Issued and fully paid-up capital 1,119,326,168 shares
Agió saham	25	25.200.000.000	25.200.000.000	Premium on capital stock
Selisih penilaian aset dan liabilitas	26	304.007.819.311	304.007.819.311	Revaluation increment in assets and liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	8.242.636.363	8.242.636.363	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	27	(114.931.826.911)	(84.754.493.873)	Unappropriated
Jumlah ekuitas		782.181.712.763	812.359.045.801	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.303.744.727.251</b>	<b>1.344.549.041.177</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 28	90.237.216.111	69.422.735.722	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.n, 29	<u>(32.924.699.055)</u>	<u>(22.907.241.514)</u>	COST OF SALES
<b>LABA KOTOR</b>		57.312.517.056	46.515.494.208	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.n, 30	(1.933.825.075)	(1.595.640.751)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.n, 31	(78.433.556.826)	(80.769.008.140)	General & Administrative expenses
Beban lain-lain	2.n, 32	(28.700.877)	(135.617.567)	Other expenses
Pendapatan keuangan	2.n, 33	279.107.297	46.262.848	Finance income
Beban keuangan	2.n, 34	<u>(8.653.191.371)</u>	<u>(6.017.117.538)</u>	Finance expenses
		<u>(88.770.166.852)</u>	<u>(88.471.121.148)</u>	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(31.457.649.796)	(41.955.626.940)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	2.l, 15.b	-	-	Current
Tangguhan	2.l, 15.c	220.706.167	173.333.620	Deferred
		<u>220.706.167</u>	<u>173.333.620</u>	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>(31.236.943.629)</u></b>	<b><u>(41.782.293.320)</u></b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Kuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		6.009.872.749	5.940.025.624	Actuarial gains (loss) from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		<u>(4.950.262.158)</u>	<u>(1.133.472.017)</u>	Related income tax (expenses)
Penghasilan (beban) komperensif lain setelah pajak		<u>1.059.610.591</u>	<u>4.806.553.607</u>	Other comprehensive income (expenses), net of tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>(30.177.333.038)</u></b>	<b><u>(36.975.739.713)</u></b>	<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2.n	<u>(27)</u>	<u>(33)</u>	<b>BASIC NET LOSSES PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	Modal Saham/ Capital Stock	Agi Saham/ Premium on Capital Stock	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
				Telah ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>316.907.750.211</b>	<b>8.242.636.363</b>	<b>(27.453.336.462)</b>	<b>882.560.134.112</b>	
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	(12.899.930.900)	-	(20.325.417.698)	(33.225.348.598)	Equity effect from sale of subsidiary transaction
Penghasilan (beban) komperensif lain	-	-	-	-	(345.591.926)	(345.591.926)	Comprehensive income for the year
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(36.630.147.787)	(36.630.147.787)	Income (Loss) for the year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>304.007.819.311</b>	<b>8.242.636.363</b>	<b>(84.754.493.873)</b>	<b>812.359.045.801</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Penghasilan (beban) komperensif lain	-	-	-	-	1.059.610.591	1.059.610.591	Comprehensive income for the year
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(31.236.943.629)	(31.236.943.629)	Income (Loss) for the year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>304.007.819.311</b>	<b>8.242.636.363</b>	<b>(114.931.826.911)</b>	<b>782.181.712.763</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
*(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	94.339.840.129	89.031.944.693	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(52.448.238.039)	(47.676.323.434)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(20.850.829.493)	(23.066.598.024)	<i>Payment to employees</i>
Kas neto diperoleh dari operasi	<u>21.040.772.597</u>	<u>18.289.023.235</u>	<i>Net cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	54.254.125	46.262.848	<i>Interest income</i>
Pembayaran bunga	(8.603.875.396)	(5.714.025.164)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak	(5.106.593.475)	(2.717.066.592)	<i>Tax Payments</i>
Pendapatan (beban) operasional lainnya	<u>(8.790.929)</u>	<u>(263.907.951)</u>	<i>Other operating income (expenses)</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<b><u>7.375.766.922</u></b>	<b><u>9.640.286.376</u></b>	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	<u>(14.439.669.298)</u>	<u>(4.731.975.012)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<b><u>(14.439.669.298)</u></b>	<b><u>(4.731.975.012)</u></b>	<i>Net cash flow used in (provided by) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(5.803.253.525)	(1.080.682.684)	<i>Payment for bank loans</i>
Penerimaan utang sewa pembiayaan	337.608.000	-	<i>Proceeds of obligation under capital leases</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak	<u>20.683.525.310</u>	<u>(1.780.314.105)</u>	<i>Receipt from (payment to) related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<b><u>15.217.879.785</u></b>	<b><u>(2.860.996.789)</u></b>	<i>Net cash flow used in (provided by) financing activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	8.153.977.409	2.047.314.575	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS</b>	224.853.172	-	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AWAL TAHUN</b>	<u>5.863.254.678</u>	<u>3.815.940.103</u>	<b>AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>14.242.085.259</u></b>	<b><u>5.863.254.678</u></b>	<b>AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements*

---

## 1. UMUM

---

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp435.200.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No.6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan, mengenai persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang termasuk di dalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp326.400.000.000 menjadi sebesar Rp559.663.048.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 2 Nopember 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perhotelan dengan melaksanakan kegiatan usaha hotel bintang lima, perdagangan eceran minuman beralkohol, bar dan restoran.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

---

## 1. GENERAL

---

### a. Establishment and general information

*PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("the Company") was established on May 23, 1969 based on notarial deed No. 36 of Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., which has been amended with deed No. 26 dated April 14, 1970 of the same notary. The Company's articles of association and their amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree and was published in Supplement No. 369 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 1971. The articles of association were amended several times. One of the amendments was made under deed No. 21 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., dated May 28, 1998, concerning the Company's stocks split from Rp1,000 per share into Rp500 per share and the increase of authorized share capital from Rp435,200,000,000 to Rp1,000,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 dated June 17, 1998 and was published in Supplement No. 6739 of the State Gazette No. 96 dated December 1, 1998.*

*The articles of association were amended for the last time with deed No. 33 of Yudo Paripurno, S.H., dated June 28, 2006, in accordance with proceedings of the Company's extraordinary Stockholders' General Meeting, concerning approval for New Shares Issuance without Pre-emptive Rights for the purpose of debt to equity swap to increase issued and paid up capital from Rp326,400,000,000 to Rp559,663,048,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.W7-03043 HT. 01.04-TH.2007 dated March 22, 2007.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was amended through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated November 2, 2022, the aims and objectives and business activities of the Company are to engage in the hospitality sector by carrying out five-star hotel business activities, retailing of alcoholic beverages, bars and restaurants.*

*The domicile of the head office is at Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.*

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2011. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp257.845.316.553 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900.
2. Eliminasi saldo laba defisit sebesar Rp257.845.316.553.
3. Setelah dilakukan eliminasi tersebut di atas masih terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek**

Pada tanggal 5 Mei 1990, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-451/PM/1990 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 11.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) tanggal 8 Mei 1990. Pada tanggal 9 Mei 1990, Perusahaan mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-476/PM/1990 untuk mencatatkan 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dan saham para pendiri secara partial listing di BEJ.

Pada tanggal 23 Nopember 1992, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 570.000 lembar saham yang dimiliki koperasi-koperasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang telah dicatatkan pada BEJ berdasarkan Surat No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 dan tercatat juga pada Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan Surat No.28/EMT/LIST/BES/II/93 tanggal 2 Pebruari 1993.

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**a. The Company's establishment (continued)**

*The Company conducted a quasi-reorganization on December 31, 2011. The deficit amounting to Rp257,845,316,553 was eliminated in the following order:*

1. *Elimination against the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900.*
2. *Elimination against the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553.*
3. *After elimination of the above, there is excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.*

*The quasi-reorganization was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.*

**b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange**

*On May 5, 1990 the Company obtained effective statement letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through his letter No.S-451/PM/1990 to offer its 11,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share to the public. These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) on May 8, 1990. On May 9, 1990, the Company obtained permission from the Chairman of Bapepam through his Letter No. S-476/PM/1990 to partially list another 4,000,000 shares belonging to the founder of the Company with par value of Rp1,000 per share at the JSX.*

*On November 23, 1992, the Company obtained approval to list 570,000 shares owned by the cooperative with par value of Rp1,000 per share and these shares were listed at the JSX based on Letter No.S-407/BEJ.I.1/XI/1992, and listed at the Surabaya Stock Exchange (SSX) under the approval Letter No.28/EMT/LIST/BES/II/93 dated February 2, 1993.*



---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Agustus 1993, Perusahaan mencatatkan 9.342.000 lembar saham bonus tersebut di BES dengan Surat No. 97/PENGLIST/BES/1993.

Pada tahun 1993, Perusahaan telah membagikan 40.800.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp40.800.000.000, dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 3 lembar saham bonus. Pembagian saham bonus dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 1993 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1993. Pada tanggal 12 Agustus 1993, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 9.342.000 lembar saham yang berasal dari pembagian saham bonus tersebut di BEJ tanggal 23 Agustus 1993 dengan Surat No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993.

Pada tanggal 26 September 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2256/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 17 Oktober 1997 dengan Surat Persetujuan No. S-2366/BEJ-I.2/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 tanggal 14 Oktober 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

**Akuisisi saham dan Aset Tetap Milik Pihak Berelasi**

Dalam rangka restrukturisasi antara entitas sependengali, Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) pada tanggal 20 Nopember 1997 dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung pada tanggal 29 Desember 1997. Pembelian saham SIHM&C dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung masing-masing sebesar Rp24.600.000.000 dan Rp15.871.200.000 yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas.

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange (continued)**

*On August 29, 1993, the Company listed 9,342,000 shares at the SSX based on Letter No.97/PENGLIST/ BES/1993.*

*In 1993, the Company distributed 40,800,000 stock bonus with par value of Rp1,000 per share from a capitalization of stock premium amounting to Rp40,800,000,000, whereas a holder of 5 shares was entitled to receive 3 stock bonus. The distribution of stocks bonus started on August 18, 1993 and the bonus was given to the shareholders whose names were registered in the Company as of July 28, 1993. The Company obtained approval to list its 9,342,000 shares derived from stock bonus at the JSX based on Letter No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993 dated August 23, 1993.*

*On September 26, 1997, the Company obtained approval from the Chairman of Bapepam under his Letter No. S-2256/PM/1997 to conduct Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights of 217,600,000 shares, whereas a holder of 1 share is given the right to purchase 2 shares. These shares were listed at the JSX and SSX on October 17, 1997 based on Letters No. S-2366/BEJ.I.2/1997 dated October 13, 1997, and No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 dated October 14, 1997.*

*On November 30, 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange merged to become Indonesia Stock Exchange.*

**Acquisition of Shares and Fixed Assets of Affiliated Parties**

*To restructure entities under common control, the Company purchased the shares of PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) on November 20, 1997 and fixed assets of Sahid Bandar Lampung on December 29, 1997. The acquisition of SIHM&C shares and fixed assets of Hotel Sahid Bandar Lampung amounted to Rp24,600,000,000 and Rp15,871,200,000, respectively, and was acquired from Limited Public Offering.*

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C)**

PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) didirikan pada tanggal 27 Mei 1994, berkedudukan di Jakarta yang bergerak di bidang jasa manajemen dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan jasa perhotelan dan pariwisata.

Pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki penyertaan langsung saham SIHM&C dengan persentase kepemilikan 95% sebesar Rp9.500.000.000, yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas. Nilai buku saat akuisisi adalah sebesar Rp11.700.069.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant sebesar 95% (lihat catatan 4). Pelepasan saham tersebut telah mendapatkan persetujuan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT SIHM&C tanggal 27 Desember 2021.

**Unit Usaha**

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa hotel, gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No.Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel "Bintang 5 (lima) Berlian" sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI Jakarta.

**d. Modal Dasar Perusahaan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 33 oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.119.326.168 lembar saham atau sebesar Rp559.663.084.000.

**c. The Structure of the Company and Subsidiary**

**PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C)**

*PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) was established on May 27, 1994, domiciled in Jakarta with core business is management and other services concerning hotel and tourism.*

*The Company has bought 95% of the total shares of SIHM&C amounting to Rp24,600,000,000, which is acquired from Limited Public Offering on November 20, 1997. Net book value at the acquisition date was Rp11,700,069,000.*

*In 2021, the Company has disposed of its 95% stake in PT Sahid International Hotel Management & Consultant (see note 4). The release of the shares has been approved by the Circular Decision of the Shareholders of PT SIHM&C dated December 27, 2021.*

**Business Units**

*The Company has several business units in the form of hotel, office building and apartment. The Company obtained Permanent Hotel Business License to operate Sahid Jaya International Hotel from the Directorate General of Tourism in its Decree No. Kep-44/ITUH/III/Dir/89 dated March 20, 1989. Sahid Jaya International Hotel has been stated as "Five Star Diamond" hotel since 1997 by Jakarta Regional Office of Tourism.*

**d. Authorized Capital**

*Based on the Company's Extraordinary Stockholders' General Meeting dated June 28, 2006 as stated in Notarial deed No. 33 of Yudo Paripurno, S.H., the authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000, consisting of 2,000,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 per share. The Company's issued and paid up capital consists of 1,119,326,168 shares or amounting to Rp559,663,084,000.*

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**e. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta No. 02, tanggal 2 Nopember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris independen  
Komisaris Independen

Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA  
Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA  
Muhammad Nurdin, SE  
Drs. Beny Roelyawan

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM  
Hengky Roy, SE

**Directors**

President Director  
Director

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 39, tanggal 24 Agustus 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 39 dated August 24, 2021 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris independen  
Komisaris Independen

Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA  
Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA  
Muhammad Nurdin, SE  
Drs. Beny Roelyawan

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur

Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM  
Ratri Wakeling Sryantoro, ST., M.Com., M.Sc.  
Tjhin Winny Hosea Homer, SE., MM

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci, yang mencakup direktur dan komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.105.533.133 dan Rp3.307.760.730.

Total salaries and compensation of key management, which includes directors and commissioners of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,105,533,133 and Rp3,307,760,730, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 280 orang dan 315 orang (tidak diaudit).

For years ended December 31, 2022 and 2021, the Company have total number of employees of 280 and 315 employees, respectively (unaudited)

**f. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal**

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**f. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit**

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal (Lanjutan)**

	<b>2022</b>
Komite Audit	
Ketua	Muhammad Nurdin, SE.
Anggota	Sutadi Sukarya, SE., MM
Anggota	Dewi Narulita, SE.
Sekretaris Perusahaan	Hengky Roy, SE
Audit Internal	Amajid Al Maahi, SAK., MAK

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit (Continued)**

	<b>2021</b>	
		<i>Audit Committee</i>
Muhammad Nurdin, SE.		<i>Chairman</i>
Sutadi Sukarya, SE., MM		<i>Member</i>
Dewi Narulita, SE.		<i>Member</i>
Hengky Roy, SE		<i>Corporate Secretary</i>
Sodogoron Muda H. SE		<i>Internal Audit</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the prevailing regulations in the Capital Market, including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perusahaan dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)**

*The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 and relevant to the Company's operation and did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:*

- *Amendment of SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;*
- *Amendment of SFAS 22: Business Combinations: about references to the conceptual framework of financial reporting;*
- *Annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".*

*Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 and relevant to the Company's operation, are as follows:*

- *Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities between current and non-current;*
- *Amendment of SFAS 16: Property, Plant and Equipment - proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, regarding accounting estimates definition;*
- *Amendment of SFAS 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from single transaction).*

*As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.*

**c. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam "Aset lain-lain Dana dalam Pembatasan".

**e. Piutang Usaha dan Cadangan Penurunan Nilai**

Piutang usaha adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan vendor yang mewajibkan vendor untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Perusahaan selalu mengakui Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

**c. Transactions and Balances in Foreign Currencies (Continued)**

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.*

*For years ended December 31, 2021, and 2020, the exchange rates used is the middle rate of Bank Indonesia, amounting to Rp15,731 and Rp14,269, respectively, to USD1.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

*Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in "Other assets - Restricted Funds".*

**e. Trade Receivable and Allowance for Impairment**

*Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Loans are classified as amortized cost.*

*The Company always recognizes a lifetime Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors specific to the debtor, general economic conditions and an assessment of both the current direction and the direction of the estimated loss conditions at the reporting date, including the value. time money if appropriate.*

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

### **f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

### **g. Persediaan**

#### **Persediaan real estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

#### **Persediaan hotel**

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

### **h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **i. Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

### **f. Transaction with Related Parties**

*The Company conduct transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

### **g. Inventories**

#### **Real estate inventories**

*Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost required to make the sale.*

#### **Hotel inventories**

*Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.*

### **h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

### **i. Fixed Assets**

*The Company uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, and (b) any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat/ Useful lives	Type of Assets
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Building and infrastructure
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan operasional	8 tahun/years	Operating equipment
Mesin dan peralatan listrik	8 tahun/years	Machinery and electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	8 tahun/years	Equipment and tools

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**j. Aset Sewa**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

**i. Fixed Assets (Continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*In previous period, the Company revalued certain property, plant and equipment which was carried out by independent appraisal in connection with quasi reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is credited or charged to the statement of comprehensive income (loss) in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress". All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.*

**j. Lease Assets**

*The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.*

*SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:*



---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

1. Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
2. Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

**a. Dampak definisi baru dari sewa**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**b. Dampak pada akuntansi *lessee***

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

**j. Lease Assets (continued)**

1. Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
2. Leases of low value assets.

*In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.*

*The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.*

**a. Impact of the new definition of a lease**

*The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No.30*

**b. Impact on lessee accounting**

*The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.*

*The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

**b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**j. Lease Assets (continued)**

**b. Impact on lessee accounting (continued)**

*If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.*

*On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depending on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated in SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak - guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

**j. Lease Assets (continued)**

*The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:*

- a. Presenting right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;*
- b. Recording depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. Separating the total amount of cash paid into a principal portion (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.*

*Based on SFAS No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Meanwhile, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Under a finance lease from a lessee perspective, the Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit and loss.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**j. Lease Assets (continued)**

*Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.*

**k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**k. Impairment of Non Financial Assets**

*Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.*

**l. Perpajakan**

Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka. Aturan ini merupakan aturan turunan dari Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020 ini dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Pph wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% berlaku pada tahun 2020 dan 2021. Tarif akan kembali turun menjadi 20% dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**l. Taxation**

*Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Decrease in Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the form of Public Companies. This rule is a derivative rule of Law (UU) No.2 of 2020 and is effective from the date of promulgation, namely on 19 June 2020. Pph of domestic corporate taxpayers and permanent establishments of 22% applies in 2020 and 2021. The rate will again decrease to 20% and will take effect in the 2022 tax year.*

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.*

**Pajak Kini**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**Current Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**I. Perpajakan (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**I. Taxation (Continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**m. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**m. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**m. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

*The Company recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.*

*Short term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonus and incentive*

**Post-employment Benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of benefit obligation is determined by discounting the benefit.*

*The Company account not only for their legal obligation under the formal provisions of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

**m. Employee Benefits (continued)**

*The re-measurement of the net defined benefit liability (assets) which comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling is recognized in other comprehensive income.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**o. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dan sudah diumumkan kepada publik.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**n. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Room revenue is recognized based on actual occupancy. Food and beverages revenue is recognized when the orders are served. Revenue from convention is recognized when the event takes place. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**o. Earnings Per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**p. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and a public announcement has been made.*

**q. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.*

*Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incur in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**q. Biaya Pinjaman (Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**r. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel**

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

**s. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**s. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

**q. Borrowing Costs (Continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**r. Allowance for Replacement of Hotel's Operating Equipment**

*Allowance for replacement of hotel operating equipment is specified by charging a 1% to 2% room revenue, food and beverage operations for the period. Realization of the purchase is deducted in the allowance account and the allowance account at the end of the period is corrected to reflect the actual expenses during the year.*

**s. Segment Information**

*The Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity.*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**s. Segment Information (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*



---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**t. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not at fair value through profit or loss, the fair value is plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are charged immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*

*Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)**

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs (continued)*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature*

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)**

- (ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI") (continued)

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

- (iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.*

*This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:*

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

- (ii) *Other Financial Liabilities*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are included in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

*If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

3. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
5. nilai waktu uang; dan
7. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

4. *an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
6. *time value of money; and*
8. *reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.*

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

### **t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

### **t. Financial Instruments (continued)**

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

#### **Impairment of Financial Assets**

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

*Credit risk on financial instrument may be considered as low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

### **t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

### **t. Financial Instruments (continued)**

#### **Reklasifikasi**

#### **Reclassification**

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

*The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

*If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.*

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

*Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

#### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

#### **Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

### **t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

### **t. Financial Instruments (continued)**

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

#### **Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).

*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).

*Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*

Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

*Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

---

## **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

---

---

## **3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

---

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*The preparation of the financial statements of the Company requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*



---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.u.

**Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Perusahaan mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.059.498.984 dan Rp6.815.492.538.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

---

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

---

**Judgments**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's policies disclosed in Note 2.u.*

**Allowance for Impairment of Trade Receivable**

*The Company evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.*

*The Company evaluate individual account of customers if there is information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2019 is amounting to Rp9,059,498,984 and Rp6,815,492,538, respectively.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.*

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.283.817.578 dan Rp24.781.799.356. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp987.259.770.418 dan Rp1.009.068.110.842. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

---

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

---

**Estimates and Assumptions (continued)**

*The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Pension and Employee Benefits**

*The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.*

*While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its Employee Benefits estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*The carrying amount of the Company and Subsidiary's estimated liabilities for employee benefits as of December 2022 and 2021 is amounting to Rp3,283,817,578 and Rp24,781,799,356, respectively. Further details are disclosed in Note 22.*

**Depreciation of Fixed Assets**

*Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp987,259,770,418 and Rp1,009,068,110,842, respectively. Further details are disclosed in Note 12.*

---

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

#### **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan

#### **Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

#### **Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp213.819.146.697 dan Rp213.661.241.156.

#### **Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

---

### **3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

---

#### **Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

#### **Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies*

#### **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

*Allowance for decline in market values, if any, of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including but not limited to the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp213,819,146,697 and Rp213,661,241,156, respectively.*

#### **Financial Instruments**

*The Company record certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.*

#### 4. KELOMPOK LEPASAN

Kelompok lepasan merupakan penyertaan langsung perusahaan kepada PT Sahid International Hotel Management & Consultant dengan persentase kepemilikan sebesar 95%. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melepas sebagian besar kepemilikan saham pada PT Sahid International Hotel Management & Consultant dan tersisa persentase kepemilikan sebesar 5%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021. Pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mempertimbangkan untuk mengubah penyajian akun-akun dalam laporan keuangan secara terpisah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan dalam memahami posisi keuangan entitas Perusahaan. Penyajian akun-akun entitas anak yang disajikan dalam kelompok lepasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penyertaan saham PT HSJI Tbk (Perusahaan) dan PT SAHID pada PT SIHM&C masing-masing sebesar Rp9.500.000.000 dan Rp500.000.000.

Perusahaan dan PT SIHM&C telah menyepakati pelepasan atas saham PT SIHM&C dengan nilai sebesar Rp9.475.000.000 dan rencana pembayaran yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Tahap Pertama akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Kedua akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah);
- Tahap Ketiga akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah);
- Tahap Keempat akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Kelima akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah);
- Tahap Keenam akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Ketujuh akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah);

#### 4. DISPOSAL GROUPS

*The disposal group is the company's direct investment in PT Sahid International Hotel Management & Consultant with an ownership percentage of 95%. In 2021, the Company has disposed of most of its share ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant and the remaining percentage of ownership is 5%.*

*In this regard, the Company has not consolidated the financial statements as of December 31, 2021. In the financial statements as of December 31, 2020, management has considered changing the presentation of the accounts in the financial statements separately to provide information that is relevant and reliable in understanding the financial position. Company entity. The presentation of the accounts of subsidiaries presented in the disposal group can be explained as follows:*

*The investment in shares of PT HSJI Tbk (the Company) and PT SAHID in PT SIHM&C amounted to Rp9,500,000,000 and Rp500,000,000, respectively.*

*The Company and PT SIHM&C have agreed to dispose of the shares of PT SIHM&C with a value of Rp9,475,000,000 and the agreed payment plan is as follows:*

- The first stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- The second stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah);*
- The third stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah);*
- The fourth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- The fifth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah);*
- The sixth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- The Seventh Stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp475,000,000 (four hundred and seventy five million rupiah);*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas	260.884.609	61.306.818
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.568.191.189	2.519.616.316
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	974.966.497	450.716.801
PT Bank CIMB Niaga Tbk	916.885.292	835.315.651
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	693.103.844	30.241.521
PT Bank Central Asia Tbk	506.500.991	354.383.835
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.818.974	46.607.902
PT Bank Mega Tbk	65.239.834	81.179.665
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64.695.623	65.160.971
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.156.179	45.155.971
PT Bank Papua	19.337.293	19.464.443
PT Bank BPD Jawa Timur	14.125.271	598.421.484
PT Bank Bukopin Tbk	8.225.992	10.102.802
PT Bank Artha Graha Tbk	3.168.895	3.648.895
	<u>13.014.415.874</u>	<u>5.060.016.257</u>
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	966.784.776	741.931.603
	<u>966.784.776</u>	<u>741.931.603</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.242.085.259</u></b>	<b><u>5.863.254.678</u></b>

Tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
Cash in bank
Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Kalimantan Selatan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Papua
PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk
United States Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>

There are no restricted cash and cash equivalent, and no cash and cash equivalent is pledged as collateral.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Industri Perhotelan	9.059.498.984	6.815.492.538
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.930.619)	(323.510.183)
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.870.568.365</u></b>	<b><u>6.491.982.355</u></b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	323.510.183	5.301.874.477
Penambahan/(pengurangan) cadangan	(134.579.564)	(4.978.364.294)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>188.930.619</u></b>	<b><u>323.510.183</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Hotel
Less: Allowance for impairment losses
<b>Total</b>

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Addition/(deduction) of provision
<b>Ending balance</b>

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA  
 (Lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 hari sampai 30 hari	3.078.271.686
31 hari sampai 120 hari	175.341.596
Lebih dari 120 hari	<u>5.805.885.702</u>
	9.059.498.984
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(188.930.619)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.870.568.365</u></b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penurunan nilai tersebut tidak diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
 (Continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	
	996.034.145	1 to 30 days
	152.554.152	31 to 120 days
	<u>5.666.904.241</u>	over 120 days
	6.815.492.538	
Less: Allowance for impairment losses	<u>(323.510.183)</u>	
<b>Total</b>	<b><u>6.491.982.355</u></b>	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, Management have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each individual customer's receivables at the end of the year. Impairment is not amortized using the effective interest method.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivables in the future.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Persediaan <i>real estate</i>	212.341.400.018
Perlengkapan	784.940.537
Makanan	646.127.615
Minuman	<u>57.656.338</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>213.830.124.508</u></b>

Persediaan *real estate* terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi.

**7. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	212.341.400.018	Real estate inventories
	744.836.472	Supplies
	533.770.443	Food
	<u>41.234.223</u>	Beverage
<b>Total</b>	<b><u>213.661.241.156</u></b>	

Real estate inventories consist of buildings (with *strata title*) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories consisting of buildings (with *strata title*) ready for sale are insured against fire and earthquake risks.

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**7. INVENTORIES (Continued)**

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.*

*Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Company believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2022 and 2021.*

*There are no inventories pledged as collateral.*

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga. Saldo uang muka pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.004.011.011 dan Rp110.384.697.

**8. PURCHASE ADVANCES**

*This account represents purchase advances to third parties for years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,004,011,011 and Rp110,384,697, respectively.*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2022</b>
Asuransi	81.994.370
Iklan dan Promosi	1.400.000
Lain-lain	41.970.670
<b>Jumlah</b>	<b>125.365.040</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

	<b>2021</b>	
	270.252.335	<i>Insurance</i>
	--	<i>Advertising and Promotion</i>
	169.757.049	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>440.009.384</b>	<b>Total</b>

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

**10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company enter into certain transactions with related parties, which includes business liabilities. The loan granted to or received from related parties has no interest, no maturity date, nor maximum limit and it has no binding agreement.*

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(Continued)**

Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

*The balance of receivables and payables arising from such transactions is as follows:*

**a. Piutang pihak berelasi**

**a. Due from related parties**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Sahid Inti Dinamika	27.690.594.101	27.690.594.101	<i>PT Sahid Inti Dinamika</i>
PT Sahid	26.944.039.077	26.944.039.077	<i>PT Sahid</i>
PT Satrya Bima Sakti	4.716.178.411	4.676.364.634	<i>PT Satrya Bima Sakti</i>
Sahid Visantara Tourindo	3.024.879.275	3.024.879.275	<i>Sahid Visantara Tourindo</i>
PT Sadetex	2.367.587.635	4.758.971.633	<i>PT Sadetex</i>
PT Tema Baru	1.928.223.871	1.928.223.871	<i>PT Tema Baru</i>
Sahid Grup	1.570.053.766	1.570.053.766	<i>Sahid Group</i>
Yayasan Sahid Jaya	1.271.992.139	1.271.992.139	<i>Yayasan Sahid Jaya</i>
PT Sahid Empu International	336.941.630	994.195.622	<i>PT Sahid Empu International</i>
PT Internasional Hotel Manado	311.478.123	261.478.122	<i>PT Internasional Hotel Manado</i>
PT Sahid Memorial Hospital	--	4.451.636.673	<i>PT Sahid Memorial Hospital</i>
Koperasi Sahid Jaya Hotel	--	1.508.276.000	<i>Koperasi Sahid Jaya Hotel</i>
	<u>70.161.968.028</u>	<u>79.080.704.913</u>	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian penurunan nilai	<u>(6.503.731.379)</u>	<u>(6.503.731.379)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.658.236.649</u></b>	<b><u>72.576.973.534</u></b>	<b>Total</b>

Akun piutang dengan pihak berelasi merupakan transaksi pinjaman modal kerja dan pembebanan biaya dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan tanpa pembebanan bunga dan jaminan, serta tidak ditentukan jatuh temponya.

*Account receivables with related parties represent borrowing transaction for working capital and expense charges to related parties. These transactions are non interest bearing, not guaranteed, and have undetermined period of maturities.*

Atas transaksi tersebut, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

*On the transaction, there are no transactions with parties that relate to conflict of interest as provided for in Regulation No. IX.E.1.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021 the Company have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each customer receivables at the end of the year.*

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dengan pihak berelasi akan tertagih mengingat saat ini pihak berelasi sedang mengembangkan proyek-proyek baru seperti Sahid Jogja Lifestyle, sehingga atas hasil penjualan proyek tersebut akan digunakan untuk membayar piutang tersebut.

*Management believes all receivables with related parties will be collected considering that currently the related parties are developing new projects, such as Sahid Jogja Lifestyle, so that the project proceeds will be used to pay the debt.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

*Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.*



**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(Continued)**

**b. Utang usaha**

**b. Trade payables**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Sahid International Hotel Management & Consultant	--	33.128.799	PT Sahid International Hotel Management & Consultant
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>33.128.799</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan Perusahaan dengan perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai sebagian pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama dengan Perusahaan.

*Nature of the relationship between the Company and the above related parties is that the companies have the same shareholders, commissioners and/or directors as the Company.*

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	Land
Bangunan dan prasarana	806.979.267.136	11.287.363.162	--	984.683.333	817.281.946.965	Building and infrastructure
Kendaraan	8.307.887.633	1.159.073.800	--	--	9.466.961.433	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	66.336.995.283	442.509.651	--	--	66.779.504.934	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	40.672.276.051	1.939.729.532	--	--	42.612.005.583	Equipment and tools
Perabot operasional	28.484.864.303	1.544.359.819	--	--	30.029.224.122	Operating equipment
	<u>1.666.332.856.656</u>	<u>16.373.035.964</u>	<u>--</u>	<u>984.683.333</u>	<u>1.681.721.209.287</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	521.104.932.909	32.571.783.854	--	--	553.676.716.763	Building and infrastructure
Kendaraan	7.251.451.600	644.579.036	--	--	7.896.030.636	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	62.713.523.453	748.750.382	--	--	63.462.273.835	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	39.014.606.586	2.195.156.452	--	--	41.230.726.091	Equipment and tools
Perabot operasional	28.128.914.599	66.776.945	--	--	28.195.691.544	Operating equipment
	<u>658.213.429.147</u>	<u>36.227.046.669</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>694.461.438.869</u>	
Aset dalam penyelesaian	948.683.333	--	--	(948.683.333)	--	Assets under capital lease
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.009.068.110.842</u></b>				<b><u>987.259.770.418</u></b>	<b>Book value</b>
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	Land
Bangunan dan prasarana	804.978.748.896	2.000.518.240	--	--	806.979.267.136	Building and infrastructure
Kendaraan	8.307.887.633	--	--	--	8.307.887.633	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	65.735.794.020	601.201.263	--	--	66.336.995.283	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	39.744.730.322	927.545.729	--	--	40.672.276.051	Equipment and tools
Perabot operasional	27.282.154.523	1.202.709.780	--	--	28.484.864.303	Operating equipment
	<u>1.661.600.881.644</u>	<u>4.731.975.012</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.666.332.856.656</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	489.956.989.319	31.147.943.590	--	--	521.104.932.909	Building and infrastructure
Kendaraan	7.523.474.425	272.022.825	--	(544.045.650)	7.251.451.600	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	58.249.846.776	3.919.631.027	--	544.045.650	62.713.523.453	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	37.905.958.223	1.108.648.363	--	--	39.014.606.586	Equipment and tools
Perabot operasional	25.596.744.171	2.532.170.428	--	--	28.128.914.599	Operating equipment
	<u>619.233.012.914</u>	<u>38.980.416.233</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>658.213.429.147</u>	
Aset dalam penyelesaian	948.683.333	--	--	--	948.683.333	Assets under capital lease
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.043.316.552.063</u></b>				<b><u>1.009.068.110.842</u></b>	<b>Book value</b>

---

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

---

Pada tanggal 15 Juli 2011 Perusahaan telah melakukan penilaian properti yang dilaksanakan oleh KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, Penilai Independen dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 dan No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

Aset tetap kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 15 Nopember 1978 dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979. Biaya perolehan aset tetap yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar Rupiah disesuaikan nilainya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan masih dimiliki dan digunakan pada tanggal 1 Januari 1987.

Aset tetap berupa 6 (enam) bidang tanah dengan SHGB No. 33, 283, 387, 176, 286 dan 288 seluas 22.680 m<sup>2</sup>, yang berlokasi di Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman di PT Bank BPD Papua (lihat Catatan 20).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp36.248.009.722 dan Rp36.980.416.233.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Aset tetap Perusahaan, selain tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp511.000.000.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp948.683.333.

---

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

---

*On July 15, 2011 the Company carried out property assessment conducted by KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Partners, Independent Appraiser as stated in their reports dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 and No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.*

*In accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.109/KMK.04/1979, dated March 27, 1979 on January 1, 1979, the Company revalued all of its fixed assets, except for land acquired prior to November 15, 1978. The acquisition costs of fixed assets that was correlated to the currency rate was adjusted to conform with the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, except for land acquired prior to September 12, 1986 that is still owned and used by the Company as of January 1, 1987.*

*Fixed assets in the form of 6 (six) plots of land with Building Use Right Letters Numbers 33, 283, 387, 176, 286 and 288 of 22,680 m<sup>2</sup>, located in Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin, owned by PT Hotel Sahid Jaya International Tbk are pledged as collateral for loan to PT BPD Papua. (see Notes 20).*

*Depreciation charged to the statement of comprehensive income for years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp36,248,009,722 and Rp36,980,416,233, respectively.*

*Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2022 and 2021 as contemplated in SFAS No. 48.*

*All fixed assets, except for land, are insured against fire and earthquake risk with insurance coverage amounting to Rp511,000,000,000 for years ended December 31, 2022 and 2021. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Assets in progress for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp948,683,333 respectively.*

## 12. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

## 12. INVESTMENT IN SHARES

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has the following investments:

Nama Entitas / Entity :	2022 dan/and 2021					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Januari / Cost at January 1,	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deductions	Bagian Rugi Bersih / Portion of net loss	Biaya Perolehan 31 Desember / Cost at December 31
PT Sahid International Hotel Management & Consultant	5%	42.725.348.598	--	9.475.000.000	(33.225.348.598)	25.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan atas saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant berdasarkan akta notaris No.11 tanggal 30 Desember 2021 Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0041342.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

On December 31, 2021, the Company divested part of its ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant based on notarial deed No.11 dated December 30, 2021, Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notary in Bekasi, which has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with evidence of Approval for Amendment to the Articles of Association of PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 of 2022 and has been registered in the Company Register No.AHU-0041342.AH.01.11 of 2022 dated March 1, 2022.

Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan saham sebesar Rp9.475.000.000. Perusahaan juga mengakui rugi bersih sebesar Rp33.225.348.598 dicatat pada saldo laba (Catatan 25).

The Company divested part of its share ownership amounting to Rp9,475,000,000. The Company also recognized a net loss of Rp33,225,348,598 which was recorded in retained earnings (Note 25).

## 13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas piutang kepada pihak berelasi dan pinjaman pegawai kepada Perusahaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Saldo aset lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.534.740.494 dan Rp25.256.858.661.

## 13. OTHER ASSETS

This account consists of due from related parties and the loan from the Company to its employees with a term of more than one year. The balance of other assets for years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp12,534,740,494 and Rp25,256,858,661, respectively.

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third parties</u></b>
Hindustan	1.753.710.819	1.491.282.470	Hindustan
The Sultan Hotel & Residence	1.657.600.000	--	The Sultan Hotel & Residence
Ksatria Rajawali Perkasa	673.147.958	673.147.958	Ksatria Rajawali Perkasa
Hapsari Sekar Mandiri	672.074.100	872.074.100	Hapsari Sekar Mandiri
UD Henny Jaya Supplier	503.402.000	643.402.000	UD Henny Jaya Supplier
UD Berkah	474.791.689	743.992.449	UD Berkah
Hotel Bidakara Jakarta	445.600.000	--	Hotel Bidakara Jakarta
UD Mekar	432.372.040	432.372.040	UD Mekar
Javalava	399.497.500	--	Javalava
Jiwasraya (DPLK)	366.963.944	384.966.971	Jiwasraya (DPLK)
Advance Purchase	324.795.822	--	Advance Purchase
Respati	267.162.700	220.908.900	Respati
PT Lumen Tehnologi Indonesia	265.859.560	--	PT Lumen Tehnologi Indonesia
PT Johannes Carpet Indonesia	235.853.359	--	PT Johannes Carpet Indonesia
Trio Karya	223.521.100	165.939.500	Trio Karya
PT Cianjur Arta Makmur	215.302.430	235.302.430	PT Cianjur Arta Makmur
PT Pangan Lestari	202.545.160	202.545.160	PT Pangan Lestari
Fiber Networks Indonesia	200.700.000	--	Fiber Networks Indonesia
UD Indofresh Hasil Laut	197.520.320	348.731.860	UD Indofresh Hasil Laut
CV Sinar Pisces	180.012.500	--	CV Sinar Pisces
Artotel Suites Mangkuluhur	173.250.000	--	Artotel Suites Mangkuluhur
Hash	156.396.240	240.896.240	Hash
Go Fresh Sejahtera	149.983.440	--	Go Fresh Sejahtera
Aryaduta Suites	148.900.000	--	Aryaduta Suites
Sukanda Jaya	145.502.339	39.354.656	Sukanda Jaya
PT Paskomnas Niaga Utama	138.768.450	--	PT Paskomnas Niaga Utama
PT Artha Rizki Ageng	137.649.540	--	PT Artha Rizki Ageng
Renjana Groseries	136.080.000	--	Renjana Groseries
PT Cimaco Sukses Makmur	132.779.975	132.779.975	PT Cimaco Sukses Makmur
PT Tritunggal Adyabuana	126.282.480	--	PT Tritunggal Adyabuana
Imas Maesaroh	125.526.000	--	Imas Maesaroh
PT Indobeef Indonesia	112.162.000	--	PT Indobeef Indonesia
PT Indogal Agro Trading	105.130.800	--	PT Indogal Agro Trading
Hotel Kartika Chandra	100.000.000	210.000.000	Hotel Kartika Chandra
CV Anugrah Jaya	66.161.400	275.636.400	CV Anugrah Jaya
CV Iing Catering	61.871.750	241.871.750	CV Iing Catering
UD Ceria Grup	--	109.500.001	UD Ceria Group
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	3.900.181.956	5.074.260.198	Others <i>(each below Rp100 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.609.059.371</b>	<b>12.738.965.058</b>	<b>Total</b>

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

The following table displays the maturity period for repayment of account payables (financial liabilities - non derivative):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 hari sampai 30 hari	6.120.031.299	3.415.475.620	1 to 30 days
31 hari sampai 120 hari	6.840.649.137	3.919.990.148	31 to 120 days
Lebih dari 120 hari	2.648.378.935	5.403.499.290	over 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>15.609.059.371</b>	<b>12.738.965.058</b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini merupakan liabilitas pajak Perusahaan kepada negara dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pajak Pembangunan (PB I)	1.373.274.343
Pajak penghasilan pasal 29	102.587.510
Pajak Pertambahan Nilai	484.588.846
Pajak Bumi dan Bangunan	--
<b>Jumlah</b>	<b>1.960.450.699</b>

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Laba (rugi) sebelum pajak	(47.948.968.673)
Ditambah (dikurangi):	
Beda tetap	2.463.154.447
Beda waktu	<u>16.491.318.877</u>
Laba (rugi) kena pajak	(28.994.495.349)
Pembulatan	(28.994.495.000)
Beban pajak kini	--
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Pajak penghasilan pasal 25	--
<b>Utang pajak</b>	<b>--</b>

Perbedaan waktu terutama dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu dan manfaat karyawan. Perbedaan tetap terutama terdiri dari pendapatan bunga yang sudah di potong pajak final dan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi.

**c. Manfaat (beban) pajak tangguhan**

Perhitungan taksiran pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp220.706.167 dan Rp173.333.620.

**15. TAXATION**

**a. Tax Payable**

This account represents the Company's tax liabilities to the state treasury with details as follows:

	<b>2021</b>	
	3.437.649.929	Development tax (PB 1)
	102.587.510	Income tax article 29
	440.725.722	Value Added Tax
	<u>6.259.220.685</u>	Land and Building Tax
<b>Jumlah</b>	<b>10.240.183.846</b>	<b>Total</b>

**b. Current Tax**

A reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and the estimated fiscal losses for years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<b>2021</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak	(41.955.626.940)	Loss before corporate income tax
Ditambah (dikurangi):		Additions (deductions):
Beda tetap	14.894.117.836	Permanent differences
Beda waktu	<u>(3.102.426.098)</u>	Timing differences
Laba (rugi) kena pajak	(30.163.935.202)	Taxable income (losses)
Pembulatan	(30.163.935.000)	Rounding
Beban pajak kini	--	Current tax
Pajak penghasilan dibayar di muka		Pre-payments of income tax
Pajak penghasilan pasal 25	--	Income tax article 25
<b>Utang pajak</b>	<b>--</b>	<b>Tax payable</b>

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, allowance for doubtful account and employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax and equity in net earnings (losses) of associated companies.

**c. Deferred tax benefit (expense)**

The Company's estimated deferred tax calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp220,706,167 and Rp173,333,620, respectively.

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan**

Perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.194.825.507 dan Rp11.055.225.870.

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**15. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred tax assets**

The calculation of the Company's deferred tax assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,194,825,507 and Rp11,055,225,870, respectively.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the tax becomes payable.

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2022</b>
Listrik, air dan telepon	1.207.421.276
Asuransi	426.586.556
Lain-lain	1.313.612.135
<b>Jumlah</b>	<b>2.947.619.967</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2021</b>	
	1.135.735.667	Electricity, water and telephone
	1.715.127.640	Insurance
	1.462.793.376	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.313.656.683</b>	<b>Total</b>

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan uang muka sewa ruangan untuk usaha restoran dan kantor yang berjangka waktu 1 tahun. Saldo pendapatan diterima dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.511.224.684 dan Rp3.113.856.086.

**17. UNEARNED REVENUE**

This account represents advances for space rental for restaurant and office businesses with a period of 1 year. Unearned income balance for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,511,224,684 and Rp3,113,856,086, respectively.

**18. UTANG JAMINAN**

Akun ini merupakan uang jaminan atas pelaksanaan acara-acara pernikahan, seminar, pelatihan, rapat-rapat dan lainnya. Saldo utang jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.883.426.000 dan Rp8.799.584.570.

**18. CUSTOMER'S DEPOSITS**

This account is a security deposit for the implementation of weddings, seminars, training, meetings and others. Balance for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp14,883,426,000 and Rp8,799,584,570, respectively.

**19. UTANG BANK**

Akun ini merupakan saldo atas hutang kepada PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Syariah Bukopin dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT BPD Papua	251.609.375.000
PT BPD Kalsel	192.331.532.113
PT Bank Syariah Bukopin	15.841.830.866
	<u>459.782.737.979</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT BPD Papua	3.850.000.000
PT BPD Kalsel	51.468.977.316
PT Bank Syariah Bukopin	1.018.654.583
	<u>56.337.631.899</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>403.445.106.080</u></b>

**a. PT BPD Papua**

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi kredit sindikasi dari PT BPD Papua berdasarkan Surat Nomor 06/1043.A/krd/2017 tanggal 4 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp255.000.000.000 dengan jangka waktu 179 (seratus tujuh puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 4% pertahun hingga tanggal 24 Desember 2020 dan ditangguhkan 6% yang dibayar untuk pertama kali pada bulan Januari 2021 sampai jangka waktu restrukturisasi berakhir yaitu pada bulan Agustus 2032.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPD Papua berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 77 tanggal 20 Maret 2013 yang dibuat di hadapan H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta sejumlah maksimal Rp320.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali atas investasi yang berlokasi di Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. Tanah seluas 664 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 176.
2. Tanah seluas 547 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 288.
3. Tanah seluas 3.208 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 286.

**19. BANK LOANS**

This account represents the balance of the loan from PT BPD Papua, PT BPD Kalsel and PT Bank Syariah Bukopin, with details as follows:

	<b>2021</b>	
	253.479.687.500	PT BPD Papua
	195.677.681.166	PT BPD Kalsel
	16.428.622.838	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>465.585.991.504</u>	
		Less:
		current portion
	7.900.000.000	PT BPD Papua
	2.857.330.000	PT BPD Kalsel
	1.480.815.070	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>12.238.145.070</u>	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>453.347.846.434</u></b>	<b>Long term portion</b>

**a. PT BPD Papua**

In 2017, the Company obtained a syndicated credit restructuring agreement from PT BPD Papua based on Letter No: 06/1043.A/krd/ 2017 dated October 4, 2017 with maximum credit of Rp255,000,000,000 with a term of 179 (one hundred and seventy nine) months since the execution date of Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 10% per annum with interest payable at 4% per annum until December 24, 2020 and deferred at 6% paid for the first time in January 2021 until the restructuring period ends in August 2032.

Credit facility was given to the Company by PT BPD Papua under Deed of Syndicated Credit Agreement No.77 dated March,20, 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., in Jakarta, with maximum amount of Rp320,000,000,000 for refinancing of investment located in Jakarta. The loan term is 84 (eighty four) months since the date of agreement with interest rate of 10.25% per annum.

The collaterals for the credit facility are as follows:

1. 664 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.176.
2. 547 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.288.
3. 3,208 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.286.

---

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

---

**19. BANK LOANS (Continued)**

---

**a. PT BPD Papua (lanjutan)**

4. Tanah seluas 1.014 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 387.
5. Tanah seluas 11.625 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 33.
6. Tanah seluas 5.775 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 283.
7. Sarana dan Prasarana hotel yang diikat secara fidusia.
8. Piutang yang dimiliki Perusahaan yang diikat secara fidusia.

**b. PT BPD Kalsel**

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas restrukturisasi kredit (SP2RK) dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Nomor 7/SPPK/OPR-JKT/2017 tanggal 12 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 3,5% pertahun dan ditangguhkan 7,5% sampai dengan Desember 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 15/SPPK/OPR-JKT/2015 tanggal 16 Nopember 2015 sejumlah maksimal Rp50.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Hotel Grand Sahid Jaya dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

- a. 6 (enam) bidang tanah yang di atasnya berdiri bangunan Hotel Grand Sahid Jaya beserta sarana dan prasarana pendukung yang tertanam di atasnya yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa 6 (enam) SHGB tercatat atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, dengan total nilai agunan berdasarkan penilaian Appraisal KJPP Rengganis, Hamid & Rekan No.RHR00R1PO61506008 tanggal 19 Agustus 2015 sebesar Rp3.101.677.000.000 dengan nilai likuidasi sebesar Rp2.171.173.900.000 dengan rincian SHGB sebagai berikut:

**a. PT BPD Papua (continued)**

4. 1,014 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.387.
5. 11,625 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.33.
6. 5,775 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.283.
7. Hotel facilities and infrastructures bound by fiduciary.
8. Receivable owned by Company bound by fiduciary.

**b. PT BPD Kalsel**

In 2017, the Company obtained the approval of credit restructuring facility (SP2RK) from PT BPD Kalsel based on Letter Number: 7/SPPK/OPR-JKT/2017 dated October 12, 2017 with maximum credit of Rp150,000,000,000 for a period of 144 (one hundred and forty four) months since the execution date of the Amendment to Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 11% per annum with interest payable at 3.5% per annum and deferred at 7.5% up to December 2019.

The Company obtained a working capital loan from PT BPD Kalsel under Notice of Credit Approval (SPPK) No. 15/SPPK/OPR-JKT/2015 dated November 16, 2015 amounting to Rp50,000,000,000 for additional working capital to support the operations of Hotel Grand Sahid Jaya with a period of 12 (twelve) months since the date of the agreement with effective interest rate of 11% per annum.

The collaterals for the credit facility are as follows:

- a. 6 (six) plots of land on which the Grand Sahid Jaya Hotel building, facilities and infrastructures stand, which is located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta with proof of ownership in the form of 6 (six) Building Use Right Letters registered in the name of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, with total value of collateral based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid & Partners No.RHR00R1PO61506008 dated August 19, 2015 amounting to Rp3,101,677,000,000 with the liquidation value of Rp2,171,173,900,000 with details of Building Use Right Letters as follows:



---

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

---

**19. BANK LOANS (Continued)**

---

**b. PT BPD Kalsel (lanjutan)**

Jaminan atas kredit ini berupa: (lanjutan)

1. SHGB No. 33/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 31 Juli 2023) dengan luas tanah sebesar 11.625 m<sup>2</sup>.
  2. SHGB No. 176/Karet Tengsin tanggal 14 Oktober 1989 (masa berlaku diperpanjang s/d 12 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 664 m<sup>2</sup>.
  3. SHGB No. 283/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 27 September 2023) dengan luas tanah sebesar 5.775 m<sup>2</sup>.
  4. SHGB No. 286/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Desember 2029) dengan luas tanah sebesar 3.208 m<sup>2</sup>.
  5. SHGB No. 288/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 547 m<sup>2</sup>.
  6. SHGB No. 387/Karet Tengsin tanggal 3 Mei 2001 (masa berlaku s/d 2 Mei 2031) dengan luas tanah sebesar 1.014 m<sup>2</sup>.
- b. Piutang usaha yang timbul dari pendapatan usaha hotel dan pendapatan lainnya dengan nilai minimal Rp25.000.000.000.
- c. Pengikatan tagihan atas klaim asuransi sebesar Rp50.000.000.000.

**c. PT Bank Syariah Bukopin**

Perusahaan mengadakan Perjanjian untuk memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan Musyarakah dan Murabahah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.737.000.000 dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) dan 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. SHM atas satuan Rumah Susun No.249/XII/I/Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt 12A.03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 144,38 m<sup>2</sup> atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
2. SHM atas satuan Rumah Susun No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 02 Jl. KH. Mas Mansyur Luas 119,16 m<sup>2</sup> atas nama PT Sahid Inti Dinamika.

**b. PT BPD Kalsel (continued)**

The collaterals for the credit facility are as follows:  
(continued)

1. Building Use Right Letter No. 33/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (validity period until July 31, 2023) with a land area of 11,625 m<sup>2</sup>.
  2. Building Use Right Letter No. 176/Karet Tengsin dated October 14, 1989 (extended validity period until October 12, 2029) with a land area of 664 m<sup>2</sup>.
  3. Building Use Right Letter No.283/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (validity period until September 27, 2023) with a land area of 5,775 m<sup>2</sup>.
  4. Building Use Right Letter No. 286/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity period until December 26, 2029) with a land area of 3,208 m<sup>2</sup>.
  5. Building Use Right Letter No.288/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity period until October 26, 2029) with a land area of 547 m<sup>2</sup>.
  6. Building Use Right Letter No. 387/Karet Tengsin dated May 3, 2001 (validity period until May 2, 2031) with a land area of 1,014 m<sup>2</sup>.
- b. Trade receivables arising from hotel operating revenues and other income with a minimum value of Rp25,000,000,000.
- c. Binding of insurance claims amounting to Rp50,000,000,000.

**c. PT Bank Syariah Bukopin**

The Company entered into an agreement to acquire several Musyarakah and Murabahah financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp24,737,000,000 with maturity date of 60 (sixty) and 84 (eighty four) months since the date of first draw down.

The collaterals for the credit facility are as follows:

1. Freehold Title of Apartment unit No. 249/XII/I/Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt 12A.03 Jl. KH Mas Mansyur, with an area of 144.38 m<sup>2</sup>, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.
2. Freehold Title of Apartment unit No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 02 Jl. KH. Mas Mansyur with an area of 119,16 m<sup>2</sup>, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**c. PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)**

3. SHM atas satuan Rumah Susun No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 212,48 m<sup>2</sup> atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
4. Berlaku ketentuan *Cross Collateral* dan *Cross Default* atas seluruh pembiayaan PT Hotel Sahid Jaya International di Bank Syariah Bukopin.

**19. BANK LOANS (Continued)**

**c. PT Bank Syariah Bukopin (Continued)**

3. *Freehold Title of Apartment unit No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 03 Jl. KH Mas Mansyur with an area of 212,48 m<sup>2</sup>, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.*
4. *Provisions of Cross Collateral and Cross Default are applicable on all financing facilities received by PT Hotel Sahid Jaya International from Bank Syariah Bukopin.*

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan saldo atas hutang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT Maybank Indonesia Finance	337.608.000
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Maybank Indonesia Finance	112.536.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>225.072.000</b>

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli 1 unit Mobil Honda CRV Rp.500.000.000 dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.440.766.000. Pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan sebesar Rp.9.378.000 untuk jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga tetap 3,25% per tahun.

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA**

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Biaya service hotel	1.990.100.386
Lain-lain	765.650.947
<b>Jumlah</b>	<b>2.755.751.333</b>

**20. LEASE FINANCING**

*This account represents the balance of the loan from PT Maybank Indonesia Finance, with details as follows:*

	<b>2021</b>
-- PT Maybank Indonesia Finance	--
Less:	
current portion	--
-- PT Maybank Indonesia Finance	--
<b>Long term portion</b>	<b>--</b>

*In 2022, the Company purchased 1 unit of Honda CRV Car for Rp.500,000,000 using a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance with a total financing of Rp.440,766,000. Payments are made in monthly installments of Rp.9,378,000 for a period of 48 months with a fixed interest rate of 3.25% per year.*

**21. OTHER SHORT TERM PAYABLES**

*Detail of accrued expenses is as follows:*

	<b>2021</b>	
1.424.050.687	1.424.050.687	Service expenses
558.311.648	558.311.648	Others
<b>1.982.362.335</b>	<b>1.982.362.335</b>	<b>Total</b>

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

**a. Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun melalui program tunjangan hari tua dan program pensiun pasti bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Program tunjangan hari tua pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 4% dari gaji pokok, dan jika ada kekurangan dana akan ditanggung oleh perusahaan.

**a. Pension Plan**

The Company established a pension plan program through defined contribution retirement plan and defined pension plan covering all their eligible permanent employees. The defined contribution retirement plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The pension plans are funded by contributions from the Company and employees at 6% and 4%, respectively, of basic salary. Whenever shortage of funds arises, it shall be charged to the Company.

**b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen terakhir yang dilakukan oleh KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 9 Maret 2023 dan 24 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**b. Other Post Employment Obligations**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary recognize the allowance for employee benefits based on the latest actuarial calculation by KKA Muh. Imam Basuki and Partners and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial (an independent actuary) dated March 9, 2023 and March 24, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	6,85%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel TMI IV - 2019	Tabel TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan berusia 20 sampai 41 tahun dan akan menurun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 51 tahun/ 5% for employees aged 20 to 41 years and will decrease by 0.5% to 0% at the age of 51 years		Resignation rate

Rekonsiliasi perubahan pada aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Reconciliation of changes in assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas bersih awal tahun	24.781.799.356	30.721.824.980	Net liability - beginning of year
Beban diakui dalam laporan laba rugi	1.003.209.848	(4.177.512.601)	Expenses recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	(4.261.982.488)	(974.632.932)	Benefits paid
Pendapatan komprehensif lain	(18.239.209.139)	(787.880.091)	Other comprehensive income
<b>Liabilitas bersih akhir tahun</b>	<b>3.283.817.578</b>	<b>24.781.799.356</b>	<b>Net liability - end of year</b>

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 30 dan 241 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total Company's employees that are entitled to employment benefit are 30 and 241 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(Continued)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

*The management of the Company believes that provision for employee benefits obligations for the years ended December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirement of Labor Law.*

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of expenses recognized in the statements of financial position are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya bunga	991.271.974	1.443.925.774	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	106.899.390	601.790.142	<i>Current service cost</i>
Penyesuaian manfaat	(94.961.516)	(6.223.228.517)	<i>Benefit adjustment</i>
<b>Beban yang diakui</b>	<b><u>1.003.209.848</u></b>	<b><u>(4.177.512.601)</u></b>	<b><i>Recognized expenses</i></b>
Rekonsiliasi (beban) pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Reconciliation of other comprehensive income (expenses):</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban komprehensif lain awal periode	(2.825.692.819)	(3.613.572.910)	<i>Other comprehensive expenses at the beginning of year</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lain periode berjalan	1.003.209.848	787.880.091	<i>Other comprehensive income in current period</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(1.822.482.971)</u></b>	<b><u>(2.825.692.819)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**23. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

**23. OTHER LONG TERM LIABILITIES**

Akun ini merupakan beban pesangon karyawan yang pembayarannya diangsur dengan jangka waktu 36 bulan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.16.491.318.877 dan Rp Nihil.

*This account represents severance pay for employees whose payments are paid in installments over a period of 36 months for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp.16,491,318,877 and Rp Nil, respectively.*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2022  
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2022  
 And For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek masing masing pada tanggal 3 Januari 2023 dan 3 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

#### 24. CAPITAL STOCKS

The composition of the Company's shareholders for the years ended December 31, 2022 and 2021 as stated in the reports by PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, dated January 3, 2023 and January 3, 2022, respectively, is as follows:

<b>31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021</b>				
<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Modal Disetor/ Paid-in Capital</b>		
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	441.975.571.000	PT Empu Sahid International
PT Sahid Insanadi	68.010.926	6,08%	34.005.463.000	PT Sahid Insanadi
Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono	36.489.600	3,26%	18.244.800.000	Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Ny. Hj. Juliah Sukamdani Masyarakat	33.607.100	3,00%	16.803.550.000	Ny. Hj. Juliah Sukamdani
	97.267.400	8,69%	48.633.700.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.326.168</b>	<b>100,00%</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>Total</b>

#### 25. AGIO SAHAM

Saldo agio saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp25.200.000.000.

#### 25. PREMIUM ON CAPITAL STOCK

Balance of premium on capital stock for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp25,200,000,000.

#### 26. SELISIH PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS

Pada laporan keuangan tahun buku 2011 dan seterusnya (selama 10 tahun) diungkapkan bahwa akun ekuitas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900 dan saldo rugi (defisit) sebesar Rp257.845.316.553 dieliminasi dengan nilai wajar aset dan liabilitas Perseroan sebesar Rp587.652.997.664 yang didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No. 457-1.7.1.1.4.11.08.11, sehingga terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan mengakui kerugian selisih nilai transaksi restrukturisasi sebesar Rp12.899.930.900.

#### 26. REVALUATION INCREMENT IN ASSET AND LIABILITIES

In the financial statements of 2011 and beyond (for 10 years) is disclosed that the account of the equity for the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900 and the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553 have been eliminated by fair value of the assets and liabilities of the Company which amounted to Rp587,652,997,664 based on the appraisal as of June 30, 2011 performed by an independent appraiser, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, in its report dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08, so that there is an excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.

As of December 31, 2021, the Company recognized a loss on difference in value from restructuring transactions amounting to Rp12,899,930,900.

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2022  
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2022  
 And For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. SALDO LABA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun		
Cadangan	8.242.636.363	8.242.636.363
Penambahan:		
Saldo laba	--	--
Saldo laba akhir tahun	<u><b>8.242.636.363</b></u>	<u><b>8.242.636.363</b></u>
Belum ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun	(84.754.493.873)	(27.453.336.462)
Penambahan (Pengurangan):		
Penyertaan saham	--	(20.325.417.698)
Laba (rugi) tahun berjalan		
Dana cadangan	<u>(30.177.333.038)</u>	<u>(36.975.739.713)</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>(114.931.826.911)</b></u>	<u><b>(84.754.493.873)</b></u>

*Appropriated:*  
 Balance at the beginning of the year  
 Reserves  
 Addition:  
 Retained earning  
 Balance at the end of the year

*Unappropriated:*  
 Balance at the beginning of the year  
 Addition (deduction):  
 Investment in shares  
 Income (loss) for the year  
 Reserves  
**Total**

## 28. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha PT Hotel Sahid Jaya International Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kamar	32.101.250.395	31.886.290.338
Makanan dan minuman	46.516.264.099	20.161.527.046
Ruangan toko (sewa)	4.108.005.738	1.912.526.287
Sewa dan service apartemen	1.174.750.600	1.497.647.146
Lain-lain	<u>6.336.945.279</u>	<u>13.964.744.905</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>90.237.216.111</b></u>	<u><b>69.422.735.722</b></u>

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari parkir, kolam renang, internet, laundry, transportasi, catering dan pusat bisnis.

*The operating revenues of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

*Room*  
*Food and beverages*  
*Shop arcade rental*  
*Apartment service and rental*  
*Others*  
**Total**

*Other revenue represents revenue earned from parking, swimming pool, internet, laundry, transportation, catering and business center.*

## 29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Makanan dan minuman	15.302.201.301	10.111.454.483
Tenaga kerja langsung	10.074.419.740	7.351.774.247
Beban departemen lainnya	<u>7.548.078.014</u>	<u>5.444.012.784</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>32.924.699.055</b></u>	<u><b>22.907.241.514</b></u>

*Food and beverages*  
*Direct labor*  
*Other departments*  
**Total**

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 30. BEBAN PENJUALAN

	<b>2022</b>
Beban Pegawai	1.159.093.654
Promosi	156.779.895
Alat Tulis Kantor	49.599.324
Telepon	26.429.848
Jamuan	25.817.475
Transportasi	18.758.345
Iklan	13.179.596
Lain-lain	484.166.938
<b>Jumlah</b>	<b>1.933.825.075</b>

### 30. SELLING EXPENSES

	<b>2021</b>	
	658.416.982	<i>Personnel expenses</i>
	129.980.840	<i>Promotion</i>
	66.810.565	<i>Stationery</i>
	41.022.518	<i>Telephone</i>
	10.500.000	<i>Entertainment</i>
	5.365.360	<i>Transportation</i>
	11.341.944	<i>Advertisement</i>
	672.202.542	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.595.640.751</b>	<b>Total</b>

### 31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<b>2022</b>
Penyusutan (catatan 11)	36.248.009.722
Imbalan pasca kerja	17.494.528.725
Telepon, listrik & air	14.676.716.279
Gaji dan tunjangan lainnya	10.183.470.194
Pajak-pajak	8.218.149.833
Pemeliharaan	4.726.161.202
Asuransi	938.171.038
Administrasi saham	360.249.998
Perijinan dan retribusi	250.919.060
Komisi kartu kredit	204.324.872
Alat tulis kantor	123.037.919
Biaya direksi	110.108.000
Kebersihan	42.305.727
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.348.723.134
<b>Jumlah</b>	<b>94.924.875.703</b>

### 31. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

	<b>2021</b>	
	38.980.416.233	<i>Depreciation (note 11)</i>
	--	<i>Employee benefits</i>
	13.003.904.570	<i>Telephone, electricity and water</i>
	8.992.953.973	<i>Salaries and other allowance</i>
	10.225.626.214	<i>Taxes</i>
	4.495.016.710	<i>Maintenance</i>
	1.560.850.958	<i>Insurance</i>
	368.500.000	<i>Share administrative</i>
	58.725.000	<i>Licences and retribution</i>
	138.581.823	<i>Credit card commissions</i>
	91.706.226	<i>Stationery</i>
	91.255.000	<i>Directors expenses</i>
	103.755.000	<i>Cleaning service</i>
	2.657.716.433	<i>Others (each below Rp100 million, respectively)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>80.769.008.140</b>	<b>Total</b>

### 32. BEBAN LAIN-LAIN

	<b>2022</b>
Lain-lain	28.700.877
<b>Jumlah</b>	<b>28.700.877</b>

### 32. OTHER EXPENSES

	<b>2021</b>	
	135.617.567	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>135.617.567</b>	<b>Total</b>

### 33. PENDAPATAN KEUANGAN

	<b>2022</b>
Laba selisih kurs	224.853.172
Lain-lain	54.254.125
<b>Jumlah</b>	<b>279.107.297</b>

### 33. FINANCIAL INCOME

	<b>2021</b>	
	46.262.848	<i>Gain on foreign exchange</i>
	--	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46.262.848</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2022</u>
Biaya bunga	8.605.056.325
Biaya Administrasi Bank	48.135.046
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.653.191.371</u></b>

**34. FINANCIAL EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	5.714.025.164	<i>Interest expense</i>
	303.092.374	<i>Bank charges</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.017.117.538</u></b>	<b>Total</b>

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA**

	<u>2022</u>
Pendapatan usaha bersih:	
Kantor Pusat	3.829.379.879
Hotel	85.200.151.632
Apartemen	1.207.684.600
<b>Jumlah</b>	<b><u>90.237.216.111</u></b>
Laba Kotor:	
Kantor Pusat	3.829.379.879
Hotel	52.818.959.372
Apartemen	664.177.805
<b>Jumlah</b>	<b><u>57.312.517.056</u></b>
Aset:	
Kantor Pusat	1.245.194.115.684
Hotel	25.985.870.619
Apartemen	2.327.594.460
Jumlah	1.273.507.580.763
Eliminasi	30.237.146.488
<b>Bersih</b>	<b><u>1.303.744.727.251</u></b>

**35. INFORMATION OF BUSINESS SEGMENT**

	<u>2021</u>	
	5.473.871.446	<i>Net revenue:</i>
	62.451.217.130	<i>Head Office</i>
	1.497.647.146	<i>Hotel</i>
	1.497.647.146	<i>Apartment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>69.422.735.722</u></b>	<b>Total</b>
Laba Kotor:		<i>Gross profit:</i>
Kantor Pusat	5.473.871.446	<i>Head Office</i>
Hotel	40.048.777.746	<i>Hotel</i>
Apartemen	992.845.016	<i>Apartment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.515.494.208</u></b>	<b>Total</b>
Aset:		<i>Assets:</i>
Kantor Pusat	1.328.365.267.794	<i>Head Office</i>
Hotel	34.723.966.921	<i>Hotel</i>
Apartemen	1.875.818.634	<i>Apartment</i>
Jumlah	1.364.965.053.349	<i>Total</i>
Eliminasi	(20.416.012.172)	<i>Elimination</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.344.549.041.177</u></b>	<b>Net</b>

**36. MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**(i) Risiko Pasar**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

**36. RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Market Risk**

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in foreign exchange rates.



---

### **36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

---

### **36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

#### **(i) Risiko Pasar (lanjutan)**

##### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)**

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

##### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

#### **(ii) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

#### **(i) Market Risk (continued)**

##### **Foreign Exchange Risk (continued)**

*The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and trade account receivables.*

##### **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in market interest rate. The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.*

*The estimated fair value of credit facilities obtained reflects the amount of discount from current estimates of future cash flows expected to be received. Expected cash flows is discounted at current market rates to determine fair value.*

*The Company makes routine cash flow projections to monitor the payment of principal and interest loan. Currently, the Company does not face interest rate risk.*

#### **(ii) Credit risk**

*Credit risk is the risk where the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations.*

*The Company's financial instruments that are potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.*

*In relation to trade receivables which are mainly derived from sales by credit card, the Company monitors the bank's reputation and receivable aging list, and collect accounts receivable on an ongoing basis to minimize credit risk. As for the banks, only banks with a good predicate is selected.*

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**(iii) Risiko Likuiditas**

**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents in sufficient amount to enable the Company to meet its commitment in the normal course of operation. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.*

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year</b>	<b>Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year</b>	
<b>2022</b>					<b>2022</b>
Utang bank jangka panjang	459.782.737.979	56.337.631.899	403.445.106.080	--	Long-term bank loans
Utang usaha	15.609.059.371	15.609.059.371	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	2.755.751.333	2.755.751.333	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2.947.619.967	2.947.619.967	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	14.883.426.000	14.883.426.000	--	--	Customer's deposits
<b>Jumlah</b>	<b>495.978.594.650</b>	<b>92.533.488.570</b>	<b>403.445.106.080</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year</b>	<b>Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year</b>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Utang bank jangka panjang	465.585.991.504	12.238.145.070	453.347.846.434	--	Long-term bank loans
Utang usaha	12.772.093.857	12.772.093.857	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	1.982.362.335	1.982.362.335	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	4.313.656.683	4.313.656.683	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	8.799.584.570	8.799.584.570	--	--	Customer's deposits
<b>Jumlah</b>	<b>493.453.688.949</b>	<b>40.105.842.515</b>	<b>453.347.846.434</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

**37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Nilai tercatat</b>			<b>Carrying value</b>
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	14.242.085.259	5.863.254.678	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	8.870.568.365	6.491.982.355	Trade Receivable of Third Parties
Piutang pihak berelasi	63.658.236.649	72.576.973.534	Due from related parties
Penyertaan saham	25.000.000	25.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	12.534.740.494	25.256.858.661	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>99.330.630.767</b>	<b>110.214.069.228</b>	<b>Total financial assets</b>
Persentase dari jumlah aset	7,62%	8,19%	Percentage of total assets

**37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>Carrying value</i>
<b>Nilai tercatat</b>			
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha pihak ketiga	15.609.059.371	12.738.965.058	<i>Trade payable of third parties</i>
Utang usaha pihak berelasi	--	33.128.799	<i>Trade payable of related parties</i>
Utang bank	459.782.737.979	465.585.991.504	<i>Bank loans</i>
Utang jaminan	14.883.426.000	8.799.584.570	<i>Customer's deposit</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.947.619.967	4.313.856.086	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek lainnya	2.775.751.333	1.982.362.335	<i>Other short term liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>495.998.594.650</u></b>	<b><u>493.453.888.352</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

Persentase dari jumlah liabilitas 98,26% 92,83% *Percentage of total liabilities*

Berikut ini metode asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

*Below is the method of assumption used to estimate fair value.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain didalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

*Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

*Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise served in the carrying amount if the amount is close to fair value or if fair value cannot be measured reliably. The methods and assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.*

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost. Securities are recorded at fair value which refers to the price quotations published in the current market.*
- b. *Financial instruments and the carrying amount close to their fair value.*

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak-pihak berelasi, penyertaan saham, utang usaha pihak ketiga, utang laan-lain, biaya masih harus dibayar, jaminan penyewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

*The fair value of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, other receivables, receivables to related parties, investments, debts to third parties, other liabilities, accrued expenses, guarantee from lessee are close to the carrying value due to the short-term nature.*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

---

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

---

**39. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS**

---

*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on on March 24, 2023.*



**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

**Sahid Building South Wing 2<sup>nd</sup> Floor, 86  
Jalan Jendral Sudirman  
Jakarta 10220 – Indonesia**

**P. +62-21 570 2431, 570 4591, 570 2438**

**F. +62-21 570 2299**

**[www.grandsahidjaya.com](http://www.grandsahidjaya.com)**